Katalog : 9302008.8203

2018-2022

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEPULAUAN SULA MENURUT LAPANGAN USAHA

Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula Regency by Industry

https://kepsulkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

kepsulkab.bps.go.id

Jln. Yos Sudarso, KM.10, Desa Pohea,
Kecamatan Sanana Utara,
Kabupaten Kepulauan Sula

https://kepsulkab.bps.go.id

Katalog : 9302008.8203

2018-2022

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEPULAUAN SULA MENURUT LAPANGAN USAHA

Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula Regency by Industry

https://kepsulkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

kepsulkab.bps.go.id

Jln. Yos Sudarso, KM.10, Desa Pohea,
Kecamatan Sanana Utara,
Kabupaten Kepulauan Sula

https://kepsulkab.bps.go.id

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEPULAUAN SULA MENURUT LAPANGAN USAHA 2018-2022

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF KEPULAUAN SULA REGENCY BY INDUSTRY 2018-2022

ISSN/ *ISBN* : -
No. Publikasi/*Publication Number* : 82030.2005
Katalog/*Catalog* : 9302008.8203

Ukuran Buku/*Book Size* : 21 cm X 29,7 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xviii + 134 halaman

Naskah/*Manuscript*:
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik/
Regional Account and Statistical Analysis Division

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik/
Regional Account and Statistical Analysis Division

Diterbitkan oleh/*Published by*:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Dicetak oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all contents of this book for commercial purpose without the written permission of Central Bereau of Statistics.

https://kepsulakab.bps.go.id

TIM PENYUSUN / *DRAFTING TEAM*

Penanggungjawab Umum/*General in Charge*:
Ridwan, S.Si

Penyunting/*Editor*:
Wisnu Candra Gumelar S.Tr.Stat

Penulis/*Writer*:
Aditya Hanafi, S.Tr.Stat

Pengolah Data/*Data Processor*:
Aditya Hanafi, S.Tr.Stat

Gambar Kulit/*Cover Design*:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Sula

https://kepsulkab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Sula Menurut Lapangan Usaha 2018-2022 ini merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh BPS Kabupaten Kepulauan Sula. Data PDRB dalam publikasi ini menggunakan PDRB tahun dasar 2010 dengan penyempurnaan metodologi serta ruang lingkup dengan mengacu pada *System National Accounts* 2008 (SNA 2008).

Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Kabupaten Kepulauan Sula secara deskriptif. Dalam buku ini juga ditampilkan tabel-tabel PDRB tahun 2018–2022 atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010 dalam bentuk nilai nominal dan persentase. Perlu diketahui bahwa angka PDRB tahun 2021 yang disajikan bersifat sementara sedangkan tahun 2022 bersifat sangat sementara.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula sehingga memungkinkan terbitnya buku ini. Kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan publikasi ini mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

https://konsultan.bps.go.id

Sanana Utara, April 2023

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEPULAUAN SULA

KEPALA,

Ridwan, S.Si

PREFACE

Publication of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula Regency by Industry 2018-2022 is a regular publication, published by BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency. Gross Regional Domestic Product (GRDP) in this publication uses GRDP base year 2010 with refinement of methodology and reference to System National Accounts 2008.

This publication provides an overview of the development of the economy of Kepulauan Sula Regency. This publication was prepared by tables of GRDP in 2018 - 2022 at current prices and constant prices in 2010 in the form of nominal value and percentage. The value of GRDP in 2021 is temporary value and GRDP in 2022 is very temporary value.

We thank to all institutions or parties, who have already support to the Central Bureau Statistics of Kepulauan Sula Regency in the construction of this publication. Comments and suggestions are always welcome to improve the contents of this publication. We Hope this publication will be useful to all users. Thanks.

https://kepsultrat.bps.go.id

Sanana Utara, April 2023

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEPULAUAN SULA

KEPALA,

Ridwan, S.Si

DAFTAR ISI
CONTENT LIST

DAFTAR ISI / *CONTENSLIST* ..... **ix**
DAFTAR TABEL/ *TABLE LIST* ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR/ *LIST OF FIGURE* ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN/ *APPENDIXS* ..... **xviii**
PENJELASAN TEKNIS/ *TECHNICAL NOTES* ..... **xx**
1 PENJELASAN UMUM/ *OVERVIEW* **1**
1.1 Pengertian PDRB/ *Concept of GRDP* 3
1.2 Kegunaan PDRB/ *The Usefulness of GRDP* 4
1.3 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto/ *Base Year Change of GRDP...* *5*
2 RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN/ *COVERAGE & ESTIMATION METHODS* **13**
2.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / *Agriculture, Forestry And Fishing* 15
2.2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying* 25
2.3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing* 27
2.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas* 35
2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities* 38
2.6 Konstruksi/ *Construction* 39
2.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles* 41
2.8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage* 44
2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities* 49
2.10 Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication* 52
2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities* 55
2.12 Real Estat/ *Real Estate Activities* 67
2.13 Jasa Perusahaan/ *Business Activities* 69
2.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Public Administration and Defence Compulsory Social Security* 72
2.15 Jasa Pendidikan/ *Education* 73
2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / *Human Health and Social Work Activities* 74
2.17 Jasa lainnya / *Others Services Activities* 75

https://kepsultrab.bps.go.id

3 TINJAUAN EKONOMI KEPULAUAN SULA/ ECONOMIC REVIEW OF SULA.....79
3.1 Struktur Ekonomi/ *Economic Structure* 81
3.2 Pertumbuhan Ekonomi/ *Economic Growth*.....84
3.3 PDRB Perkapita/ *GRDP Per Capita* 87
4 PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB KEPULAUAN SULA MENURUT LAPANGAN USAHA/ *GROWTH AND SHARE OF GDRP KEPULAUAN SULA BY INDUSTRY*.....89
4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / *Agriculture, Forestry And Fishing*.....91
4.2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*.....93
4.3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing* 95
4.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas* 97
4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*.....99
4.6 Konstruksi/ *Construction*.....101
4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles* 103
4.8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage* 105
4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*.....107
4.10 Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication* 109
4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*.....111
4.12 Real Estat/ *Real Estate Activities*.....113
4.13 Jasa Perusahaan/ *Business Activities* 115
4.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Public Administration And Defence Compulsory Social Security*.....117
4.15 Jasa Pendidikan/ *Education* 119
4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / *Human Health and Social Work Activities* 121
4.17 Jasa lainnya / *Other Service Activities*.....123
5 LAMPIRAN/ *APPENDIXES*.....127

https://kepsulkab.bps.go.id

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Halaman/ *Page*

Tabel 1.1 *Table 1.1*	Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB/ *Comparison of Concept Changes and Calculation Method of GRDP*	10
Tabel 1.2 *Table 1.2*	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010/ *Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industry Base Year 2000 and 2010*	11
Tabel 1.3 *Table 1.3*	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010/ *Comparison of Changes in Classification of GRDP By Expenditure Base Year 2000 and 2010*	12
Tabel 3.1 *Table 3.1*	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2015-2019/ *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula at Current Market Prices by Industry 2015-2019*	83
Tabel 3.2 *Table 3.2*	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kepulauan Sula Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019/ *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2019*	86

https://kepsulkab.bps.go.id

https://kepsulkab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURE

Halaman/ *Page*

Gambar 3.1 *Figure 3.1*	PDRB Per Kapita Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (Juta Rp)/ *Per Capita GRDP of Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (Million Rp)*	88
Gambar 4.1 *Figure 4.1*	Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Industry of Agriculture, Forestry and Fishing in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	92
Gambar 4.2 *Figure 4.2*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Agriculture, Forestry, and Fisheries in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	93
Gambar 4.3 *Figure 4.3*	Kontribusi Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Mining and Quarrying in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	94
Gambar 4.4 *Figure 4.4*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Mining and Quarrying in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	95
Gambar 4.5 *Figure 4.5*	Kontribusi Lapangan Usaha Industri Pengolahan di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Manufacturing in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	96
Gambar 4.6 *Figure 4.6*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha industri Pengolahan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Manufacturing in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	97
Gambar 4.7 *Figure 4.7*	Kontribusi Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Electricity and Gas in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	98
Gambar 4.8 *Figure 4.8*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Electricy and Gas in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	99
Gambar 4.9 *Figure 4.9*	Kontribusi Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	100

https://kepsulkab.bps.go.id

Gambar 4.10 *Figure 4.10*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	101
Gambar 4.11 *Figure 4.11*	Kontribusi Lapangan Usaha Konstruksi di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Construction in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	102
Gambar 4.12 *Figure 4.12*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Konstruksi di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Construction in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	103
Gambar 4.13 *Figure 4.13*	Kontribusi Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	104
Gambar 4.14 *Figure 4.14*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	105
Gambar 4.15 *Figure 4.15*	Kontribusi Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Transportation and Storage in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	106
Gambar 4.16 *Figure 4.16*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Transportation and Storage in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	107
Gambar 4.17 *Figure 4.17*	Kontribusi Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Accommodation and Food Service Activitiein in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	108
Gambar 4.18 *Figure 4.18*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Accommodation and Food Service in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	109
Gambar 4.19 *Figure 4.19*	Kontribusi Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Information and Communication in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	110
Gambar 4.20 *Figure 4.20*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Information and Communication in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	111

https://kepsulakab.bps.go.id

Gambar 4.21 *Figure 4.21*	Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Financial and Insurance Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	112
Gambar 4.22 *Figure 4.22*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Financial and Insurance Activities in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	113
Gambar 4.23 *Figure 4.23*	Kontribusi Lapangan Usaha Real Estate di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Real Estate Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	114
Gambar 4.24 *Figure 4.24*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Real Estate di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Real Estate Activities in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	115
Gambar 4.25 *Figure 4.25*	Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Perusahaan di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Business Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	116
Gambar 4.26 *Figure 4.26*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Perusahaan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Business Activities in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	117
Gambar 4.27 *Figure 4.27*	Kontribusi Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Public Administration and Defence; Compulsory Social Security in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	118
Gambar 4.28 *Figure 4.28*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Public Administration and Defence; Compulsory Social Security in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	119
Gambar 4.29 *Figure 4.29*	Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Education Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	120
Gambar 4.30 *Figure 4.30*	Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Education Activities in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)*	121
Gambar 4.31 *Figure 4.31*	Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / *Contibution of Human Health and Social Work Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)*	122

https://kepsulakab.bps.go.id

Gambar 4.32 *Figure 4.32* Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Human Health and Social Work Activities in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)* 123

Gambar 4.33 *Figure 4.33* Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Lainnya di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen) / Contibution of Other Services Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent) 124

Gambar 4.34 *Figure 4.34* Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Lainnya di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen) / *Economic Growth Rate of Other Services in Sula Island Regency, 2018-2022 (percent)* 125

https://kepsulkab.bps.go.id

https://kepsulkab.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

LIST OF APPENDIX

Halaman/ *Page*

Tabel 1 *Table 1* Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2017–2021 / *Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula at Current Market Prices by Industry (Billion Rupiahs), 2017–2021* 129

Tabel 2 *Table 2* Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2017–2021 / *Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula at 2010 Constant Market Prices by Industry (Billion Rupiahs), 2017–2021* 130

Tabel 3 *Table 3* Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017–2021 / *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula Regency at Current Market Prices by Industry (Percent), 2017–2021* 131

Tabel 4 *Table 4* Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2018-2022 / *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2018-2022* 132

Tabel 5 *Table 5* Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021 / *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula by Industry, 2017–2021* 133

Tabel 6 *Table 6* Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017–2021 / *Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula by Industry (Percent), 2017–2021* 134

https://kepsulkab.bps.go.id

https://kepsulkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS
TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai “Sistem Neraca Nasional”. Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.

1. The measurement of Statistics National Accounts in this publication are used the manual published by the United Nations, known as the "System of National Accounts". However, in the implementation of the statistics national accounts have been adapted to the socioeconomic conditions of Indonesia.

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (Lapangan Usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi Lapangan Usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh Lapangan Usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

2. Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) describes the ability of a region to develop output (value added) at a certain time. To measuring GRDP can be done by applying in two approaches, namely the production approach and use Expenditure approach. Both of them present composition of the value added by economic activity (by industry) and the components of expenditure. GRDP by industry is the sum of all components of gross value added that to be develop by the various activities. In terms, in the expenditure approach describes how to use the value added.

3. Penyajian PDRB menurut Lapangan Usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh Lapangan Usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas;

3. *In industrial approach GRDP is calculated as the total value added of the whole economics activity such as the category of Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; manufacturing Industry; Electricity and Gas; Water Supply, garbage Management, Waste and Recycling;*

https://kepsulkab.bps.go.id

Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

construction; Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles repair; Transportation and Warehousing; Accommodation and food and beverage; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Business Services; Government Administration, Defence and Social assurance; Education Services; Health Services and Social activity; and other services.

4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

4. *Gross Regional Domestic Product and the aggregate derivatives can be presented in two (2) concept i,e., the current prices and constant prices. The current prices be expressed whole aggregate assessed using the price in the current year, while the constant prices valuation is based on the price of a certain the base year. In this publication used prices in 2010 as a basis for valuation.*

5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

5. *The rate of Economic growth is calculated using the constant prices of GRDP. The growth rate is calculated by subtracting value of GDP in ’n’ year to the value in n-1 year (previous year), divided by the value in year n-1, and then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the grown of the aggregate production of a specified time to an earlier time.3*

https://kepsulkab.bps.go.id

6. **Harga Berlaku** adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

7. **Harga Konstan** adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

8. **Tahun Dasar** adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi.

*6. **Current Price** is assessment to produced or consumed for goods and services in the Current year.*

7. ***Constant Price** is assessment to produced or consumed for goods and services at a fixed price on the one year basis.*

*8. **Base Year** is the year chosen as the reference statistics, which are used as the basis for calculating the years other. With the base year can be described series of detailed indicators about the change /movement occurs.*

https://kepsulkab.bps.go.id

BAB
Chapter
1

PENJELASAN UMUM

General Explanation

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memegang peranan penting dalam melihat kemampuan sumberdaya ekonomi suatu wilayah serta perkembangannya dari tahun ke tahun

Gross Regional Domestic Product (GRDP) has an important role to understand the ability and the growth of economic resources in a region from time to time

https://kepsulkab.bps.go.id

01 Pengertian Produk Domestik Bruto
GRDP Meaning

02 Kegunaan Produk Domestik Bruto
GRDP usefulness

03 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Bruto
Base Year Change of GRDP

https://kepsulkab.bps.go.id

BAB I

PENJELASAN UMUM

1.1 Pengertian PDRB

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, memeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik Pendapatan Nasional/Regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi. Angka angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah

CHAPTER I

OVERVIEW

1.1 Concept of GRDP

Economic development planning, requiring a variety of data in determining the policy strategy, so the goals of development can be achieved with the right. Evaluated and monitored should be done to the Strategies and policies that have been taken during the past need. Various quantitative statistical data needed to provide an overview of the situation in the past and present, as well as targeted objectives to be achieved in the future.

Basically, economic development is a series of efforts and policies which intends to improve people's lives, expanding employment, equalize income distribution, increase the regional economic through the shift of economic activity from the primary sector to the secondary and tertiary sectors. In other words the direction of economic development is to keep people's incomes rise, accompanied by a level of equalization as possible.

Pinpoint the extent and growth of people's income, to be served national/ regional regularly to be used as the material of national or regional development planning especially in the economic activity. Figures on national/regional income can be used as well as an evaluation of the results of economic development that have been implemented by

https://kepsulkab.bps.go.id

dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

the various parties, both the central government / local, and private.

Apa yang Dimaksud dengan PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (riil).

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

What is GDRP?

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added of all goods and services that are created or produced in the domestic territory of a country that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or nonresident. The measurement of GRDP can be done by applying 3 (three) approaches : production approach, expenditure approach, and income approach are presented based on current prices and constant prices.

GRDP at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices at current year period of calculation, and aims to look at the structure of the economy. While the GDP at constant prices is based on the price in the base year and aims to look at economic growth.

https://kepsulkab.bps.go.id

1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber

1.2 The Usefulness of GRDP

National income data is one of the macro indicators that can indicate the condition of the national economy every year.

Benefits to be derived from this data :

1. *GRDP at current prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated in a region. Great value of GRDP shows the ability of Large economic resources, and vice versa.*

daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.

2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut Lapangan Usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara

2. GRDP constant prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.

3. Distribution of GRDP at current prices by industry shows the economic structure or the Source of each economic category in a region. Economic categories that have great source shows the economic base of a region.

4. GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP and GNI per one resident.

5. GRDP per capita at constant prices is useful to know the real economic growth per capita of the population in a country.

https://kepsulkab.bps.go.id

1.3 Perubahan Tahun Dasar PDRB

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan

1.3 Base Year Change of GRDP

Over the last ten years, many changes in the global and local level have great influence on the national economy. The global financial crisis that occurred in 2008, the implementation of free trade between China ASEAN (CAFTA), changes in the recording system of international trade and the expansion of capital market services is an example of the changes that need to be adapted in the national statistical recording mechanism.

One adaptation of the national statistical recording is to change the base year

perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 System of National Accounts (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka Supply and Use Tables (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Apa yang Dimaksud SNA 2008?

SNA 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur item tertentu seperti PDRB.

SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain:

- Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi

of 2000 Indonesia's GRDP to 2010. Changes in the base year's GRDP in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation of a framework supply and Use Tables (SUT).

Change of GRDP base year is done simultaneously with the calculation of GRDP of the province to maintain the consistency of calculation results

What is SNA 2008?

SNA 2008 is an international standard recommendations in measuring economic activity in accordance with conventional measurements based on economic principles. Recommendations in question is expressed in a set of concepts, definitions, classifications and rules balance in the internationally agreed measure certain items such as GRDP

SNA is designed to provide information about the activities of economic agents in terms of production, consumption and accumulation of wealth, and can be used for analysis, decisionmaking and policy-making. By using the SNA framework, economic phenomena can be better explained and understood

What the Benefits from the Change ?

Benefits from the change of base year:

- *Can provide the latest information regional economies such as the shift structure and economic growths*

https://kepsulkab.bps.go.id

- Meningkatkan kualitas data PDRB
- Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional

- *Improve the GRDP quality*
- *Making the GRDP data comparable in internationally questionnaires.*

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian
- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi
- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk modeling dan forecasting

What the benefits from the Change?

Changes in the base year will give some impact, namely:

- *Increase nominal GDP, and this will have an impact on shifting income from lower income groups, into the medium, or high and shifting economic structure*
- *Will change the macro indicators such as the ratio of the amount of tax, debt ratio, the ratio of investment and saving, the current account value, structure and economic growth*
- *Will change in the input data for modeling and forecasting*

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993, dan 2000. Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

- Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil
- Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru

Why the Base Year is 2010?

The Central Bureau of Statistics (BPS) has made changes to the base year periodically as many as five (5) times, namely in 1960, 1973, 1983, 1993, and 2000. Election in 2010 as the new base year replaces the base year 2000 for the following reasons:

- *The Indonesian economy in 2010 are relatively stable;*
- *There has been a structural change in the economy during the ten (10) years, especially in the information and technology industry and transportation that affect the distribution patterns and the presence of new products*

https://kepsulkab.bps.go.id

- Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun
- Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008
- Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (Producers Price Index /PPI)
- Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

Implementasi SNA 2008 dalam PDRB tahun dasar 2010

Terdapat 118 revisi di SNA 2008 dari SNA sebelumnya dan 44 diantaranya merupakan revisi utama. Beberapa revisi yang diadopsi dalam penghitungan PDRB tahun dasar 2010 diantaranya:

- **Konsep dan Cakupan: Perlakuan Work-in Progress (WIP) pada Cultivated Biological Resources (CBR):**

Merupakan penyertaan pertumbuhan aset alam hasil budidaya manusia yang belum di panen sebagai bagian dari output Lapangan Usaha yang bersangkutan seperti: nilai tegakan padi yang belum di panen, nilai sapi perah yang belum menghasilkan, nilai pohon kelapa sawit atau karet yang belum berbuah/dipanen.

- *United Nations Recommendations on the turn base year conducted every five (5) or ten (10) years*
- *The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008*
- *The availability of new data sources to GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP 2010) and producer price index (PPI)*
- *Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.*

Implementation of SNA 2008 in the GRDP base year 2010

There are 118 SNA revision in 2008 from the previous SNA and 44 of them are major revisions. Some revisions were adopted in calculating GDP base year 2010 include:

- ***Concept and Scope: Treatment Work In Progress (WIP) on Cultivated Biological Resources (CBR):***

Is the inclusion of asset growth of cultured human nature that has not been harvested as part of the output of the relevant industrys such as: standing crop rice that has not been harvested, the value of dairy cows that have not produced, the value of oil palm or rubber trees are not fruitin/harvested.

https://kepsulkab.bps.go.id

- **Metodologi Perbaikan metode penghitungan output bank dari Imputed Bank Services Charge (IBSC) menjadi Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM).**

- **Valuasi: Nilai tambah Lapangan Usaha dinilai dengan Harga Dasar (Basic Price).**
  Merupakan harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk. Valuasi ini hanya untuk penghitungan PDB, sedangkan PDRB menggunakan harga produsen.

- **Klasifikasi:**
  Klasifikasi yang digunakan berdasarkan Internasional Standard Classification (ISIC rev.4) dan Central Product Classification (CPC rev.2). BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010 (KBKI 2010).

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode dari SNA sebelumnya dan SNA 2008 antara lain dijelaskan pada Tabel 1.1.

- ***Methodology: Revision calculating method of output bank from Imputed Bank Services Charge (IBSC) into Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM).***

- ***Valuation: Value-added Industry Category assessed by Basic Price.***

  Is the economic price of goods and services at the producer level before the government intervention such as taxes and subsidies on products. This valuation only to the calculation of GDP, while GRDP using producer prices.

- ***Classification***

The classification used is based on the International Standard Classification (ISIC Rev.4) and the Central Product Classification (CPC Rev.2). BPS adopt both of these classifications as Indonesian Standard Industrial Classification 2009 (KBLI 2009) and the Standard Classification of Commodities Indonesia 2010 (KBKI 2010).

Comparison of Change Concepts and Methods from previous SNA and 2008 SNA are described in Table 1.1.

https://kepsulkab.bps.go.id

Tabel 1.1. Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Penghitungan PDRB
Table 1.1 Comparison of Concept Change and Calculation Methods of GRDP

Variabel	Konsep Lama	Konsep Baru
1. Output pertanian *Agriculture Output*	Hanya mencakup output pada saat panen/ *Only at harvest output*	Output saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan / *Output at harvest plus the value of animals and plants are immature*
2. Metode penghitungan output bank komersial/ *The method of calculating output of commercial banks*	Menggunakan metode Imputed Bank Services Charge (IBSC)/ *Imputed Bank Services Charge (IBSC) Method*	Menggunakan metode Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM)/ *Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM) Method*
3. Biaya eksplorasi mineral dan pembuatan produk original/ *The cost of mineral exploration and manufacturing original products*	Dicatat Sebagai konsumsi antara/ Recorded as intermediate consumption	Dicatat sebagai output dan dikapitalisasi sebagai PMTB/ *Recorded as output and capitalized as GFCF*

https://kepsulsel.bps.go.id

Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

Klasifikasi PDRB menurut Lapangan Usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI 2009. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel berikut :

Base Year 2000 to GRDP Base Year 2010

Classification of GRDP by industrial base year 2000 (2000 = 100) using the Classification of Indonesia's Business Sector 1990 (KLUI 1990), while the GRDP base year 2010 (2010 100) using KBLI2009. Comparison of the both of them can be seen in the following tabel:

Tabel 1.2. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010

Table 1.2. Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industry Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/ *Base Year 2000*	PDRB Tahun Dasar 2010/ *Base year 2010*
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture livestock, forestry & fishing*	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, forestry and fishing*
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	B. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan *Manufacturing*	C. Industri Pengolahan *Manufacturing*
4. Listrik, Gas dan Air Bersih *Electricity, gas and water supply*	D. Pengadaan Listrik dan Gas *Electricity and gas*
5. Konstruksi *Construstion*	E. Pengadaan Air/ *Water Supply*
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trading, hotel and restaurant*	F. Konstruksi/ *Construction*
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communication*	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and retail, car and motorcycle reparation*
8. Keuangan, Real estat, dan jasa perusahaan *Financial, real estate, business services*	H. Transportasi dan Pergudangan *Transportation and warehousing*
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and food and beverage*
	J. Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*
9. Jasa-jasa/ *Services*	K. Jasa Keuangan *Financial services*
	L. Real Estat / *Real Estate*
	M,N. Jasa Perusahaan/ *Business Services*
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Government, defense & social assurance*
	P. Jasa Pendidikan/ *Education Services*
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health services and social activity*
	R,S,T,U. Jasa Lainnya/ *others services*

https://kepsulkab.bps.go.id

Sementara klasifikasi PDRB menurut pengeluaran tahun dasar 2010 secara garis besar tidak banyak mengalami perubahan seperti tabel berikut :

While the classification of GRDP by expenditure base year 2010 in general didn't change significantly as the following table:

Tabel 1.3. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010

Table 1.3. Comparison of Changes in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000	PDRB Tahun Dasar 2010
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga *Household Consumption*	1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga *Household Consumption*
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *Government Expenditure*	2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT *Non-Profit Institution Consumption*
3. Pembentukan Modal Tetap Bruto *Gross Fixed Capital Formation*	3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *Government Expenditure*
4. Perubahan Inventori *Change in Inventories*	4. Pembentukan Modal Tetap Bruto *Gross Fixed Capital Formation*
5. Ekspor *Ekspor/Export*	5. Perubahan Inventori *Change in Inventories*
6. Impor *Impor/ Import*	6. Ekspor/ *Export*
	7. Impor/ *Import*

https://kepsulkab.bps.go.id

BAB
Chapter
2

RUANG LINGKUP DAN METODE PERHITUNGAN

Coverage and Estimation Methods

Lapangan usaha yang dicakup dalam PDRB Lapangan Usaha adalah:

The industries *covered in GRDP by Industry are:*

https://kepsulkab.bps.go.id

- Pertanian dan Pertambangan
  Agriculture, Forestry, and Fishing
- Pertambangan dan Penggalian
  Mining and Quarrying
- Industri Pengolahan
  Manufacturing
- Pengadaan Listrik dan Gas
  Electricity and Gas
- Pengadaan Air
  Water Supply
- Konstruksi
  Construction
- Perdagangan, Reparasi Kendaraan
  Wholesale and Retail, Reparation
- Transportasi dan Pergudangan
  Transportation and Warehouse
- Akomodasi dan Makan Minum
  Accomodation and Food & Baverage
- Informasi dan Komunikasi
  Information and Communication
- Jasa Keuangan
  Financial Services
- Real Estate
  Real Estate
- Jasa Perusahaan
  Business Services
- Pemerintahan, Pertahanan, Jamsos
  Government, Defence, and Social Assurance
- Jasa Pendidikan
  Education Services
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
  Health Services and Social Activity
- Jasa Lainnya
  Others Services

https://kepsulkab.bps.go.id

https://kepsulkab.bps.go.id

https://kepsulkab.bps.go.id

BAB II
RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN

Uraian Lapangan Usaha yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing kategori dan subkategori Lapangan Usaha, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, serta sumber datanya.

2.1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Kategori ini mencakup segala pengusahaan yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain. Pengusahaan ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsisten) seperti pada kegiatan usaha tanaman pangan.

2.1.1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian

Golongan pokok ini mencakup pertanian tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, serta jasa Pertanian dan perburuan hewan yang di tujukan untuk dijual.

CHAPTER II
COVERAGE AND ESTIMATION METHOD

Description of Industrial Category presented in this chapter include the coverage and definition of each of the categories and subcategories of the industry, how to calculate the Gross Value Added at current prices and constant prices in 2010, and data source.

2.1 Agriculture, Forestry and Fishing

Agriculture includes all the concessions obtained from nature and the objects or items biological (living) that the output can be used to eat themselves or for sale to another people. This concession includes activities aimed at primary for its own needs (subsistence) as the business activities of food crops.

2.1.1 Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services

Coverage of this category is food crops, horticultural crops, plantation crops, livestock, agricultural services and animals hunting intended for sale.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.1.1.1 Tanaman Pangan

Meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditas bahan pangan. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman pangan meliputi padi, palawija (jagung, kedele, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, ubi kayu, palawija lainnya, seperti talas, ganyong, irut, gembili, dll), serta tanaman serelia lainnya (sorgum/cantel, jawawut, jelai, gandum, dll). Keseluruhan komoditas di atas masuk ke dalam golongan tanaman semusim, dengan wujud produksi pada saat panen atau wujud produksi baku lainnya yang masih termasuk dalam lingkup kategori pertanian. Contoh wujud produksi pada komoditas pertanian tanaman pangan antara lain: padi dalam wujud Gabah Kering Giling (GKG), jagung dalam wujud pipilan kering, dan ubi kayu dalam wujud umbi basah.

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Survei Ubinan dan Tanaman Pangan. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Survei Harga Pedesaan (SHPED). Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok tanaman pangan dari Survei Nilai Tukar Petani. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman pangan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT).

2.1.1.1 Food Crops

Food crops covering all economic activities that produce food commodities. Commodities generated by the activities of food crops include rice, crops (corn, soybeans, peanuts, green beans, sweet potato, cassava, other crops, such as taro, canna, irut, yam, etc.), as well as other Cereal crops (sorghum, millet, barley, oats, etc.). All of commodities classification into the a seasonal crops, with a form of production at harvest or production of other raw form are still included within the coverage of agriculture category. A form of production in agricultural commodity crops are: rice in the form of dry unhusked rice (GKG), corn in the form of dry seed, and cassava in the form of a wet bulb.

Production of rice and pulses data obtained from Survey and Food Crops. Price data in the form of producer price is obtained from Rural Price Survey. Price indicator data in the form of Producer Price Index is obtained from Subdit Statistics Producer Price BPS and Index paid by farmers for production cost of food from crops Farmers Exchange Rate survey. While the cost structure data of food crop activity is obtained from Agricultural Census and Farming cost structure survey.

http://kepsulkab.bps.go.id

2.1.1.2 Tanaman Hortikultura

Subkategori tanaman hortikultura terdiri dari tanaman hortikultura semusim dan tanaman hortikultura tahunan. Tanaman hortikultura semusim meliputi tanaman hortikultura yang umumnya berumur pendek (kurang dari satu tahun) dan panennya dilakukan satu atau beberapa kali masa panen untuk satu kali penanaman. Sedangkan tanaman hortikultura tahunan meliputi tanaman hortikultura yang umumnya berumur lebih dari satu tahun dan dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali masa panen untuk satu kali penanaman. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman hortikultura meliputi kelompok komoditi sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias.

Data produksi komoditas hortikultura diperoleh dari Survei Pertanian Hortikultura. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari dari Survei Harga Pedesaan (SHPED) dan Survei Pertanian Hortikultura. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Survei Nilai Tukar Petani. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman hortikultura diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT).

2.1.1.2 Horticultural Crops

Subcategory horticultural crops consists of seasonal horticultural crops and horticultural crops yearly. Seasonal horticultural crops include horticultural crops are generally short-lived (less than one year) and the harvest is done one or several times the harvest for planting one. While the annual horticultural crops include horticultural crops are generally older than one year and the voting results are carried over from one harvest to the time of planting. Commodities generated by the activities of horticultural crops include commodity groups vegetables, fruits, medicinal plants, and ornamental plants.

Production of hortikulture obtained from the hortikulture and farming survey. Price data in the form of producer price is obtained from Rural Price Survey and hortikulture and farming survey. Price indicator data in the form of Producer Price Index is obtained from Subdit Statistics Producer Price BPS and crops Farmers Exchange Rate survey. While the cost structure data of food crop activity is obtained from Agricultural Census and Farming cost structure survey.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.1.1.3 Tanaman Perkebunan

Subkategori Tanaman Perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tanaman perkebunan tahunan, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan (negara maupun swasta). Cakupan usaha perkebunan mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan yang menjadi satu kesatuan kegiatan. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman perkebunan diantaranya adalah tebu, tembakau, nilam, jarak, wijen, tanaman berserat (kapas, rosela, rami, yute, agave, abaca, kenaf, dan-lain-lain), kelapa, kelapa sawit, karet, kopi, teh, kakao, lada, pala, kayu manis, cengkeh, jambu mete, dsb.

Data produksi komoditas perkebunan diperoleh dari Publikasi Kepulauan Sula Dalam Angka. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari dari Survei Harga Pedesaan (SHPED). Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Survei Nilai Tukar Petani. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman perkebunan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT).

2.1.1.3 Plantation Crops

Plantation Crops sub category consists of plantations of seasonal and annual plantation crops, cultivated by the people or by the plantation companies (public and private). Coverage of the plantation business is the processing of land, seeding, planting, maintenance and harvesting activities into a single entity. Commodities generated by the activities of plantation crops include sugar cane, tobacco, patchouli, castor oil plant, sesame, fibrous plants (cotton, roselle, hemp, jute, agave, abaca, kenaf, and-others), coconut, oil palm, rubber , coffee, tea, cocoa, pepper, nutmeg, cinnamon, cloves, cashew, etc.

Plantation production data obtained from Publication Kepulauan Sula in Figure. Price data in the form of producer price is obtained from Rural Price Survey. Price indicator data in the form of Producer Price Index is obtained from Subdit Statistics Producer Price BPS and crops Farmers Exchange Rate survey. While the cost structure data of food crop activity is obtained from Agricultural Census and Farming cost structure survey.

https://bpsulkab.bps.go.id

2.1.1.4 Peternakan

Subkategori Peternakan mencakup semua usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan serta budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangbiakkan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan.

Subkategori ini juga mencakup pembudidayaan ternak maupun unggas yang menghasilkan produk berulang, misalnya untuk menghasilkan susu dan telur. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan peternakan adalah sapi potong, kerbau, kambing, domba, babi, kuda, ayam bukan ras (buras), ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik manila, itik, telur ayam ras, telur ayam bukan ras, telur itik, susu segar, dsb.

Data produksi komoditas peternakan diperoleh dari Publikasi Kepulauan Sula Dalam Angka. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari dari Survei Harga Pedesaan (SHPED). Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Survei Nilai Tukar Petani. Sedangkan data struktur biaya kegiatan peternakan diperoleh dari Sensus Pertanian dan Survei Perusahaan Peternakan.

2.1.1.4 Livestock

Livestock Sub category covers all farm businesses which organizes breeding and cultivation of all kinds of livestock and poultry for the purpose of bred, raised, cut, and taken the result, whether committed by people or livestock.

This subcategory also includes livestock and poultry farming that produces recurrent, for example, to produce milk and eggs. Commodities produced by breeding activity is beef cattle, buffaloes, goats, sheep, pigs, horses, chickens not race (native), broiler, chicken laying, manila duck, duck, eggs, chicken eggs not race, egg ducks, fresh milk, etc.

Livestock commodity production data obtained from Publication Kepulauan Sula in Figure. Price data in the form of producer price is obtained from Rural Price Survey. Price indicator data in the form of Producer Price Index is obtained from Subdit Statistics Producer Price BPS and crops Farmers Exchange Rate survey. While the cost structure data of food crop activity is obtained from Agricultural Census and Farming cost structure survey and Livestock Company Survey.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.1.1.5 Jasa Pertanian dan Perburuan

Kegiatan jasa pertanian dan perburuan meliputi kegiatan jasa pertanian, perburuan dan penangkaran satwa liar. Kegiatan jasa pertanian adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak yang khusus yang diberikan untuk menunjang kegiatan pertanian (tanaman pangan, tanaman serta hortikultura, tanaman perkebunan, dan peternakan). Dicakup juga dalam kegiatan jasa pertanian adalah penyewaan alat pertanian/hewan bersama operatornya dan risiko kegiatan jasa tersebut ditanggung oleh yang memberikan jasa.

Kegiatan perburuan dan penangkapan satwa liar mencakup usaha perburuan dan penangkapan satwa liar dalam rangka pengendalian populasi dan pelestarian. Termasuk usaha pengawetan dan penyamakan kulit dari furskin, reptil, dan kulit unggas hasil perburuan dan penangkapan. Termasuk perburuan dan penangkapan binatang dengan perangkap untuk umum, penangkapan binatang (mati atau hidup) untuk makanan, bulu, kulit atau untuk penelitian, untuk ditempatkan dalam kebun binatang atau sebagai hewan peliharaan, produksi kulit bulu binatang, reptil atau kulit burung dari kegiatan perburuan atau penangkapan.

Sedangkan kegiatan penangkaran satwa liar mencakup usaha penangkaran, pembesaran, penelitian untuk pelestarian satwa liar, baik satwa liar darat dan satwa

2.1.1.5 Agriculture and Hunting Services

Agricultural service activities and poaching activities include agricultural services, hunting and poaching of wildlife, as well as captive wildlife. Agricultural service activities are activities carried out by both individuals and business entities based on fringe benefits or contract specifically provided to support agricultural activities (crops, horticultural crops, plantation crops, and livestock). Also included in the activities of agricultural services are leasing agricultural tools / animals together operators and the risk is borne by the activities of services which provide services.

Hunting and capture of wildlife includes hunting and poaching efforts in order to control wildlife populations and preservation. Including pickling and tanning businesses of furskin, reptiles, and poultry skin result of hunting and poaching. Including hunting and poaching of animals with traps to the public, the capture of animals (dead or alive) for food, fur, skin or for research, to be placed in zoos or as pets, the production of fur skin, reptile orbird skins from hunting or arrest.

While wildlife breeding activities Include the breeding effort, enlargement, research for the preservation of wildlife, both terrestrial wildlife and marine wildlife

https://kepsulkab.bps.go.id

liar laut seperti mamalia laut, misalnya duyung, singa laut dan anjing laut.

Output jasa pertanian diperoleh dengan pendekatan imputasi dengan memperhatikan proporsi pengeluaran untuk jasa pertanian terhadap output yang dihasilkan oleh suatu kegiatan pertanian pada periode tertentu.

Output kegiatan pertanian diperoleh dari Bidang Neraca BPS Kabupaten Kepulauan Sula. Sedangkan proporsi pengeluaran untuk jasa pertanian terhadap output diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani, dan Survei Perusahaan Peternakan yang dilakukan oleh BPS.

such as marine mammals, such as dugongs, sea lions and seals

Agricultural services output obtained by imputation approach by taking into account the proportion of expenditure for agricultural services to the output produced by an agricultural activity in certain periods.

Output of agricultural activities derived from the Balance Sheet Items of BPS Kepulauan Sula. While the proportion of spending on agricultural services to the output obtained from the Census of Agriculture, Cost Structure Survey Farm and Ranch Enterprise Survey conducted by BPS.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.1.2 Forestry and Logging

kegiatan kehutanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan kehutanan meliputi kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, bambu, dan hasil hutan lainnya. Dicakup juga dalam kegiatan kehutanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk kegiatan reboisasi hutan yang dilakukan atas dasar kontrak.

Data produksi kayu bulat dan hasil hutan lainnya berasal dari Publikasi Kepulauan Sula Dalam Angka. Data harga produsen diperoleh dari Survei Harga Pedesaan (SHPED). Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan kehutanan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Perusahaan Kehutanan (Hak Pengusahaan Hutan dan Pembudidaya Tanaman Kehutanan).

2.1.2 Forestry and Logging

This subcategory includes logging of all types of wood as well as taking leaves, sap-fruits, resin, and roots, including here are the services that support forestry activities based remuneration system / contract. Commodities generated by forestry activities include logs (both derived from the cultivation of jungle and forests), wood, rattan, bamboo and other forest products. Also included in forestry activities are services which support forestry activities on the basis of remuneration (fee) or a contract, including reforestation activities conducted on a contract basis.

Data logging and other forest products derived from Publication Kepulauan Sular in Figure. Price data obtained from Rural Price Survey. Price indicators such as the Producer Price Index was obtained from the Producer Price Statistics Subdirectorate BPS. While the cost structure of data obtained from the forestry activities Census of Agriculture and Forestry Company Survey (Forest Concession and Forestry Crops Farmers).

https://kepsulkab.bps.go.id

2.1.3 Perikanan

Subkategori ini meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan, dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar, air payau maupun di laut. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan perikanan meliputi segala jenis ikan, crustacea, mollusca, rumput laut, dan biota air lainnya yang diperoleh dari penangkapan (di laut dan perairan umum) dan budidaya (laut, tambak, karamba, jaring apung, kolam, dan sawah). Dicakup juga dalam kegiatan perikanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan perikanan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Data produksi komoditas perikanan diperoleh dari Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Survei Harga Pedesaan (SHPED). Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan kehutanan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Perusahaan Perikanan yang dilakukan oleh Subdit Statistik Perikanan BPS.

2.1.3 Fishing

This sub-category covers all fishing activities, seeding, and cultivation of all kinds of fish and other aquatic biota, either in fresh water, brackish water or sea. Commodities generated by fishing activities include all kinds of fish, crustaceans, molluscs, sea grass and other aquatic organisms derived from the arrest (in the sea and open waters) and aquaculture (sea, ponds, cages, cages, ponds, and rice) , Also included in the activities of this fishing are services that support fishing activities on the basis of remuneration (fee) or contract.

Fishing commodities production data obtained from the Directorate General of Fishing and Aquaculture Directorate of the Ministry of Maritime Affairs and Fishing. Price data in the form of producer prices obtained from Rural Price Survey. Price indicators such as the Producer Price Index was obtained from Subdit Statistics Producer Price Index BPS and paid the farmers for the cost of production of fishing group of Rural Price Survey. While the cost structure of data obtained from the fishing activities census of Agriculture and fishing enterprise Survey Conducted by the sub directorate of fishing Statistics BPS.

https://kepsulkab.bps.go.id

Pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan nilai tambah Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah melalui pendekatan produksi. Pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data produksi dan harga untuk masing-masing komoditi pertanian.

Menurut sifatnya, output dibedakan atas dua jenis, yaitu output utama dan output ikutan. Disamping itu, komoditi lainnya yang belum dicakup diperkirakan melalui besaran persentase pelengkap yang diperoleh dari berbagai survei khusus. Penghitungan output pada kategori ini tidak hanya mencakup output utama dan ikutan pada saat penen tetapi juga ditambahkan output yang diadopsi dari implementasi SNA 2008. Untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas yang dapat diambil hasilnya berulang kali, outputnya juga mencakup biaya perawatan yang dikeluarkan selama periode tertentu yang dinamakan dengan *Cultivated Biological Resurces* (CBR). Sedangkan untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas semusim atau yang diambil hasilnya hanya sekali, outputnya juga mencakup biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (*standing crops*) di akhir periode dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (*standing crops*) di awal periode yang disebut sebagai *Work-in-Progress* (WIP).

The approach used in estimating the value-added category of Agriculture, Forestry and Fishing is through production approach. This approach is based on consideration of the availability of data on production and prices for each agricultural commodity.

By the nature, output is divided into two types, namely main output and follow-up output. In addition, other commodities not covered estimated through complementary percentage obtained from various special survey. Calculation of output in this category not only includes the main output and follow-up at harvest time but also added output of implementation adopted SNA 2008. For activities that produce commodities that can be taken repeatedly result, the output also includes the maintenance costs incurred during a specific period called with Cultivated Biological Resurces (CBR). As for the activities that produce commodities annuals or taken result only once, output also includes costs incurred for standing crops at the end of the period reduced by the costs incurred for standing crops in the early period referred to as work in progress (WIP).

https://pensulkab.bps.go.id

Sehingga total output pada kategori ini merupakan penjumlahan dari nilai output utama, output ikutan, dan CBR atau WIP dari seluruh komoditas ditambah dengan nilai pelengkapnya.

Nilai Tambah Bruto (NTB) suatu subkategori diperoleh dari penjumlahan NTB tiap-tiap kegiatan usaha yang menghasilkan komoditas tertentu. NTB ini didapat dari pengurangan nilai output atas harga dasar dengan seluruh pengeluaran konsumsi antara (*intermediate consumption*). Estimasi NTB atas dasar harga konstan 2010 menggunakan metode revaluasi, yaitu mengalikan produksi di tahun berjalan dengan harga pada tahun dasar (tahun 2010) untuk mengestimasi output konstan tahun berjalan.

Gross Value Added (NTB) a subcategory obtained from the sum of value added of each business activities that produce certain commodities. NTB is obtained from a reduction in the value of output at basic prices the entire intermediate consumption expenditure..

Estimates of value added at constant prices 2010 using the revaluation method, namely multiplying production in the current year with the price in the base year (2010) to estimate the constant output current year.

https://kepslkab.bps.go.id

2.2 Pertambangan dan Penggalian

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Kategori Pertambangan dan Penggalian, dikelompokkan dalam empat golongan pokok, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam serta pertambangan dan penggalian lainnya.

2.2 Minning And Quarrying

All types of commodities that are covered in the category of Mining and Quarrying, grouped in four principal categories, namely: oil and gas, coal and lignite mining, mining of metal ores and other mining and quarrying.

2.2.3 Pertambangan Bijih Logam

Sub kategori ini mencakup pertambangan dan pengolahan bijih logam yang tidak mengandung besi, seperti bijih thorium dan uranium, aluminium, tembaga, timah, seng, timah hitam, mangan, krom, nikel

2.2.3 *Iron Ore Mining*

In this Sub categories include mining and processing of metal ores containing iron, such as thorium and uranium ore, aluminum, copper, tin, zinc, lead, manganese, chromium, nickel, cobalt and others. Including other precious

kobalt dan lain. Termasuk bijih logam mulia lainnya. Kelompok bijih logam mulia lainya mencakup pembersihan dan pemurnian yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih logam lainnya.

Beberapa jenis produknya, antara lain: pertambangan pasir besi dan bijih besi dan peningkatan mutu dan proses aglomerasi bijih mangaan, krom, nikel kobalt dan lain-lain; serta pertambangan bijih logam mulia, seperti emas, platina, perak dan logam mulia lainnya.

Penghitungan output bijih logam menggunakan metode pendekatan produksi dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan deflator Indeks Harga Produsen (IHP) tembaga dan emas.

metal ore. Other precious metals ore group includes cleansing and purification that can not be separated administratively from other metal ore mining.

Some products, such as: mining iron ore and iron ore and improving the quality and process of agglomeration of manganese, chromium, nickel, cobalt and others; as well as ore mining precious metals, such as gold, platinum, silver and other precious metals.

Calculating the output of metal ore using the production approach and the value added at constant prices is calculated by using the deflator Producer Price Index (PPI) of copper and gold.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.2.4 Pertambangan & Penggalian Lainnya

Sub kategori ini mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut di atas. Termasuk dalam subsektor ini adalah komoditi garam hasil penggalian. Output dan produksi barang-barang galian diestimasi menggunakan data dari Surei khusus Triwulanan Neraca Produksi.

2.2.4 Other Mining and Quarrying

Sub categories include excavation and retrieval of all kinds of mineral products such as rocks, sand and soil which are generally located on the surface of the earth. Results of this activity is mountain rock, stone, limestone, pebbles, rock, marble, sand for construction materials, silica sand, quartz, kaolin, clay, and commodities in addition to the above-mentioned excavations. Included in this subsector is a commodity salt excavated. Output and production of mineral products estimation by Special Surei Quarterly Production Balance..

2.3 Industri Pengolahan

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

2.3.2 Industri Makanan dan Minuman

Industri Makanan dan Minuman merupakan gabungan dari dua golongan pokok, yaitu Industri Makanan dan Industri Minuman. Industri makanan mencakup pengolahan produk pertanian, perkebunan dan perikanan menjadi makanan dan juga mencakup produk setengah jadi yang tidak secara langsung menjadi produk makanan. Industri minuman mencakup pembuatan minuman baik minuman beralkohol maupun tidak beralkohol, air minum mineral, bir dan anggur. dan pembuatan minuman beralkohol

2.3 *Manufacturing*

Manufacturing category includes economic activity in the field of chemical or physical change of materials, elements or components into new products. Raw material processing industry comes from agricultural, forestry, fishing, mining or quarrying as products of other manufacturing industries activity changes, renewal or reconstruction of goods is generally subject is treated as the processing industry. Unit processing industry described as plant, machinery or equipment that is specifically driven by machine and hand. Including the processing industry category is a change materials into new products by hand, tolling activity or activities of product sales made at the same place where the product is sold and units that perform processing of materials from other parties on a contract basis.

2.3.2 Manufacture of Food Produtcs and Beverages

Food and Beverage Industry is a combination of the two principal groups, namely Food Industry and Beverage Industry. The food industry includes the processing of agricultural products, plantation and fishing into food and also includes semi-finished products that are not directly into food products. Beverage industry includes the manufacture of beverages both alcoholic and non-alcoholic beverages, mineral water, beer and wine. and the manufacture of distilled alcoholic beverages. This activity does not include

https://kepslikab.bps.go.id

yang disuling. Kegiatan ini tidak mencakup pembuatan jus buah-buahan dan sayur-sayuran, minuman dengan bahan baku susu, dan pembuatan produk teh, kopi dan produk teh dengan kadar kafein yang tinggi. KBLI 2009: kode 10 dan 11.

the manufacture of fruit juices and vegetables, beverages with raw milk, and manufacture of tea products, coffee and the products with high caffeine content. ISIC 2009: codes 10 and 11.

2.3.4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi

Sub kategori ini merupakan gabungan dari dua golongan pokok yaitu Industri Tekstil dan Industri Pakaian Jadi. Industri tekstil mencakup pengolahan, pemintalan, penenunan dan penyelesaian tekstil dan bahan pakaian, pembuatan barang-barang tekstil bukan pakaian (seperti: sprei, taplak meja, gordein, selimut, permadani, tali temali, dan lain-lain). Industri pakaian jadi mencakup semua pekerjaan menjahit dari semua bahan dan semua jenis pakaian dan aksesoris, tidak ada perbedaan dalam pembuatan antara baju anak-anak dan orang dewasa, atau pakaian tradisional dan modern. Golongan pokok ini juga mencakup pembuatan industri bulu binatang (pakaian dari bulu binatang dan kulit yang berbulu). Contoh produk yang dihasilkan: kain tenun ikat, benang, kain, batik, rajutan, pakaian jadi sesuai pesananan dan lain-lain. KBLI 2009: kode 13 dan 14.

2.3.4 Manufacture of Textiles and Wearing Apparel

This sub-category is a combination of the two principal categories, namely Textile and Garment Industry. The textile industry includes processing, spinning, weaving and completion of textiles and clothing materials, manufacturing of textile goods not clothing (such as: bed linen, tablecloths, Gordein, blankets, rugs, ropes, etc.). Apparel industry covers all tailoring of all the materials and all kinds of clothing and accessories, there is no difference between the clothes in making children and adults, or traditional and modern clothing. The base class also includes the manufacture of fur industry (fur and leather hairy). Examples of products produced: ikat fabrics, yarns, fabrics, batik, knitting, garment according the order is and others. ISIC 2009: codes 13 and 14.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.3.6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya

Golongan pokok ini mencakup pembuatan barang-barang dari kayu.

2.3.6 Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials

This group includes the manufacture of wooden goods. Most are used for

Kebanyakan digunakan untuk konstruksi dan juga mencakup berbagai proses pengerjaan dari penggergajian sampai pembentukan dan perakitan barang-barang dari kayu, dan dari perakitan sampai produk jadi seperti kontainer kayu. Terkecuali penggergajian, golongan pokok ini terbagi lagi sebagian besar didasarkan pada produk spesifik yang dihasilkan. Golongan pokok ini tidak mencakup pembuatan mebeler atau perakitan / pemasangan perabot kayu dan sejenisnya. Contohnya: pemotongan kayu gelondongan menjadi balok, kaso, papan, pengolahan rotan, kayu lapis, barang-barang bangunan dari kayu, kerajinan dari kayu, alat dapur dari kayu, rotan dan bambu. KBLI 2009: kode 16

2.3.7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekam

Subsektor ini merupakan gabungan dari dua golongan pokok yaitu Industri Kertas dan Barang dari Kertas, dan Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman. Industri Kertas dan Barang dari Kertas mencakup pembuatan bubur kayu, kertas, dan produk kertas olahan Pembuatan dari produk-produk tersebut merupakan satu rangkaian dengan tiga kegiatan utama.

Kegiatan pertama pembuatan bubur kertas, lalu yang kedua pembuatan kertas yang menjadi lembaran-lembaran dan yang ketiga barang dari kertas dengan berbagai tehnik pemotongan dan

construction and also includes various working processes of sawing through the formation and assembly of goods of wood, and of assembly to finished products such as wood containers. With the exception of sawmilling, this base class subdivided based largely on the specific product produced. This base class does not include the manufacture of furniture, or assembly/installation of wooden furniture and the like. For example: cutting logs into beams, rafters, boards, processing of rattan, plywood, items of wooden buildings, wooden handicrafts, kitchenware of wood, rattan and bamboo. ISIC 2009: code 16.

2.3.7 Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media

This subsector is a combination of the two principal categories, namely Industry Paper and Paper Goods, and Industrial Printing and Reproduction of Recorded Media. Industry Paper and Paper Products include the manufacture of pulp, paper and paper products processed Manufacture of these products is a series with three main activities.

The first activity is the manufacture of pulp, then the second papermaking into sheets and third articles of paper with various techniques of cutting and forming, including coating and laminating activities. Paper goods can be printed material while printing is not the main thing. Industry Printing and

https://kepsukab.bps.go.id

pembentukan, termasuk kegiatan pelapisan dan laminasi. Barang kertas dapat merupakan barang cetakan selagi pencetakan bukanlah merupakan hal yang utama. Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman mencakup pencetakan barang-barang dan kegiatan pendukung yang berkaitan dan tidak terpisahkan dengan Industri Pencetakan; proses pencetakan termasuk bermacam-macam metode/cara untuk memindahkan suatu *image* dari piringan atau layar monitor ke suatu media melalui/dengan berbagai teknologi pencetakan. KBLI 2009: kode 17 dan 18.

Reproduction of Recorded Media includes printing goods and supporting activities related and inseparable Printing Industry; printing process including various methods / ways to transfer an image from disk or monitor screen to a medium through/with a variety of printing technology, ISIC 2009: codes 17 and 18.

2.3.8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisonal

Golongan pokok ini terdiri dari dua industri yaitu Industri Kimia dan Industri Farmasi dan Obat Tradisional. Industri Kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Ciri produk kimia dasar yaitu yang membentuk kelompok industri pertama dari hasil produk antara dan produk akhir yang dihasilkan melalui pengolahan lebih lanjut dari kimia dasar yang merupakan kelompok-kelompok industri lainnya. Industri Farmasi dan Obat Tradisional mencakup pembuatan produk farmasi dasar dan preparat farmasi. Golongan ini mencakup antara lain preparat darah, obat-obatan jadi, preparat diagnostik, preparat medis, obat tradisional atau

2.3.8 Manufacture of Chemical, Pharmaceuticals and Botanical Products

This group consists of two industries, namely Chemicals Industrial and Pharmaceutical Industries and Traditional Medicine. Chemical industry include changes in organic materials and inorganic raw chemical process and product formation. Characteristic chemical products which form the basis of which the first industry group from the intermediate products and end products produced by further processing of basic chemicals that constitute the other industry groups. Pharmaceutical Industry and Traditional Medicine include the manufacture of basic pharmaceutical products and pharmaceutical preparations. This group includes, among others, blood preparations, pharmaceuticals so, diagnostic

https://kepsulkab.bps.go.id

jamu dan produk botanikal untuk keperluan farmasi. KBLI 2009: kode 20 dan 21.

2.3.10 Industri Barang Galian Bukan Logam

Kegiatan ini mencakup pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang berhubungan dengan unsur tunggal suatu mineral murni, seperti gelas dan produk gelas, produk keramik dan tanah liat bakar, semen dan plester. Industri pemotongan dan pengasahan batu serta pengolahan produk mineral lainnya juga termasuk di sini. KBLI 2009: kode 23.

2.3.11 Industri Logam Dasar

Golongan pokok ini mencakup kegiatan peleburan dan penyulingan baik logam yang mengandung besi maupun tidak dari bijih, potongan atau bungkahan dengan menggunakan bermacam teknik metalurgi.

Contoh produk: industri besi dan baja dasar, penggilingan baja, pipa, sambungan pipa dari baja, logam mulia, logam dasar bukan besi dan lain-lain. KBLI 2009 : kode 24.

2.3.12 Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik

Golongan ini mencakup pembuatan produk logam "murni" (seperti suku cadang, container/wadah dan struktur), pada umumnya mempunyai fungsi statis atau tidak bergerak, pembuatan perlengkapan senjata dan amunisi,

preparations, medical preparations, traditional medicines or herbs and botanical products for pharmaceutical use. ISIC 2009: codes 20 and 21.

2.3.10 Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products

These activities include the processing of raw materials into finished goods related to a single element of a pure mineral, such as glass and glass products, ceramic products and baked clay, cement and plaster. Industrial cutting and grinding of stone and other mineral products processing is also included here. ISIC 2009: code 23.

2.3.11 Manufacture of Basic Metal

This group includes the activities of smelting and refining both metals containing iron or indirectly from ore, pieces or chunks using various metallurgical Techniques. Examples of product: basic iron and steel industry, steel mills, pipe, pipe fittings of steel, precious metals, non-ferrous basic metals and others. ISIC 2009: code 24.

2.3.12 Manufacture of Fabricated Metal Products, Computers, and Optical Products and Electrical Equipment

This group includes the manufacture of metal products "pure" (such as spare parts, container and structure), have a generally static or non-moving functionality, making supplies of weapons and ammunition, manufacture of computers, computer

https://kepsulkab.bps.go.id

pembuatan komputer, perlengkapan komputer, peralatan komunikasi, dan barang-barang elektronik sejenis, termasuk pembuatan komponennya, pembuatan produk yang membangkitkan, mendistribusikan dan menggunakan tenaga listrik. KBLI 2009: kode 25, 26 dan 27.

equipment, communication equipment, and electronic goods kind, including the manufacture of components, manufacture of products that generate, distribute and use electrical power. ISIC 2009: code 25, 26 and 27.

2.3.14 Industri Alat Angkutan

Golongan pokok ini mencakup Industri kendaraan bermotor dan semi trailer serta Industri alat angkutan lainnya. Cakupan dari golongan ini adalah pembuatan kendaraan bermotor untuk angkutan penumpang atau barang, alat angkutan lain seperti pembuatan kapal dan perahu, lori/gerbong kereta api dan lokomotif, pesawat udara dan pesawat angkasa. Golongan ini juga mencakup pembuatan berbagai suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor, termasuk pembuatan trailer atau semi-trailer. KBLI 2009 : kode 29 dan 30.

2.3.14 Manufacture of Transport Equipment

This group includes Manufacture of motor vehicles and semi-trailers and other transportation equipment industry. Coverage of this class is the manufacture of motor vehicles for the transport of passengers or goods, transport equipment such as shipbuilding and boat, truck / railway carriages and locomotives, aircraft and spacecraft. This group also includes the manufacture of various parts and accessories of motor vehicles, including the manufacture of trailers or semi-trailers. ISIC 2009: codes 29 and 30.

2.3.15 Industri Furnitur

Industri Furnitur mencakup pembuatan mebeller dan produk yang berkaitan yang terbuat dari berbagai bahan kecuali batu, semen dan keramik. Pengolahan pembuatan mebeller adalah metode standar, yaitu pembentukan bahan dan perakitan komponen, termasuk pemotongan, pencetakan dan pelapisan. Perancangan produk baik untuk estetika dan kualitas fungsi adalah aspek yang penting dalam proses produksi. Pembuatan mebeller

2.3.15 Manufacture of Furniture

Furniture industry includes the manufacture mebeller and related products made of various materials except stone, cement and ceramic. Meubelair manufacture processing is a standard method, namely the establishment of materials and assembling components, including cutting, molding and and coating. Designing products both for aesthetics and quality function is an important aspect in the production process.

https://kepsulkab.bps.go.id

cenderung menjadi kegiatan yang khusus. KBLI 2009: kode 31.

2.3.16 Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

Sub kategori ini mencakup pembuatan erbagai macam barang yang belum dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini. Sub kategori ini merupakan gabungan dari industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi serta pemasangan mesin dan peralatan. Golongan pokok ini bersifat residual, proses produksi, bahan input dan penggunaan barang-barang yang dihasilkan dapat berubah-ubah secara luas dan ukuran umum. Sub kategoriini tidak mencakup pembersihan mesin industri, perbaikan dan Pemeliharaan peralatan komputer dan komunikasi serta perbaikan dan pemeliharaan barang-barang rumah tangga.

Tetapi mencakup perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan khusus barang-barang yang dihasilkan oleh Lapangan Usaha industri pengolahan dengan tujuan untuk pemulihan mesin, peralatan dan produk lainnya. KBLI 2009: kode 32 dan 33.

Sumber data Industri Makanan dan Minuman hingga Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan terdiri dari: Produksi/Indikator Produksi yang dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu Indeks produksi Industri Besar Sedang dan indeks produksi Industri Mikro dan Kecil

Mebeller manufacture tends to be a special activity. ISIC 2009: code 31.

2.3.16 Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment

These categories include the manufacture of various items that have not been covered elsewhere in this classification. This sub-category is a combination of other processing industries and service repairs and installation of machinery and equipment. This base class is residual, production processes, input materials and use of goods that are produced can vary widely and general size. Sub category does not include the cleaning of industrial machinery, repairs and maintenance of computer and communication equipment as well as repair and maintenance of household goods.

But includes the repair and maintenance of machinery and special equipment items produced by field processing industry with the aim to restore machinery, equipment and other products. ISIC 2009: codes 32 and 33.

Data sources of Food and Beverage Industry to Other Processing Industry, Service Repair and Installation of Machinery and Equipment consists of: Production / Production indicators are divided into two major groups, namely production index of Large and Medium industry and index of production for Small and Micro industriy obtained from the Directorate

https://kepsulkab.bps.go.id

diperoleh dari Direktorat Statistik Industri, BPS; Data Harga/Indikator Harga diperoleh dari Direktorat Statistik Harga, BPS; Data Struktur Biaya diperkirakan dari Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK.

Pendekatan penghitungan untuk kegiatan Industri Pengolahan Migas menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku adalah merupakan perkalian antara produksi dengan harga untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga konstan digunakan cara revaluasi, yaitu produksi pada masing-masing tahun dikalikan dengan harga pada tahun dasar 2010. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisisih antara output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun, sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari selisih output atas dasar harga konstan dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan.

Pendekatan estimasi untuk Industri Batubara sampai dengan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga konstan menggunakan pendekatan ekstrapolasi yaitu perkalian antara output tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga berlaku dihitung dari output atas dasar harga konstan dikalikan indeks harga pada masing-masing tahun NTB atas dasar harga berlaku diperoleh

of Industrial Statistics, BPS; Data Price / Price Indicator obtained from the Directorate of Price Statistics, BPS; Data estimated structure cost of IBS Annual Survey and Annual Survey Results IMK.

Accounting for Oil and Gas Processing Industry activity using the production approach. Output at current prices is a multiplication of production at a price for each year, while output at constant prices revaluation method, is the production for each year multiplied by the price of the base year 2010. The value added at current prices is obtained from the different between output at current prices with the consumption for each year, whereas for the value added at constant prices is derived from the difference between output at constant prices between consumption at constant prices

Approach for the estimation of Coal Industry to Other Processing Industry, Service Repair and Installation of Machinery and Equipment is the production approach. Output at constant prices using extrapolation approach is a multiplication of the output base year with an index of production for each year, while output at current prices is calculated from the output at constant prices multiplied by the price index for each year added at current prices is obtained of the difference between output at current prices with consumption between for

https://kepsulkab.bps.go.id

dari selisih antara output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun,sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari output atas dasar harga konstan dikurangi dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan Dalam penghitungan NTB Industri pengolahan sub kategori ini, tabel SUT 2010 menjadi acuan sebagai tahun dasar 2010.

each year and for value added at constant prices from output at constant prices reduced by intermediate consumption at constant prices in calculating the value added processing industry sub category, table SUT 2010 a reference as the base year of 2010.

2.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori D mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC.

2.4 Electricity and Gas

Category D includes the provision of electric power, natural and artificial gas, geothermal steam, hot water, cold air and ice production and the like through the network, channel, or permanent infrastructure pipe. Dimensional network / infrastructure can not be determined with certainty, including the activities of the distribution of electricity, gas, geothermal steam and hot water and cooling air and water for the purpose of production of ice. Production of ice for food / beverage and non-food purposes. This category also includes the operation of the gas engine and generate, control and distribute electric power or gas. Also includes the procurement of hot steam and air conditioning.

2.4.1 Ketenagalistrikan

Golongan ini mencakup pembangkitan, pengiriman dan penyaluran tenaga listrik kepada konsumen, baik yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) maupun oleh perusahaan swasta (Non-PLN), seperti pembangkitan listrik oleh perusahaan

2.4.1 Electricity

This sub-category includes the generation, transmission and distribution of electricity to consumers, which is organized by the State Electricity Company (Persero) as well as by private companies (Non-PLN), such as electricity generation by local

https://kepsukab.bps.go.id

milik Pemerintah Daerah, dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan) dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan distribusi, dan listrik yang dicuri.

Metode penghitungan dengan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga dasar per unit produksi pada masing-masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga dasar per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Sumber data produksi berupa listrik terjual dan listrik dibangkitkan baik oleh PLN maupun non-PLN. Penilaian PDB listrik menggunakan harga dasar, sementara penilaian PDRB listrik menggunakan harga produsen. Harga produsen didapat dengan mengalikan kuantum listrik terjual dengan harga jual tersubsidi. Sementara harga dasar diestimasi dari harga produsen ditambahkan dengan subsidi yang ditanggung oleh pemerintah dan dikurangi pajak.

government-owned company, and managed by a private electricity (individuals and companies) with the purpose of sale. Electricity generated or produced include electricity sold, used alone, is lost in transmission and distribution, and stolen electricity.

Calculation method used is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced with a base price per unit of production in each year. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by revaluation, is multiplying the quantum of goods produced in each year with a base price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010 was by multiplying the output each year with a value added ratio.

Sources of production data in the form of electricity sold and electricity is generated either by State and non-PLN. Rate GDP electricity using the basic price, while the GDP assessment of electricity using producer prices. The producer price obtained by multiplying the quantum of electricity sold at subsidized selling price. While the estimated base price of producer prices added to the subsidy borne by the government and less taxes.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.4.2 Pengadaan Gas dan Produksi Es

Subkategori ini menghasilkan Gas Alam, Gas Buatan, Uap/Air Panas, Udara Dingin dan Produksi Es. Golongan ini mencakup pembuatan gas dan pendistribusian gas alam atau gas buatan ke konsumen melalui suatu sistem saluran pipa, dan kegiatan penjualan gas. Golongan ini juga mencakup penyediaan gas melalui berbagai proses, pengangkutan, pendistribusian dan penyediaan semua jenis bahan bakar gas, penjualan gas kepada konsumen melalui saluran pipa. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistim saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang mengurus perdagangan gas melalui sistim distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pengubahan komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.

Kegiatan Pengadaan Uap/Air Panas, Udara Dingin dan Produksi Es mencakup kegiatan produksi, pengumpulan dan pendistribusian uap dan air panas untuk pemanas, energi dan tujuan lain, produksi dan distribusi pendinginan udara, pendinginan air untuk tujuan pendinginan dan produksi es, termasuk es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan.

Metode penghitungan seri 2010 dengan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian

2.4.2 Manufacture of Gas and Production of Ice

This subcategory produce Natural Gas, Artificial Gas, Steam/Hot Water, cool Air and Production Ice. This group includes the manufacture of gas and distribution of natural gas or artificial gas to consumers through a system of pipelines, and gas sales activities. This group also includes the supply of gas through a variety of processes, transportation, distribution and supply of all types of fuel gas, gas sales to consumers through pipelines. Including distribution, distribution and procurement of all kinds of fuel gas through the duct system, trading gas to the consumer through channels, activities of agents who take care of gas trading gas through gas distribution systems operated by others and the operation of changing commodity and transport capacity of gas fuel.

Procurement activities Steam/Hot Water, Air and Production Ice Cold include activities of production, collection and distribution of steam and hot water for heating, energy and other purposes, production and distribution of air cooling, cooling water for cooling purposes and the production of ice, including ice for food/ beverage and non-food purposes.

Method of calculating in the series 2010 using the production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods

https://kepsulkab.bps.go.id

antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun.

Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

produced at a price per unit of production in each year.

Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by revaluation, ie multiplying the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010 was by multiplying the respective output - each year with a value added ratio.

2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/Lapangan Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah sampah atau kotoran ini dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

Metode penghitungan Nilai Tambah Bruto untuk pengadaan air tahun dasar 2010 sama dengan seri 2000 dengan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing masing tahun. Dan untuk data harga yang tidak tersedia pada tahun terakhir diperkirakan dengan kenaikan laju

2.5 Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

Coverage of this category is economic activity/industry with the management of various forms of waste/garbage, such as waste/solid garbage or not either domestic or industrial, which can pollute the environment. Results of the process of waste management garbage or dirt is disposed or become an input into other production processes. Water supply activities included in this category, because these activities are carried out in conjunction with or by the units involved in the management of the waste / dirt.

Gross Value Added calculation method for water procurement base year 2010 same with the 2000 series is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each year. And for the price data that are not available in the past year is expected to rise in the rate of CPI components of fuel, electricity and water supply. Meanwhile, output at constant prices

https://kepsulawesi.bps.go.id

IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

.in 2010 was obtained by revaluation, ie multiplying the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010.

Penghitungan pengelolaan Sampah/ Limbah dengan pendekatan pendapatan. Dalam lembar kerja pengelolaan, pembuangan dan pembersihan sampah dilakukan oleh Pemerintah dan swasta. Kegiatan yang dilakukan pemerintah menggunakan APBN/APBD.

Counting garbage management / Waste with income approach. In the worksheet, management, garbage disposal and cleaning is done by the Government and the private sector. Government activities carried out using APBN / APBD.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.6 Konstruksi

Kategori Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil. baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Hasil kegiatan konstruksi antara lain: Konstruksi gedung tempat tinggal; Konstruksi gedung bukan tempat tinggal; Konstruksi bangunan sipil, misal: jalan, tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api,

2.6 Construction

Construction is the activity in the general construction industry and special construction of buildings and civil construction work, either used as a residence or other purposes. Construction activity includes new work, repair, additions and alterations, the prefabricated buildings or structures on the site and also construction projects are temporary. Construction activities carried out both by the general contractor, the company doing the construction work for the other party, as well as by a special contractor, namely business units or individuals who perform construction activities for own use.

Output of construction activities include: Construction of buildings residence; electrical installations including heating and cooling equipment, gas installation,

terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya; Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sebagainya; Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya; Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat; Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya; Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya; Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, buldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya. Metode yang digunakan untuk memperkirakan Ouput harga berlaku sektor konstruksi adalah metode ekstrapolasi dengan indeks konstruksi harga berlaku sebagai ekstrapolatornya. Untuk mendapatkan Output harga konstan, Output harga berlaku dideflasi dengan menggunakan IHPB konstruksi sebagai deflator. Sementara input antara didapat

installation of water and wastewater and drainage channels, and the like; Dredging: includes dredging rivers, swamps, lakes and shipping lanes, ponds and canals is both work ports mild, moderate or severe; Preparing land for construction works, including dismantling and demolition of buildings or other buildings as well as the cleaning; Completion of civil construction such as glazing and aluminum; working the floor, walls and ceiling of the building; painting; interior craftsmanship and decoration in a final settlement; workmanship exterior and landscaping on the building and other civil buildings; construction equipment rental with operators such as lorry crane, molen, bulldozers, concrete mixer, drilling machine, and the like.Construction of non-residential buildings. Construction of civil buildings, such as: roads, highways, bridges, runways, railways and railway bridges, tunnels, dams, reservoirs, water towers, irrigation, drainage, sanitation, flood control levees, terminals, stations, parking, docks , warehousing, ports, airports, and the like; Construction of the building electrical and telecommunications: power generation; transmission, distribution and building communication networks, and so on; Installation of buildings and civil buildings: Methods for estimating Output current price construction sector is the extrapolation method with construction index at current prices as extrapolation. To get Output constant prices, output at current prices deflated by using WPI construction as a deflator. While intermediate inputs obtained by using commodity flow several major commodities of intermediate input, such as

https://kepsulkab.bps.go.id

dengan menggunakan metode *commodity flow* beberapa komoditas utama dari input antara, misalnya produksi semen, kayu, juga bahan galian. NTB berlaku didapat dari nilai output berlaku dikurangi dengan baiaya antara berlaku. Sementara NTB konstan didapat dari mengalikan output konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data indikator produksi kategori konstruksi adalah statistik konstruksi, indeks konstruksi, dan belanja modal pemerintah. Indikator harga berupa IHPB Konstruksi.

the production of cement, wood, as well as minerals. Gross Value Added applies obtained from output value is reduced by the applicable cost. While the Gross Value Added constant obtained by multiplying the ratio of value added output is constant with base year 2010.

Sources of data indicator of construction category production from construction statistics, construction index, and government capital expenditure. The price indicator is IHPB Construction.

https://kepulkab.bps.go.id

2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/Lapangan Usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

2.7 Wholesale and Retail Trade, Repair Of Motor Vehicles and Motorcycles

This category includes economic activity in the field of wholesale and retail trade (ie sale without any technical changes) of various types of goods, and provide compensation for services that accompany the sale of these items. Both wholesale sales (large trade) and retail is the final step in the distribution of merchandise. This category also includes the repair of cars and motorcycles.

Sales without technical changes are also to include activities related to trafficking, such as sorting, separation quality and preparation of the goods, blending, bottling, packing, dismantling of large-size and re-packing into a smaller size, storage, either by cooling or not, cleaning and drying of agricultural products, cutting wood or metal sheets.

Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir, dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil. Sedangkan pedagang eceran melakukan penjualan kembali barang-barang (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

Wholesalers often physically collecting, sorting, and separating quality goods in large measure, pry off the large size and repackage into smaller sizes. While retailers to resell the goods (without technical change), both new and second-hand goods, mainly to the general public for consumption or use of the individual or household, through shops, department stores, stalls, mail-order houses, sellers of doors to the door, peddlers, consumer cooperatives, auction houses, and others. In general, retailers acquiring the goods it sells, but some retailers acting as agent, and selling on consignment or commission basis.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.7.1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya

Sub kategori ini mencakup semua kegiatan (kecuali industri dan penyewaan) yang berhubungan dengan mobil dan motor, termasuk lori dan truk, sebagaimana perdagangan besar dan eceran, perawatan dan pemeliharaan mobil dan motor baru maupun bekas. Termasuk perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesori mobil dan motor, juga mencakup kegiatan agen komisi yang terdapat dalam perdagangan besar dan eceran kendaraan.

2.7.1 Whole Sale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycle

Sub category includes all activities (except industrial and renting) related to cars and motorcycles, including lorries and trucks, as well as wholesale and retail trade, car care and maintenance and new and used motorcycles. Including wholesale and retail trade of parts and accessories of cars and motorcycles, also includes the activities of commission agents contained in wholesale and retail trading vehicle.

2.7.2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor

Sub kategori ini mencakup kegiatan ekonomi di bidang penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran dan merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan selain produk mobil dan sepeda motor. Perdagangan besar nasional dan internasional atas usaha sendiri atau atas dasar balas jasa atau kontrak (perdagangan komisi) juga merupakan cakupan dalam sub kategori ini.

Output Lapangan Usaha perdagangan adalah margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang yang diperdagangkan setelah dikurangi biaya angkutan yang dikeluarkan oleh pedagang. Output perdagangan (berlaku/konstan) dihitung menggunakan metode tidak langsung, yaitu menggunakan metode pendekatan arus barang "*commodity flow approach*". Marjin perdagangan diperoleh dengan mengalikan rasio marjin perdagangan dengan output barang yang dihasilkan oleh industri penghasil barang domestik ditambah impor barang dari luar negeri. Kemudian output atau marjin perdagangan tersebut dikalikan dengan rasio nilai tambah untuk memperoleh nilai tambah perdagangan.

2.7.2 Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles

These Sub categories include economic activities in the field of wholesale and retail trade (ie sale without any technical changes) of various types of goods, both wholesale (large trade) and retail and is the final step in the distribution of merchandise in addition to automobile and motorcycle products. National and international trade on their own business or based on fringe benefits or contract (trade commission) is also a sub-category within this sub category.

Output trading is margin trading, the sale value less the value of traded goods purchase after deducting transport costs incurred by the trader. Output trade (current / constant) is calculated using the indirect method, which uses the method of approach flow of goods namely "commodity flow approach". Margin trading is the result of multiplying the ratio of margin trading with the output of goods produced by the domestic industry producing goods plus imports of goods from abroad. Then output or trade margins are multiplied by the ratio of value added to obtain value-added trade.

https://kepsulkab.bps.go.id

Sedangkan reparasi mobil dan sepeda motor dihitung dengan pendekatan produksi dengan indikator produksinya adalah jumlah kendaraan. Untuk mendapatkan nilai tambah konstannya, nilai tambah berlaku yang diperoleh dideflate menggunakan IHK umum (BPS).

Sumber data yang digunakan dalam kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor adalah data dari Survei Data Sekunder PDRB Triwulanan, Indeks Harga Konsumen (BPS) dan Indeks Harga Produsen.

While the repair of cars and motorcycles is calculated by production approach, the production indicators is the number of vehicles. To get a the production indicator is the number of vehicles. To get a constant added value added value obtained in force-deflate using general CPI (BPS).

Source of data used in the category of wholesale and retail trade; repair of cars and motorcycles is the data from Secondary Quarterly GRDP Data Survey, Consumer Price Index (BPS) and Producer Price Index.

2.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

2.8 Transportation and Storage

This category includes the provision of transport of passengers or goods, whether scheduled or not, by using rail, pipeline, road, water or air, and activities related to transport. Transportation and Warehousing categories consisting of: rail transport; land transport; sea transport; transport on the Rivers, lakes and crossings; air transport; warehousing and transportation support services, postal and courier. Activities include the transport of passengers and goods removal activities from one place to another by using conveyances or vehicles, both motorized and non-motorized. Whereas the angk-tan support services include activities that support the transportation activities such as: terminal, port, warehousing, and others.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.8.2 Angkutan Darat

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk pula kegiatan *charter*/sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi; serta jasa angkutan dengan saluran pipa untuk mengangkut minyak mentah, gas alam, produk minyak, kimia dan air.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi (jumlah kendaran wajib uji) dengan indikator harga (rata-rata output untuk masing-masing jenis alat angkutan). Sedangkan output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dengan indeks jumlah kendaraan sebagai ekstrapolatornya. NTB dihitung berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Indikator produksi berupa jumlah kendaraan/ armada wajib uji (taksi, angkot, bis, dan truk) diperoleh dari Survei Data Sekunder PDRB Triwulanan. Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK Transportasi

2.8.2 Land Transport

Land transportation activities include the transport of passengers and goods vehicles using the highway transportation equipment, both motorized and non-motorized. Including vehicle rental activities either with or without a driver; as well as transportation services by pipeline to transport crude oil, natural gas, oil products, chemicals and water.

The estimation method used is production approach. Output at current prices is multiplying production indicator (the number of required test vehicles) and price indicators (average output for each type of transport equipment). Output at constant prices 2000 obtained using an extrapolation method with the index number of the vehicle as extrapolation. Gross Value Added is calculated by multiplying the ratio of value added to output.

Production indicators are the number of vehicles / fleets compulsory test (taxi, public transportation, buses, and trucks) were obtained from Secondary Quarterly GRDP Data Survey, Consumer Price Index (BPS)

https://kepsulkab.bps.go.id

2.8.3 Angkutan Laut

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu kesatuan usaha, di mana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya.Output atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan metode ekstrapolasi, yaitu indeks produksi jumlah penumpang dan indeks muat barang sebagai ekstrapolatornya. Sedangkan NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Indikator produksi berupa jumlah penumpang naik dan barang yang diangkut dari Survei Simopel (Subdit Statistik transportasi). Sedangkan indikator harga berupa IHK jasa angkutan laut dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

2.8.3 Sea Transport

Activities include the transport of passengers and goods by ship operating within and outside the domestic area. It excludes the sea transport operated by other companies that are in the same business, which is its only shipping activities supporting the activities of the parent and the available data are difficult to separate.

The estimation method used is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying production indicator and price indicator. Output at constant prices, 2010 was calculated by the method of extrapolation, the production index and the index of the number of passengers and unloading of goods as extrapolation. Meanwhile, Gross Value Added is obtained by multiplying the ratio of value added to output.

Production indicator is the number of passengers carried and goods transported from Simopel Survey (Transportation Statistics Subdivision). While price indicators from Consumer Price Statistics Subdirectorate, BPS.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.8.4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kendaraan dengan menggunakan kapal/angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkut kapal ferry.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi.Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut.Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harga yang terdiri dari angkutan sungai, danau serta penyeberangan. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi, dan sebagai ekstrapolatornya adalah indeks produksi rata-rata tertimbang jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut. Selanjutnya, NTB diperoleh berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut diperoleh dari publikasi tahunan Statistik Perhubungan, Kementrian Perhubungan. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang, rata-rata output per barang dan rata-rata output per kendaraan diperoleh dari dari

2.8.4 River, lake and Ferry Transport

The activities covered include the transport of passengers, goods and vehicles using the ship / transport streams and lakes both motorized and non-motorized and crossing activity by transport ferry.

The estimation method used is production approach. Production indicator used is the number of passengers, goods and vehicles transported. Output at current prices is obtained by multiplying indicators of production and price indicators are composed of rivers transport, lakes and crossings. Output at constant prices in 2010 was obtained by the method of extrapolation, extrapolator is production index weighted average number of passengers goods and vehicles transported. Furthermore, the gross added value obtained by multiplying the ratio of value added to output.

Data production indicators such as the number of passengers, goods and vehicles transported derived from the annual publication of Transportation Statistics, the Ministry of Transportation. While the price indicator is the average output per passenger, the average output per goods item and the average output per vehicle obtained from

https://kepsulkab.bps.go.id

PT Angkutan Sungai Danau Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry, serta IHK jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

PT Transport River Lake Crossing (ASDP) Indonesia Ferry, as well as the CPI for rivers transport, lakes and crossing from Subdit Statistics Price consumers, BPS. Used in the calculation of the value added ratio report data loss / gain PT. ASDP Indonesia Ferry.

2.8.5 Angkutan Udara

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang dan jumlah barang yang diangkut, atau jumlah km-penumpang dan ton-km barang yang diangkut. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya untuk masing-masing angkutan penumpang dan barang baik domestik maupun internasional. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi, dan sebagai ekstrapolatornya adalah indeks produksi jumlah penumpang dan jumlah barang yang diangkut. Sedangkan NTB diperoleh dengan mengalikan rasio NTB dengan output untuk masing-masing harga.

2.8.5 Air Transport

This activity includes the transport of passengers and goods using aircraft operated by airlines operating in Indonesia.

The estimation method used is production approach. Production indicator used is the number of passengers and amount of goods transported, or the number of passenger-km and tonne-km of goods transported. Output at current prices is obtained by multiplying production indicator and price indicator for each passenger and goods both domestically and internationally. Output at constant prices in 2010 was obtained by the method of extrapolation, and as it is extrapolator production index number of passengers and amount of goods transported. The gross value added is derived by multiplying the ratio of value added to output for each of these prices.

https://kepsulkab.bps.go.id

Data indikator produksi diperoleh dari survei data sekunder PDRB triwulanan. Sedangkan indikator harga digerakkan dengan IHK jasa angkutan udara dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

Data production obtained from Secondary Quarterly GRDP Data Survey. While the price indicator is calculated by air transport services from Consumer Price Indeks.

2.8.6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal & parkir), jasa pelayanan bongkar muat barang darat dan laut, keagenan penumpang, jasa ekspedisi, jalan tol, pergudangan, jasa pengujian kelayakan angkutan darat dan laut, jasa penunjang lainnya, pos dan jasa kurir.

Data indikator produksi diperoleh dari survei data sekunder PDRB triwulanan. Sedangkan indikator harga digerakkan dengan IHK jasa angkutan udara dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

2.8.6 Warehousing and Support Services for Transportation, post and Courier

Includes activities that are support and facilitate the activities of transport, namely air port services, sea, river, land (terminal and parking), stevedoring services land and sea, the agency passenger, freight forwarding services, road tolls, warehousing, testing services the feasibility of land and sea transportation, and other supporting services, postal and courier services.

Data production obtained from Secondary Quarterly GRDP Data Survey. While the price indicator is calculated by air transport services from Consumer Price Indeks.

2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui

2.9 Accommodation and Food Service Activities

This category includes the supply of short-term accommodation for visitors and other travelers and the supply of food and beverages for immediate consumption. The number and type of additional services provided in this category are very varied. Not including the provision of long-term accommodation as primary residences, preparing food or beverage not to be consumed immediately or through wholesale and retail trade activities.

https://kepsulkab.bps.go.id

kegiatan perdagangan besar dan eceran.

2.9.1 Penyediaan Akomodasi

Sub kategori ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung atau pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja, dan sejenisnya (seperti asrama atau rumah kost dengan makan maupun tidak dengan makan). Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau dengan makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. Yang dimaksud akomodasi jangka pendek seperti hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap selama kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan, alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

Nilai Tambah Bruto sub kategori akomodasi diperoleh dengan menggunakan pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah malam kamar terjual dan indikator harganya adalah rata-rata tarif per malam kamar. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harganya. Sedangkan NTB diperoleh berdasarkan perkalian output dengan

2.9.1 Accommodation

This sub-category includes providing short-term accommodation to visitors or other travelers. Including the provision of accommodation longer for students, workers, and the like (such as a dormitory or boarding house to eat or not to eat). The provision of accommodation can only provide accommodation facilities only or with food and beverage and / or leisure facilities. The definition of short-term accommodation such as star and unclassified, and other dwellings that used to stay like inns, motels, and the like. It also includes the supply of food and beverages as well as other facilities for guests staying during these activities are within the same management with the inn, the reason of this merger because the data are difficult to separate.

Gross value added sub category of accommodation is obtained by using the production approach. Production indicator used is the number of room nights sold and the price indicator is the average rate per room is obtained by multiplying the output with value added ratio. Output and value added at constant prices is calculated by using the method of revaluation.

https://kepsulkab.bps.go.id

rasio NTB. Output dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

Data produksi menggunakan data malam kamar terjual dari Survei Hotel Tahunan, Sensus Ekonomi, dan Kepulauan Sula dalam Angka. Indikator harga menggunakan data tarif dari Survei Hotel Tahunan yang dilakukan oleh BPS dan Indeks Harga konsumen.

Production data obtained from Annual Hotel Survey, Economic Census, and Kepulauan Sula in Figures. Price indicators obtained from the Annual Hotel Survey conducted by BPS and Consumer Price Index.

2.9.2 Penyediaan Makan dan Minum

Kegiatan sub kategori ini mencakup pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik restoran tradisional, restoran self service atau restoran take away, baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk. Yang dimaksud penyediaan makanan dan minuman adalah penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera berdasarkan pemesanan. Pendekatan yang digunakan untuk menghitung outputnya yaitu melalui pendekatan produksi. Indikator produksinya berupa jumlah penduduk pertengahan tahun. Dan indikator harganya berupa pengeluaran rata-rata per kapita atas makan minum jadi di luar rumah. Hasil perkalian kedua indikator tersebut diperoleh output atas dasar harga berlaku. Sedangkan, output atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode deflasi, dengan IHK kelompok makanan jadi, minuman, dan rokok sebagai deflator. Dan NTB atas dasar harga berlaku maupun konstan

2.9.2Food and Beverages Service Activites

This sub-category includes services that provide drinking eating food or beverages for immediate consumption, good traditional restaurants, self-service restaurant or take-away restaurant, both in the permanent and temporary with or without seating. The meaning of the provision of food and beverages is the provision of food and beverages for immediate consumption by reservation.The approach used to calculate the output is through production approach. Production indicators such as the number of mid-year population. And price indicators such as average expenditure per capita on eating and drinking so outside the home. The result of multiplying the two indicators obtained output at current prices. Meanwhile, output at constant prices is calculated by using the method of deflation, the CPI processed foods, beverages, and cigarettes as a deflator. And value added at current and constant prices is obtained by multiplying the output with value added ratio.

https://kepslitkab.bps.go.id

diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB.

Data indikator produksi diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga, Survei Data Sekunder PDRB Triwulanan . Sedangkan data indikator harga diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Indeks Harga Konsumen (IHK) makanan jadi, minuman dan rokok dari publikasi Indikator Ekonomi BPS.

The data sub category of provision of production indicators eat and drink sourced from he data of production indicator is obtained from National Socio-Economic Survey, Household Consumption Special Survey,and Secondary Quarterly GRDP Data Survey. While price indicators obtained from the National Socioeconomic Survey (Susenas) and Consumer Price Indeks (CPI) food, drinks and cigarettes from the publication of Economic Indicators BPS.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.10 Informasi Dan Komunikasi

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori terdiri dari beberapa industri yaitu Penerbitan, Produksi Gambar Bergerak, Video, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik, Penyiaran dan Pemograman (Radio dan Televisi), Telekomunikasi, Pemograman, Konsultasi Komputer dan Teknologi Informasi.

Kegiatan industri penerbitan mencakup penerbitan buku, brosur, leaflet, kamus, ensiklopedia, atlas, peta dan grafik, penerbitan surat kabar, jurnal dan majalah atau tabloid, termasuk penerbitan piranti lunak. Semua bentuk penerbitan (cetakan, elektronik atau audio, pada internet, sebagai produk multimedia seperti CD ROM buku referensi dan lain-lain).

2.10 Information and Communication

This category includes the production and distribution of information and cultural products, the inventory tool to transmit or distribute these products as well as data or communications activities, information, information technology and data processing and other information services activities. This category consists of several industries namely Publishing, Moving Image, Video, Sound Recording and Music Publishing, Broadcasting and Programming (Radio and Television), Telecommunications, Programming, Consulting Computer and Information Technology.

Publishing industry activities include publishing of books, brochures, leaflets, dictionaries, encyclopedias, atlases, maps and charts, the publication of newspapers, journals and magazines or tabloids, including software publishing. All forms of publishing (print, electronic or audio, on the Internet, as multimedia products such as CD ROM reference books etc.).

Kegiatan industri produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbitan musik ini mencakup pembuatan gambar bergerak baik pada film, video tape atau disk untuk diputar dalam bioskop atau untuk siaran televisi, kegiatan penunjang seperti editing, cutting, dubbing film dan lain-lain, pendistribusian dan pemutaran gambar bergerak dan produksi film lainnya untuk industri lain. Pembelian dan penjualan hak distribusi gambar bergerak dan produksi film lainnya, tercakup di sini. Selain itu juga mencakup kegiatan perekaman suara, yaitu produksi perekaman master suara asli, merilis, mempromosikan dan mendistribusikannya, penerbitan musik seperti kegiatan jasa perekaman suara dalam studio atau tempat lain.

Kegiatan industri penyiaran dan pemrograman (radio dan televisi) ini mencakup pembuatan muatan atau isi siaran dan kemudian menyiarkannya, seperti radio, televisi dan program hiburan, berita, perbincangan dan sejenisnya. Juga termasuk penyiaran data, khususnya yang terintegrasi dengan penyiaran radio atau TV.

Kegiatan industri telekomunikasi ini mencakup kegiatan penyediaan telekomunikasi dan kegiatan jasa yaitu atau perolehan hak untuk menyalurkannya pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video. Fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini dapat berdasar pada teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Umumnya kegiatan ini adalah transmisi dari isi, tanpa terlibat dalam proses pembuatannya.

Industrial activities Motion picture production, video, sound recording and music publishing include the manufacture of moving images better on film, video tape or disk to be played in the cinema or on television, supporting activities such as editing, cutting, dubbing the film and others, distribution and playback of moving images and other film productions to other industries. Purchase and sale of distribution rights moving pictures and other film productions, included here It also includes the sound recording activities, ie production of original sound master recordings, releasing, promoting and distributing, publishing of music as sound recording service activities in a studio or elsewhere.

Industrial activities and programming broadcast (radio and television) include the manufacture of cargo or broadcast content or the acquisition of the rights to distribute it, and then broadcast, such as radio, television and entertainment programs, news, conversations and the like. Also includes data broadcasting, in particular integrated with radio or TV broadcasting.

The telecommunications industry activity includes providing telecommunications services and activities that the transmitter of voice, data, text, sound and video. Transmission facilities that carry out these activities may be based on a single technology or a combination of various technologies. Generally, this activity is the transmission of content, without getting involved in the manufacturing process.

https://kepsulkab.bps.go.id

Kegiatan industri pemograman, konsultasi komputer dan teknologi informasi ini mencakup kegiatan penyediaan jasa keahlian di bidang teknologi informasi, seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan pendukung piranti lunak; perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak komputer dan teknologi komunikasi; manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien serta kegiatan profesional lainnya dan kegiatan yang berhubungan dengan teknis komputer.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku didapat dari nilai produksi/pendapatan hasil olahan survei industri besar dan sedang, serta laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* bergerak di industri informasi dan telekomunikasi, sedangkan NTB atas dasar harga berlaku didapat dari penjumlahan upah dan gaji, laba/rugi, penyusutan, dan komponen-komponen lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode deflasi, dan NTB atas dasar harga konstan didapat dari perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Industrial activity programming, computer consulting and information technology services includes providing expertise in the field of information technology, such as writing, modifying, testing and supporting software; planning and designing computer systems that integrate computer hardware, computer software and communications technology; management and operation of clients computer systems and / or data processing facilities in the client as well as other professional activities and technical activities related to computers.

The estimation method used is production approach. Output at current prices obtained from the value of production / income resulting from the processing industry survey of large and medium, as well as the financial statements of publicly traded companies engaged in the information industry and telecommunications, while the value added at current prices obtained from the sum of wages and salaries, profit/loss , depreciation, and other components. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by the method of deflation, and value added at constant prices is obtained from multiplication of output at constant prices with base year 2010 value added ratio.

https://kepsulkab.bps.go.id

Sumber data utama untuk kegiatan informasi diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, dan Survei Data Sekunder PDRB Triwulanan . Sedangkan data indikator harga diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Indeks Harga Konsumen.

The data of production indicator is obtained from National Socio-Economic Survey, and Secondary Quarterly GRDP Data Survey. While price indicators obtained from the National Socioeconomic Survey (Susenas) and Consumer Price Indeks (CPI).

2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan pemegang asset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

2.11.1 Jasa Perantara Keuangan

Kegiatan yang dicakup didalam Jasa Perantara Keuangan adalah kegiatan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pinjaman dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, seperti: menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/ menengah dan panjang. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok Jasa Perantara Keuangan sedangkan memberikan jasa lainnya hanya kegiatan pendukung, seperti: mengirim uang,

2.11 Financial and Insurance Activities

This category includes financial brokerage services, insurance and pensions, other financial services and financial support services. This category also includes the activities of asset holders, such as the holding company activities and the activities of underwriting or funding agencies and similar financial institutions.

2.11.1 Financial Intermediary Service

The activities covered in the Financial Intermediary Service are activities that raise funds from the public in the form of savings and channel them to the public in the form of credits / loans or other forms in order to improve the standard of living of the people, such as: receiving deposits in current accounts and deposits, providing credit / loan either the short / medium and long term. Activities to collect and distribute funds the main activities while the Financial Intermediary Service provides other services only support activities, such as: sending money, buying and selling securities, discounting bill of exchange / trade paper / debentures and the like, renting a place to store valuables, etc.

https://kepsulkab.bps.go.id

membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya. Kegiatan Jasa Perantara Keuangan tersebut antara lain bank sentral, perbankan konvensional maupun syariah, baik bank pemerintah pusat dan daerah, bank swasta nasional, bank campuran dan asing, dan bank perkreditan rakyat, juga koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam, baitul maal wantanwil dan jasa perantara moneter lainnya.

Financial Intermediary Service activities include central banks, conventional and Islamic banking, the bank both central and local governments, national private banks, joint venture banks and foreign, and rural banks, savings and loan cooperatives / savings and loans unit, Baitul Maal wantanwil and services Other monetary intermediaries.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi untuk bank komersial (termasuk BPR) dan pendekatan pengeluaran untuk bank sentral (Bank Indonesia). Output atas dasar harga berlaku dari usaha bank komersial adalah jumlah penerimaan atas jasa pelayanan bank yang diberikan kepada pemakainya, seperti biaya administrasi atas transaksi dengan bank, dan imputas tidak mencakup pembuatan mebeler, atau i jasa implisit bank yang diukur dengan menggunakan metode FISIM, juga pendapatan lainnya yang diperoleh karena melakukan kegiatan pendukung, seperti: mengirim uang,
membeli dan menjual surat-surat berharga. Output bank sentral (Bank Indonesia) dihitung adalah jumlah atas biaya-biaya yang dikeluarkan, termasuk konsumsi antara, pengeluaran untuk upah/gaji pegawai, pajak, dan penyusutan.

The estimation method used is production approach to commercial banks (including BPR) and the expenditure approach to the central bank (Bank Indonesia). Output at current prices of the commercial banking business is the amount of bank acceptance of the services provided to users, such as administrative costs of the transaction with the bank, and implicitly imputed bank services as measured by using the method of FISIM, as well as other income earned for supporting activities , such as: sending money buying and selling securities. Output Central bank (Bank Indonesia) is the amount calculated for the costs incurred, including intermediate consumption, expenditure on wages / salaries, taxes, and depreciation.

https://kepsulkab.bps.go.id

Sedangkan output KSP, BMT dan Jasa Moneter lainnya diperoleh dengan mengalikan rata-rata pendapatan usaha dengan masing-masing jumlah usahanya. Penghitungan NTB atas dasar harga konstan 2010 dilakukan dengan menggunakan metode deflasi dan sebagai deflatornya adalah IHK Umum dan Indeks Implisit PDRB tanpa Jasa Perantara Keuangan. Data output dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari Bank Indonesia.

While output KSP, BMT and other Monetary Services obtained by multiplying the average income of each business with its business number. Calculation of value added at constant prices in 2010 were calculated using a deflation, and as the deflator is the general CPI and GDP Implicit index without the Financial Intermediary Service. Data output and value added at current prices is obtained from Bank Indonesia.

2.11.2 Asuransi dan Dana Pensiun

Asuransi dan dana pensiun mencakup penjaminan tunjangan hari tua serta polis asuransi, dimana premi tersebut diinvestasikan untuk digunakan terhadap klaim yang akan datang.

Asuransi dan Reasuransi

Asuransi dan reasuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan terhadap barang atau orang, termasuk tunjangan hari tua. Pihak tertanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau karena terjadinya kematian pihak tertanggung. Golongan ini mencakup kegiatan asuransi jiwa, asuransi non jiwa dan reasuransi, baik konvensional maupun dengan prinsip syariah.

2.11.2 Insurance and Pensions Funds

Insurance and pension funds include the underwriting annuities and insurance, where the premium is invested to be used against future claims.

Insurance and Reinsurance

Insurance and reinsurance are one type of non-bank financial institution that engages in receiving risks on any casualty / injury to goods or people, including annuity. The insured person may receive a fee for the destruction / damage to goods or due to the death of the insured person. This group includes the activities of life insurance, non-life insurance and reinsurance, both conventional and sharia principles.

https://kepsulkab.bps.go.id

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan asuransi dan reasuransi merupakan penjumlahan dari hasil underwriting, hasil investasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of the activities of insurance and reinsurance is the sum of underwriting income, investment, and other income. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Sumber data diperoleh dari Sensus Ekonomi dan Survei Data Sekunder PDRB Triwulanan. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari Indeks Harga Konsumen.

Source data from economic census and Secondary Quarterly GRDP Data Survey. While price indicators obtained from the Consumer Price Indeks (CPI).

https://kepsulkab.bps.go.id

Dana Pensiun

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan secara berkala atau sekaligus pada masa pensiun sebagai santunan hari tua/uang pension. Dana pensiun dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Pension Fund

The pension fund is a legal entity that manages the program promised pension benefits. Retirement benefits is the amount of money paid periodically or as well in retirement as old-age benefits / pension money. Pension fund is divided into two types, namely Employer Pension Fund and Pension Fund.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan dana pensiun merupakan hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari Sensus Ekonomi dan Survei Data Sekunder PDRB Triwulanan. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari Indeks Harga Konsumen.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of the activities of pension funds is the result of the processing of the financial statements of these activities. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data from economic census and Secondary Quarterly GRDP Data Survey. While price indicators obtained from the Consumer Price Indeks (CPI).

https://kepsulkab.bps.go.id

2.11.3 Jasa Keuangan Lainnya

Jasa keuangan lainnya meliputi kegiatan jasa keuangan yang mencakup kegiatan leasing, kegiatan pemberian pinjaman oleh lembaga yang tidak tercakup dalam perantara keuangan, serta kegiatan pendistribusian dana bukan dalam bentuk pinjaman. Subkategori ini mencakup kegiatan sewa guna usaha dengan hak opsi, pegadaian, pembiayaan konsumen, pembiayaan kartu kredit, modal ventura, anjak piutang, dan jasa keuangan lainnya.

2.11.3 Other Financial Services

Other financial service activities include financial services that include leasing activity, lending activity by institutions not covered by the financial intermediaries, as well as the activities of the distribution of funds is not in the form of loans. This subcategory includes the activities of the lease with option rights, mortgage, consumer finance, credit card financing, venture capital, factoring, and other financial services.

Pegadaian

Pegadaian mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dana pinjaman yang diberikan.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan pegadaian merupakan hasil pengolahan laporan keuangan PT Pegadaian yang terdiri dari pendapatan sewa modal, pendapatan administrasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari Sensus Ekonomi dan Survei Data Sekunder PDRB Triwulanan. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari Indeks Harga Konsumen.

Pawnshop

Pawnshops covers the business of providing credit facilities to the public on the basis of legal pledge. Credit or loans based on the value of the collateral chattels submitted, with no regard to the use of loan funds granted.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of the activities of pawn shops is the result of processing the financial statements comprising Pawnshop capital rental income, revenue administration, and other income. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data from economic census and Secondary Quarterly GRDP Data Survey. While price indicators obtained from the Consumer Price Indeks (CPI).

https://kepsulkab.bps.go.id

Lembaga Pembiayaan

Lembaga pembiayaan mencakup kegiatan sewa guna usaha dengan hak opsi, pembiayaan konsumen, pembiayaan kartu kredit, pembiayaan anjak piutang, dan pembiayaan leasing lainnya. Sewa guna usaha dengan hak opsi mencakup kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk finance lease untuk digunakan oleh penyewa (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Pembiayaan konsumen mencakup usaha pembiayaan melalui pengadaan barang dan jasa berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran secara angsuran atau berkala. Pembiayaan kartu kredit mencakup usaha pembiayaan dalam transaksi pembelian barang dan jasa para pemegang kartu kredit. Pembiayaan anjak piutang mencakup usaha pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan piutang suatu perusahaan.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan lembaga pembiayaan merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan pembiayaan. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator.

Financing Institutions

Financing institutions include the activities of the lease with option rights, consumer finance, credit card financing, factoring financing, leasing and other financing. Lease with option rights include corporate finance activities in the form of finance lease for use by the tenant (lessee) for a certain period based on periodic payments. Consumer finance business includes financing through the procurement of goods and services based on the needs of the consumer with the payment system in installments or periodically. Credit card financing includes financing business in the purchases of goods and services credit card holders. Factoring financing includes financing business in the form of a purchase or transfer of a company's receivables.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of the activities of financial institutions is the result of the processing of the financing company's financial statements. Meanwhile, output at constant prices obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator.

https://kepsukab.bps.go.id

Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari Sensus Ekonomi dan Survei Data Sekunder PDRB Triwulanan. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari Indeks Harga Konsumen.

Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data from economic census and Secondary Quarterly GRDP Data Survey. While price indicators obtained from the Consumer Price Indeks (CPI).

Modal Ventura

Modal ventura mencakup kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usaha (investee company) untuk jangka waktu tertentu.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan modal ventura. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Ventura Capital

Coverage of venture capital financing activity in the form of equity participation in a joint-venture company (investee company) for a certain period of time

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the financial statements of a venture capital company. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.11.4 Jasa Penunjang Keuangan

Jasa penunjang keuangan meliputi kegiatan yang menyediakan jasa yang berhubungan erat dengan aktivitas jasa keuangan, asuransi, dan dana pensiun. Subkategori ini mencakup kegiatan administrasi pasar uang (bursa efek), manager investasi, lembaga kliring dan penjaminan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian, wali amanat, jasa penukaran mata uang, jasa broker asuransi dan reasuransi, dan kegiatan penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun lainnya.

Administrasi Pasar Uang (Bursa Efek)

Administrasi pasar uang (bursa efek) mencakup usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana perdagangan efek. Kegiatannya mencakup operasi dan pengawasan pasar uang, seperti bursa kontrak komoditas, bursa surat berharga, serta bursa saham.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan administrasi pasar uang (bursa efek) merupakan hasil pengolahan laporan keuangan PT Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari pendapatan jasa transaksi efek, jasa pencatatan, jasa informasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator.

2.11.4 Financial Supporting Services

Financial support services include activities that provide services that are closely linked to the activity of financial services, insurance, and pension funds. This subcategory includes the administration of financial markets (exchanges), investment manager, clearing and guarantee institution, depository and settlement institution, trustee, currency exchange services, insurance and reinsurance brokerage services, and activities supporting financial services, insurance and other pension funds ,

Money Market (Stock Exchange)

Administration of financial markets (exchanges) includes business that organizes and provides a system and means of securities trading. Its activities include the operation and supervision of financial markets, such as commodity contract exchanges, exchanges of securities, as well as the stock exchanges.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. Output from the adminis tration of financial markets (exchanges) are the result of the processing of the financial statements of the Indonesia Stock Exchange comprising income securities transaction services, recording services, information services, and other revenues. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly

https://kepsulkab.bps.go.id

Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Manager Investasi

Manager investasi mencakup usaha mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan manager investasi. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Lembaga Kliring dan Penjaminan

Lembaga kliring dan penjaminan mencakup usaha menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien. Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (PT KPEI)

used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio

Investment Manager

Manager attempt to manage a portfolio of investments includes securities to customers or managing collective investment portfolio to a group of customers

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of processing the investment manager of corporate financial statements. Output at constant obtained using using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio price.

Clearing Guarantee

Clearinghouse and guarantee services include organizing the business of clearing and settlement of exchange transactions orderly, fair, and efficient. The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the company's financial statements Securities Clearing Guarantor Indonesia (PT KPEI). Meanwhile, output at constant prices is

https://kepsulkab.bps.go.id

Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator.
Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Lembaga penyimpanan dan penyelesaian mencakup usaha menyelenggarakan kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan efek, dan pihak lain, serta penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Securities Depository

Settlement and depository institutions include organizing efforts of central depository for custodian banks, securities companies, and other parties, as well as the exchange transaction settlement orderly, fair, and efficient.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the financial statements of PT Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI). Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

https://kepsukab.bps.go.id

Wali Amanat

Wali amanat (*trustee*) mencakup kegiatan usaha pihak yang dipercayakan untuk mewakili kepentingan seluruh pemegang obligasi.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan wali amanat. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Trustee

Trustee (trustee) includes the business activities of those who are entrusted to represent the interests of all bondholders.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the company's financial statements trustee. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

https://kepsulkab.bps.go.id

Jasa Penukaran Mata Uang

Jasa penukaran mata uang (money changer) mencakup usaha jasa penukaran berbagai jenis mata uang, termasuk pelayanan penjualan mata uang.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan jasa penukaran mata uang. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto

Currency Exchange Services

Currency exchange services (money changer) includes various types of business services currency exchange, including currency sales service.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the company's financial statements currency exchange. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices

(NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Jasa Broker Asuransi dan Reasuransi

Jasa broker asuransi dan reasuransi mencakup usaha yang memberikan jasa dalam rangka pelaksanaan penutupan objek asuransi milik tertanggung kepada perusahaan-perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai penanggung.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan asuransi dan reasuransi. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Insurance and Reinsurance Brokerage

Insurance and reinsurance brokerage services include businesses that provide services in the framework of the implementation of the closure of the insurance objects belonging to the insured to the insurance companies and reinsurance as an underwriter.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of insurance and reinsurance. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.12 Real Estat

Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lainyang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedungm pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estate adalah properti berupa tanah dan bangunan.

2.12 Real Estate Activities

This category includes the rental, and the agents or intermediaries in the sale or purchase of real estate and providing other real estate services could be done on their own or belonging to others that is done on the basis of remuneration contracts. This category also includes the activities of building maintenance or rental of buildings. Real estate is a property such as land and buildings.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah pajak dan pemeliharaan rumah dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Output for rental residential buildings is obtained from the multiplication of household consumption expenditure per capita for rent, house contract, lease purchase the home office, the estimated rent tax and home maintenance, the number of mid-year population.

Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per m2. NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya. NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

While output rental business non-residential buildings acquired from multiplying building area leased with an average rental rate per m2. gross value added is obtained by multiplying the ratio of value added to output. Value added at constant prices is obtained by using the method of extrapolation, and extrapolation index of building area.

Sumber data usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas, Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga, dan Survei Data Sekunder PDRB Triwulanan.

The data source of residential rental business is obtained based on the result of Susenas, Household Consumtion Special Survey, and Secondary Quarterly GRDP Data Survey..

https://kepsulkab.bps.go.id

2.13. Jasa Perusahaan

Kategori Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk kategori M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa professional, ilmiah dan teknis lainnya. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan yang termasuk kategori N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

2.13 Business Activities

Business Services category is a combination of the two (2) categories, namely category M and categories N. M Category covers professional activities, science and engineering that require high levels of training and generate knowledge and skills available to users. Activities included categories M, among services and accounting, others: legal architectural and civil engineering services, research and development of science, advertising and market research, as well as professional services, scientific and other technical. N category includes a variety of activities that support general business operations. Activities including the N category include: rental services and lease without option rights, employment services, travel agency services, organizing tours and other reservation services, security and investigation services, services to buildings and landscape, office administrative services, as well as supporting services office and other business support services.

https://kepsulkab.bps.go.id

Jasa Hukum

Jasa hukum mencakup usaha jasa pengacara/penasihat hukum, notaris, lembaga bantuan hukum, serta jasa hukum lainnya.

Law Services

Law services include business services attorney / lawyer, notary, legal aid organizations, as well as other legal services.

Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa

Jasa akuntansi, pembukuan dan pemeriksaan mencakup usaha jasa pembukuan, penyusunan, dan analisis laporan keuangan, persiapan atau pemeriksaan laporan keuangan dan pengujian laporan serta sertifikasi keakuratannya. Termasuk juga jasa konsultasi perpajakan.

Accounting Services, Bookkeeping and Audit

Accounting services, bookkeeping and accounting services business covers inspection, preparation, and analysis of financial statements, preparation or examination of financial statements and reports and certification testing accuracy. Including tax consulting services.

Jasa Arsitek dan Teknik Sipil Serta Konsultasi Teknis Lainnya

Jasa arsitek dan teknik sipil serta konsultasi teknis mencakup usaha jasa konsultasi arsitek, seperti jasa arsitektur perancangan gedung dan *drafting*, jasa arsitektur perencanaan perkotaan, jasa arsitektur pemugaran bangunan bersejarah, serta jasa inspeksi gedung atau bangunan.

Architects and Civil Engineering And Technical Consulting Others

Services of architects, civil engineering and technical consulting include business consulting architects, such as building services design and drafting architecture, urban planning architectural, architectural services restoration of historic buildings, as well as the building or the building inspection services.

Jasa Periklanan

Jasa periklanan mencakup usaha jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Termasuk juga kegiatan menciptakan dan menempatkan iklan di surat kabar, majalah/tabloid, radio, televisi, internet, dan media lainnya.

Advertising Services

Advertising services include advisory assistance services business, creative, production of advertising material, media planning and buying. Including the activities of creating and placing advertising in newspapers, magazines / tabloid, radio, television, internet, and other media.

https://kepsulkab.bps.go.id

Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil

Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil mencakup usaha jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya.

Jasa Penyaluran Tenaga Kerja

Jasa penyaluran tenaga kerja mencakup usaha jasa penampungan dan penyaluran para tuna karya yang siap pakai, seperti agen penyalur jasa tenaga kerja Indonesia, agen penyalur pembantu rumah tangga, dan lainnya.

Jasa Kebersihan Umum Bangunan

Jasa kebersihan umum bangunan mencakup usaha jasa kebersihan bermacam jenis gedung, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan, dan gedung sekolah.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output kategori jasa perusahaan atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode revaluasi.

Rental Services, Lease Option Without Machinery and Equipment Construction and Civil Engineering

Services rental and leasing without an option of machinery and equipment construction and civil engineering services business includes rental and lease without an option of machinery and equipment construction and civil engineering including equipment without operator.

Labor Distribution Services

Labor distribution services include storage and distribution services businesses of the jobless are ready to use, such as labor services agencies Indonesia, housemaid agencies, and others.

Building Public Health Services

Public buildings cleaning services include cleaning services businesses various types of buildings, such as office buildings, factories, shops, meeting halls, and schools.

The estimation method used in calculating the output of business services category at current prices is production approach. Output is obtained by multiplying the number of workers with the average output per worker. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the revaluation model.

https://kepsul.kab.bps.go.id

Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

2.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislative, perpajakan, pertahnanan Negara, keamanan dan keselamatan Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan social wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di kategori lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini., meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan.

Sebagai contoh administrasi sistem sekolah, (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri masuk kategori Pendidikan (P) dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori Q.

NTB administrasi pemerintahan atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan seluruh belanja pegawai dari kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya ditambah dengan penyusutan. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi. Dan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri sipil menurut golongan kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

2.14 Public Administration and Defence, Compulsory Social Security

This category includes activities that are government, which is generally carried out by the administration. This category also includes the interpretation of legislation and law relating to the courts and according to the rules, as well as the administration of programs based on legislation, legislative activities, taxation, national defense, security and safety of the State, immigration services, foreign affairs and administration programs government, as well as compulsory social security. Activities that are classified in other categories in ISIC are not included in this category, albeit by a government agency.

For example, the administration of the school system, (regulation, inspection, and curriculum) are included in this category, but the teaching itself in the category of Education (P) and a prison or military hospital is classified in the category Q.

Gross value added of public administration at current prices is the sum of all employee expenses of government administration and defense activities as well as other government services coupled with the depreciation. Estimates of value added at constant prices 2010 is calculated by extrapolation. And indices weighted according to the number of civil servants class rank as extrapolation.

https://kepsulkab.bps.go.id

Data bersumber dari Realisasi APBD, Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan; Realisasi anggaran belanja rutin dan belanja pembangunan; Statistik Keuangan Pemerintah daerah (K1, K2, K3), Badan Pusat Statistik; Realisasi APBD.

Dta sourced from the state budget. Directorate General of Budget, Ministry of Finance; Realization routine budget and development spending; Local government finance statistics (K1, K2, K3), BPS; Realization of the budget of the Bureau of Local Government Finance.

2.15 Jasa Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televise, internet dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokan seperti kegiatan pendidiakn dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Penghitungan NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, dan untuk Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan Pendekatan Produksi. Untuk NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan Pendekatan Deflasi, sedangkan Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBD, Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi, dan Sensus Ekonomi.

2.15 Education

This category includes educational activities at various levels and for various jobs, either orally or in writing as well as the various means of communication. This category also includes public and private education also includes teaching, especially regarding sports activities, entertainment and educational support. Education can be provided in the room, through radio and television broadcasting, internet and correspondence. The education level of activities classified as primary education, secondary education, higher education and other education, support services also include education and early childhood education.

Gross value added services Government Education at current prices using the expenditure approach, and for Private Education Services Production approach. Gross value added services for Government Education at constant prices 2010 using deflation approach, while the Private Education Services revaluation approach

Data were obtained from APBD Realization, Quarterly Special Survey on Production Balance, and Economic Census.

https://kepsulakab.bps.go.id

2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

Metode penghitungan untuk jasa pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, sedangkan swasta menggunakan pendekatan produksi. NTB jasa kesehatan dan kegiatan sosial pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan jasa kesehatan dan kegiatan sosial swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBD; Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi, dan Sensus Ekonomi.

2.16 Human Health and Social Work Activities

This category includes providing health services and social activities are quite broad in scope, starting from health care provided by skilled professionals in hospitals and other health facilities to home care activities that involve levels of health care activities to social activities that do not involve force health professionals. Provision of health services and social activities include: Hospital Services; Clinical services; Other Hospital Services Physician practices; Health Care Services; Special Transport Services Paramedic; Traditional Health Care Services; Supporting Service Transporting the Sick (Medical Evacuation) Animal Health Service; Social Work Services

The calculation method for government services at current prices using the expenditure approach, while the private sector production approach. Gross value added of health services and social activities of the government on the basis of constant prices 2010 using deflation approach, while health services and social activities of private use revaluation approach.

Data were obtained from APBD Realization, Quarterly Special Survey on Production Balance, and Economic Census.

https://kepsulkab.bps.go.id

2.17 Jasa Lainnya

Kategori Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Kategori ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

Kesenian, Hiburan dan Rekreasi

Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi berkategori R di dalam KBLI 2009. Kategori ini meliputi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum akan hiburan, kesenian, dan kreativitas, termasuk perpustakaan, arsip, museum, kegiatan kebudayaan lainnya, kegiatan perjudian dan pertaruhan, serta kegiatan olahraga dan rekreasi lainnya.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan produksi, yaitu output diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga. Output panggung hiburan/kesenian dihitung berdasarkan pajak tontonan yang diterima pemerintah. Output untuk jasa hiburan dan rekreasi lainnya pada umumnya didasarkan pada hasil perkalian antara jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja masing-masing dengan rata-rata output per indikatornya. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan output dan NTB atas

2.17 *Other Services Activities*

Other Services category is a combination of four categories in ISIC 2009. This category has a fairly extensive activities that include: Arts, Entertainment, and Recreation; Computer Repair Services and Personal Purposes Goods and Home Appliances; Individuals Services Serving Households; Activity Produce Goods and Services by Household Used Alone to meet the needs; Other private services including the activities of international agencies, such as the UN and UN agencies, the Regional Board, IMF, OECD, and others

Arts, Entertainment and Recreation

Arts Services, Entertainment and Recreation, categorized R in KBLI 2009. This category includes activities to meet the needs of the general public will be entertainment, art, and creativity, including libraries, archives, museums, other cultural activities, gambling and betting, as well as sports activities and other leisure.

Output at current prices is obtained by using the production approach, ie the output is obtained by multiplying production indicators and price indicators. Output stage entertainment / arts spectacle calculated based on the tax received by the government. Output for entertainment and other recreational services, are generally based on the multiplication of the number of companies and the number of workers each with an average output per indicator. Value added at current prices is obtained by multiplying the ratio value added to output. Output and value added at constant prices using the deflation / extrapolation with the deflator / extrapolation is recreation and sport

https://kepsulkab.bps.go.id

dasar harga konstan menggunakan metode deflasi/ ekstrapolasi dengan deflator/ekstrapolatornya adalah IHK rekreasi dan olahraga/ indeks indikator produksi yang sesuai.

CPI and the index indicator corresponding production.

Sumber data produksi Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi diperoleh dari beberapa sumber, yaitu Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi dan Sensus ekonomi.

Data sources of of Arts, Entertainment and Recreation Services are obtained from Quarterly Special Survey of Production Balance and Economic Census.

Kegiatan Jasa Lainnya

Kegiatan ini berkategori S yang mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga, serta berbagai kegiatan jasa perorangan lainnya.

Output atas dasar harga berlaku untuk Jasa Lainnya diperoleh dari perkalian antara masing-masing jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan untuk memperoleh output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi dimana deflatornya adalah IHK Umum.

Sumber data produksi Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi diperoleh dari beberapa sumber, yaitu Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi dan Sensus ekonomi.

Others Services

This activity is categorized S which the scope of activities of membership organizations, repair services and goods for personal computers and home appliances, as well as various other personal service activities

Output at current prices for Other Services obtained from multiplication of each workforce with an average output per worker. Value added at current prices is obtained by multiplying the ratio value added to output. As for obtaining the output and value added at constant prices using the deflation method where the deflator is the general CPI.

Data sources of of Arts, Entertainment and Recreation Services are obtained from Quarterly Special Survey of Production Balance and Economic Census.

https://kepsulkab.bps.go.id

Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan

Kegiatan ini berkategori T di KBLI 2009, mencakup kegiatan yang memanfaatkan Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga yan didalamnya termauk jasa pekerja domestik (pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, supir, dan sejenisnya), dan Kegiatan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan (didalamnya termasuk kegiatan pertanian, industri, penggalian, konstruksi, dan pengadaan air).

Output atas dasar harga berlaku untuk jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ jasa pekerja domestik (pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, supir, dan sejenisnya) diperoleh dari perkalian antara pengeluaran perkapita untuk jasa pekerja domestik dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, sedangkan NTB-nya sama dengan output yang dihasilkan karena konsumsi antara pekerja jasa domestik merupakan pengeluaran konsumsi rumah tangga majikan. Untuk kegiatan yang menghasilkan barang oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan, (pertanian, industri, konstruksi, penggalian) output dan NTB berlaku diperoleh dengan hasil survei intern BPS (SKTIR). Sedangkan output pengadaan air diperoleh dengan pendekatan rumah tangga yang menggunakan pompa dan sumur, baik sumur terlindung maupun tidak terlin-dung. Sementara itu, output dan NTB atas dasar harga konstan, baik untuk kegiatan pekerja domestik maupun kegiatan

Individuals Services Serving Households; Activities Produce Goods and Services by Household Used to Meet Individual Needs

This activity is categorized T in ISIC 2009, includes activities that utilize Personal Services That Serve Household services which includes domestic workers (maids, security guards, gardeners, drivers, and the like), and Work Produce Goods and Services by Household Used Alone To Meet Needs (therein including agriculture, industry, excavation, construction, and procurement of water).

Output at current prices for the services of individuals serving households/services of domestic workers (maids, security guards, gardeners, drivers, and the like) obtained by multiplying the per capita expenditure for the services of domestic workers to the total population at mid-year, while the value-added equal to its gross output produced for consumption between domestic service workers is the employer's household consumption expenditure. For activities that produce goods by households that used alone to meet the needs, (agriculture, industry, construction, excavation) output and value added effect is obtained with the results of internal surveys BPS (SKTIR. While the water supply output is obtained with the approach of households using pumps and wells, both protected and unprotected wells. Meanwhile, output and value added at constant prices, both for domestic workers' activities as well as activities to produce goods and services for its own use by households is obtained by using the method of deflation with the deflator rate of the general CPI.

https://kepsulkab.bps.go.id

menghasilkan barang dan jasa untuk digunakan sendiri oleh rumah tangga di-peroleh dengan menggunakan metode deflasi dengan deflatornya laju IHK umum.

Kegiatan Badan Internasional dan Ekstra Internasional Lainnya

Kelompok ini berkategori U yang mencakup kegiatan badan internasional, seperti PBB dan perwakilannya, Badan Regional dan lain-lain, termasuk The Internasional Moneter Fund, The World Bank, The World Customs Organization(WHO), the Organization for Economic Co-operation and Development(OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries(OPEC) dan lain-lain.

Output dan NTB berlaku diperoleh dengan pendekatan biaya yang didapatkan dari laporan keuangan badan internasional dan ekstra internasional lainnya. Sementara, untuk output konstan diperoleh dengan metode deflasi dengan deflator laju IHK umum.

Extra activities of the International Agency and Other

This group N category which includes activities of international board, such as the UN and its representatives, Regional Agency and others, including the International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WHO), the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) and others.

Output and value added obtained by the cost approach derived from the financial statements of international agencies and other international extra. While, for constant output obtained by the method of deflation with a deflator rate of the general CPI.

https://kepsulsel.bps.go.id

BAB
Chapter
3

TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN KEPULAUAN SULA

Economic Review of Kepulauan Sula Regency

Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen) Kabupaten Kepulauan Sula, Tahun 2018-2022

Economic Growth Rate (percent) Kepulauan Sula Regency in 2018-2022

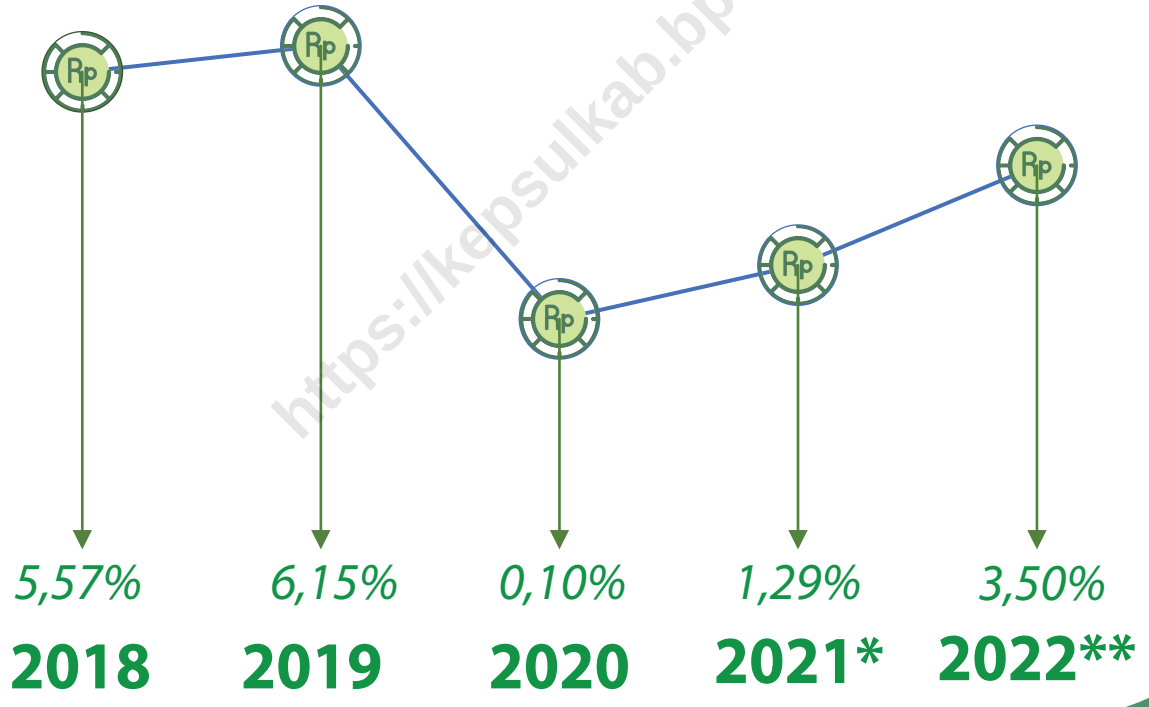

https://kepsulkab.bps.go.id

* Angka sementara/*temporary value*
** Angka sangat sementara/*very temporary value*

https://kepsulkab.bps.go.id

BAB III.

TINJAUAN EKONOMI KEPULAUAN SULA

Nilai PDRB Kepulauan Sula atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 mencapai 2,86 triliun rupiah. Secara nominal PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 268,28 miliar rupiah dari tahun 2021. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di beberapa sektor lapangan usaha, terutama sektor Transportasi dan Pergudangan serta inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 1,66 triliun rupiah pada tahun 2021 menjadi 1,72 triliun rupiah pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2022 Kabupaten Kepulauan Sula mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,50 persen. Pertumbuhan pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2021.

3.1 Struktur ekonomi

Struktur ekonomi suatu wilayah dapat dilihat melalui besarnya peranan masing-masing Lapangan Usaha terhadap total PDRB. Indikator ini memberikan informasi penting tentang kategori Lapangan Usaha penopang utama perekonomian di suatu wilayah. Penyajian indikator struktur ekonomi dari waktu ke waktu dapat menunjukkan ada tidaknya perubahan struktur perekonomian di suatu wilayah.

CHAPTER III. ECONOMIC REVIEW OF KEPULAUAN SULA

GRDP of Kepulauan Sula at current market prices in 2022 reached 2,86 trillion rupiahs. In nominal terms, this GRDP was increased by 268,28 billion rupiahs compared to 2021. The increase in the value of GRDP in terms of business, production in several sectors, especially the Transportation and warehousing sector and inflation.

Based on constant 2010 prices, the GRDP figure has also increased, from 1.66 trillion rupiah in 2021 to 1.72 trillion rupiah in 2022. This shows that during 2022 the Sula Islands Regency experienced economic growth of 3.50 percent. Growth in 2022 is higher than growth in 2021.

https://kepsulakab.bps.go.id

3.1 Economic Structure

Economic structure of a region determines by share of each industry. This indicator provides important information about the main economic support field categories in a region. Presentation of economic structure indicators from time after time can indicate whether or not there is a change in the structure of the economy in a region.

Pada tahun 2018 hingga tahun 2022, struktur perekonomian Kepulauan Sula didominasi oleh tiga kategori Lapangan Usaha, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Struktur perekonomian Kepulauan Sula dapat dilihat dari peranan masing-masing Lapangan Usaha terhadap pembentukan PDRB Kepulauan Sula.

From 2018 to 2022, the economic structure of the Kepulauan Sula is dominated by three categories of business fields, namely: Agriculture, Forestry, and Fisheries; Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair; and Government Administration, Defense and Compulsory Social Security. The economic structure of the Sula Islands can be seen from the role of each Business Field in the formation of the GRDP of the Kepulauan Sula

Peran terbesar dalam pembentukan PDRB Kepulauan Sula pada tahun 2022 dihasilkan oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dengan kontribusi sebesar 44,33 persen. Selanjutnya Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 14,23 persen, disusul oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 14,01 persen.

The largest role in the formation of the GRDP of the Kepulauan Sula in 2022 was generated by the Agriculture, Forestry, and Fisheries Business Fields, with a contribution of 44,33 percent. Furthermore, the Large Trade and Retail Business Field, Car and Motorcycle Repair amounted to 14,23 percent, followed by Government Administration, Defense and Compulsory Social Security at 14,01 percent.

https://kepsulakab.bps.go.id

Tabel 3.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018-2022

Table 3.1. Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula at Current Market Prices by Industry, 2018–2022

	Lapangan Usaha/ *Industry*	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fishing*	39,68	40,14	42,04	43,51	44,33
B	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0,12	0,11	0,11	0,11	0,10
C	Industri Pengolahan *Manufacturing*	6,51	6,12	5,53	4,53	4,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas *Electricity and Gas*	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / *Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi *Construction*	10,31	10,34	10,18	10,30	10,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	15,01	15,29	14,46	14,58	14,23
H	Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Storage*	2,71	2,66	2,52	2,47	2,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	0,17	0,17	0,16	0,17	0,16
J	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	1,58	1,56	1,63	1,72	1,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	1,66	1,69	1,79	1,97	1,97
L	Real Estate *Real Estate Activities*	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
M,N	Jasa Perusahaan *Business Activities*	0,16	0,15	0,15	0,15	0,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	15,84	15,62	15,12	14,22	14,01
P	Jasa Pendidikan *Education*	4,38	4,27	4,34	4,28	4,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	1,27	1,28	1,38	1,41	1,32
R,S,T,U	Jasa lainnya *Other Services Activities*	0,38	0,37	0,37	0,36	0,35
	Produk Domestik Regional Bruto/ *Gross Regional Domestic Product*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

- **Angka sementara/ *Preliminary Figures***

** **Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures***

https://kepulkab.bps.go.id

Selama kurun waktu lima tahun terakhir Lapangan Usaha Pertanian, Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB Kepulauan Sula dan besarnya nilai kontribusi Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan terus mengalami peningkatan sedikit demi sedikit dari tahun ke tahun. Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada tahun 2018 memiliki kontribusi 39,68 persen sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 44,33 persen. Peningkatan kontribusi sektor tersebut menunjukkan masih dominasinya Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

During the last five years the Agriculture, Agriculture, Forestry and Fishery Business Fields have made the largest contribution to the GRDP of the Kepulauan Sula and the value of the contribution of Agriculture, Forestry and Fisheries has continued to increase little by little from year to year. The Agriculture, Forestry and Fishery Business Field in 2018 contributed 39,68 percent, while in 2022 it increased to 44,33 percent. The increase in the sector's contribution shows that the Agriculture, Forestry and Fishery Business Fields are still dominated.

3.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua Lapangan Usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kepulauan Sula pada tahun 2022 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di hampir seluruh Lapangan Usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Kepulauan Sula tahun 2022 atas dasar harga konstan 2010, mencapai 1,72 triliun rupiah. Angka tersebut naik 58,17 miliar rupiah dari tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,50 persen.

3.2 Economic Growth

Economic growth is one of the macro indicators to see real economic performance in a region. The rate of economic growth is calculated based on changes in GDP based on the constant price of the year concerned against the previous year. Economic growth can be seen as an increase in the number of goods and services produced by all Business Fields of economic activity in an area over a period of a year.

Based on constant 2010 prices, the Kepulauan Sula GRDP value in 2022 will increase. This increase was influenced by increased production in almost all Business Fields which were free from the effects of inflation. The Kepulauan Sula GRDP value in 2022, based on constant 2010 prices, reaches 1,72 trillion rupiah. This figure has increased by 58,17 billion rupiah from 2021. This shows that during 2022 there will be economic growth of 3,50 percent.

https://kepsulkab.bps.go.id

Selama lima tahun terakhir, perekonomian Kabupaten Kepulauan Sula tumbuh fluktuatif berkisar antara 3 hingga 6 persen. Pertumbuhan ekonomi terkecil ada pada tahun 2020, yaitu hanya berkisar 0,10 persen yang disebabkan oleh pertumbuhan negative pada beberapa sector khususnya Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sedangkan pertumbuhan ekonomi terbesar ada pada tahun 2019, yaitu mencapai 6,15 persen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 disebabkan karena terjadi peningkatan signifikan pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Over the past five years, the economy of the Kepulauan Sula Regency has fluctuated between 3 and 6 percent. The smallest economic growth will be in 2020, which is only around 0,10 percent which is caused by negative growth in several sectors, especially Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs, while the biggest economic growth was in 2019, reaching 6,15 percent. The increase in economic growth in 2019 is due to a significant increase in the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors.

Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Kepulauan Sula sebesar 5,57 persen, meningkat pada tahun 2019 menjadi 6,15 persen dan tahun 2020 terjadi perlambatan menjadi 0,10 persen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2018 hingga 2020 disebabkan karena terjadi peningkatan signifikan pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Dimana, berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB sektor ini hanya 572,06 miliar rupiah, lalu meningkat signifikan menjaid 609,60 miliar dan 637,68 miliar rupiah pada tahun 2019 dan 2020.

In 2018 the economic growth of the Kepulauan Sula was 5,57 percent, increasing in 2019 to 6,15 percent and in 2020 there was a slowdown to 0,10 percent. The increase in economic growth from 2018 to 2020 was due to a significant increase in the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors. Where, based on constant 2010 prices, the GRDP value of this sector was only 572,06 billion rupiahs, then it increased significantly to 609,60 billion and 637,68 billion rupiahs in 2019 and 2020.

Tahun 2021 pertumbuhan ekonomi kebali mengalami peningkatan menjadi menjadi 1,29 persen lalu meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 3,50 persen. Peningkatan pada tahun 2022 ini disebabkan oleh masih meningkatnya sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang memiliki kontribusi terbesar terhadap perkonomian Kepulauan Sula.

In 2021 economic growth will again increase to 1,29 percent and then increase again in 2022 to 3,50 percent. This increase in 2022 is due to the continued increase in the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors which have the largest contribution to the economy of the Kepulauan Sula

https://bpskab.bps.go.id

Tabel 3.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kepulauan Sula Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018–2022

Table 3.2. Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2018-2022

	Lapangan Usaha/ *Industry*	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fishing*	5,62	6,56	4,61	4,81	4,37
B	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	-7,85	-2,40	-4,47	-0,38	4,26
C	Industri Pengolahan *Manufacturing*	2,55	1,51	-9,06	-15,67	2,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas *Electricity and Gas*	6,24	6,40	4,48	6,55	6,65
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / *Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*	4,41	8,07	5,86	0,22	0,84
F	Konstruksi *Construction*	6,86	6,41	-0,18	-1,58	4,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	6,98	7,31	-4,89	3,20	3,47
H	Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Storage*	7,81	5,18	-5,80	0,27	11,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	7,98	9,74	-5,26	6,07	4,35
J	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	6,88	7,09	7,04	9,66	4,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	5,88	8,01	8,70	8,45	1,21
L	Real Estate *Real Estate Activities*	0,44	4,40	4,27	4,04	1,27
M,N	Jasa Perusahaan *Business Activities*	5,13	2,37	-0,81	-2,31	0,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	4,07	6,12	-2,70	-2,57	0,22
P	Jasa Pendidikan *Education*	6,07	4,76	1,52	1,30	2,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	6,73	7,66	7,87	4,69	1,63
R,S,T,U	Jasa lainnya *Other Services Activities*	4,58	6,73	-0,81	0,12	4,15
	Produk Domestik Regional Bruto/ *Gross Regional Domestic Product*	5,57	6,15	0,10	1,29	3,50

- **Angka sementara/ *Preliminary Figures***

** **Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures***

https://kepsulakab.bps.go.id

Pada tahun 2022, dari 17 Lapangan Usaha, seluruhnya mengalami pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan tertinggi terdapat pada lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,92 persen dan yang terendah adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang mengalami pertumbuhan 0,22 persen.

In 2022, all of the 17 Business Fields will experience positive growth. The highest growth was in the Transportation and Warehousing business field of 11,92 percent and the lowest was Government Administration, Defense and Compulsory Social Security which experienced growth of 0,22 percent.

3.3 PDRB Per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

3.3 Per Capita GRDP

One indicator to measure the welfare of the population in a region / area can be seen from the value of GRDP per capita, which is the quotient between value added generated by all economic activities by the population. Therefore, the size of the population will affect the value of GRDP per capita, while the size of the value of GRDP is highly dependent on natural resources and factors of production that are in the area. GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP per head or per one resident.

Nilai PDRB per kapita Kepulauan Sula atas dasar harga berlaku sejak tahun 2018 hingga 2022 secara umum mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 PDRB per kapita tercatat sebesar 22,65 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2022 mencapai 26,84 juta rupiah (lihat Gambar 3.1).

The value of GRDP per capita of the Kepulauan Sula based on current prices from 2018 to 2022 has generally increased. In 2018 per capita GRDP was recorded at 22,65 million rupiah. In nominal terms, it continues to increase until 2022 reaching 26,84 million rupiah (see Figure 3.1).

https://kepsulakab.bps.go.id

Gambar 3.1. PDRB Per Kapita Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 – 2022 (Juta Rp)
Figure 3.1. Per Capita GRDP of Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (Million Rp)

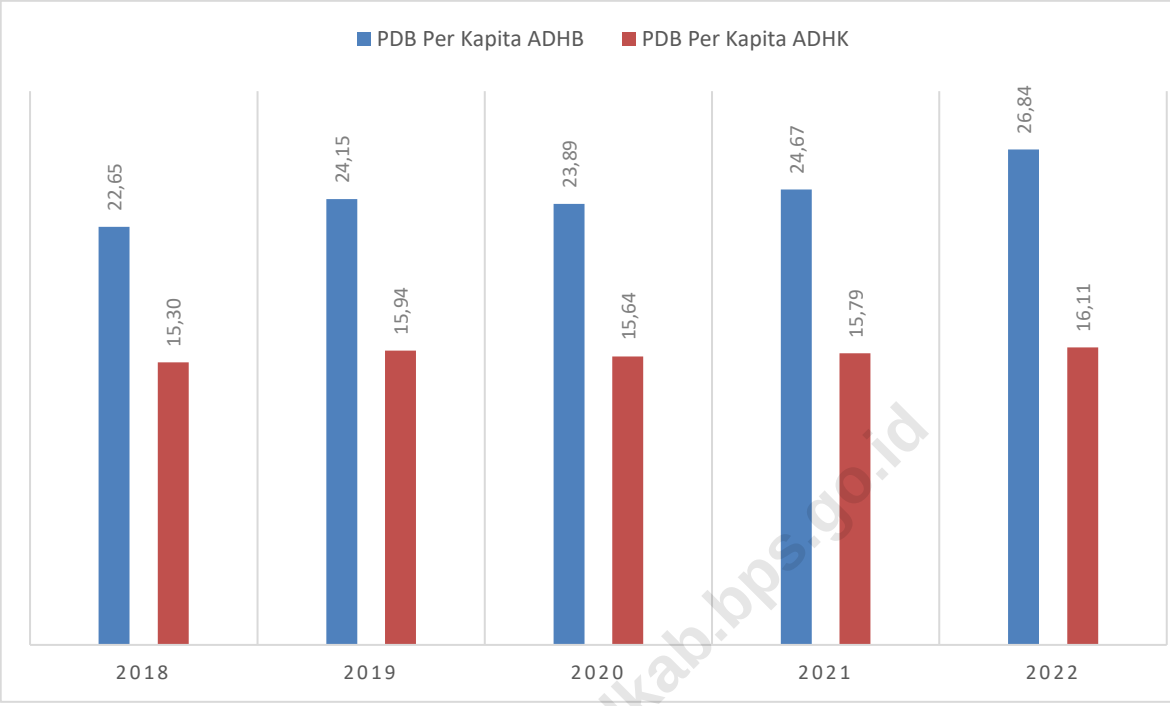

https://kepsulkab.bps.go.id

Kenaikan PDRB per kapita secara riil dapat dilihat dari angka PDRB per kapita berdasarkan harga konstan 2010. Selama periode 2018-2022, PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2010 secara umum mengalami peningkatan. Nilai PDRB Per kapita sebesar 15,30 juta rupiah di tahun 2018 meningkat hingga mencapai 16,11 juta rupiah di tahun 2022.

The increase in per capita GRDP in real terms can be seen from the per capita GRDP figures based on constant 2010 prices. During the 2018-2022 period, per capita GRDP at constant 2010 prices generally experienced an increase. Per capita GRDP value of 15,30 million rupiah in 2018 increased to 16,11 million rupiah in 2022.

BAB
Chapter
4

PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB KABUPATEN KEPULAUAN SULA MENURUT LAPANGAN USAHA

Growth and Share of GRDP Kepulauan Sula Regency By Industry

Lapangan Usaha dengan Kontribusi Terbesar terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2022

Industry with the largest contribution to GRDP of Kepulauan Sula Regency, 2022

https://kepsukab.bps.go.id

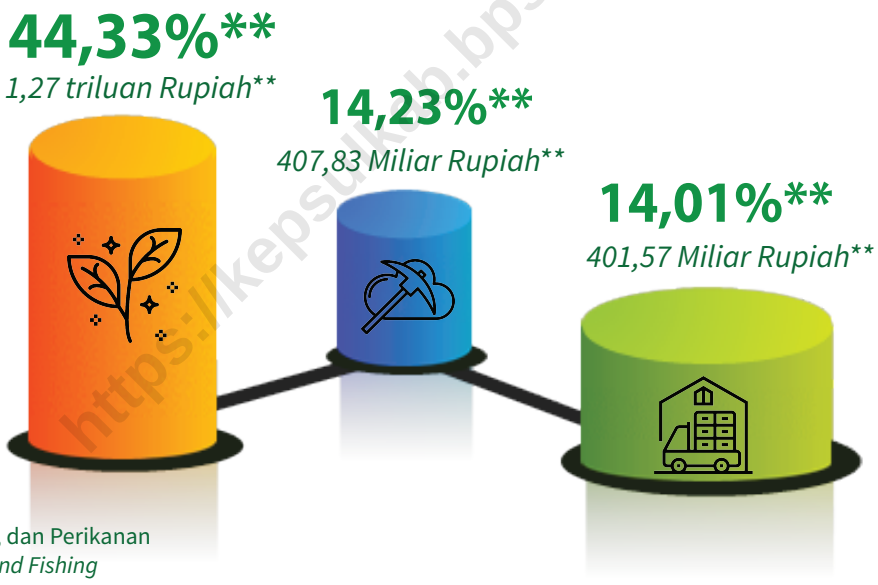

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
   Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
   Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair
3. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
   Government Administration, Defense and Compulsory Social Security

** Angka sangat sementara/*very temporary value*

https://kepsulkab.bps.go.id

BAB IV
PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB KEPULAUAN SULA MENURUT LAPANGAN USAHA

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Sula menurut Lapangan Usaha dirinci menjadi 17 kategori Lapangan Usaha dan sebagian besar kategori Lapangan Usaha dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori ataupun golongan ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Perkembangan setiap lapangan usaha diuraikan di bawah ini.

4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang paling dominan di Kabupaten Kepulauan Sula. Kontribusi lapangan usaha pada sektor ini selalu menjadi yang terbesar dan selalu meningkat dalam lima tahun terakhir.

Berdasarkan nilai tambah atas dasar harga berlaku, nilai PDRB pada sektor ini selalu meningkat setiap tahunnya dan kontribusinya selalu meningkat. Pada tahun 2018, nilai tambah pada sektor ini sebesar 907,65 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 39,68 persen. Sedangkan pada tahun 2022 nilai tambah pada sektor ini sebesar 1,27 triliun rupiah dengan kontribusi sebesar 44,33 persen. Hal ini menunjukkan sektor ini masih sangat dominan dalam perekonomian Kepulauan Sula.

CHAPTER IV.
GROWTH AND SHARE OF GRDP KEPULAUAN SULA BY INDUSTRY

Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula by industry specified into 17 categories of industries. Most industries further specified into divisions or groups, adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) in 2009. The description of each industries is described below.

4.1 Agriculture, Forestry, and Fishing

The Agriculture, Forestry, and Fisheries category is the most dominant business field in the Kepulauan Sula Regency. The contribution of business fields in this sector has always been the largest and has always increased in the last five years.

Based on added value at current prices, the GRDP value in this sector always increases every year and its contribution always increases. In 2018, the added value in this sector was IDR 907,65 billion with a contribution of 39,68 percent. Whereas in 2022 the added value in this sector is IDR 1,27 trillion with a contribution of 44,33 percent. This shows that this sector is still very dominant in the economy of the Kepulauan Sula.

https://kepsulkab.bps.go.id

Gambar 4.1. Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.1. Contibution of Industry of Agriculture, Forestry and Fishing in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

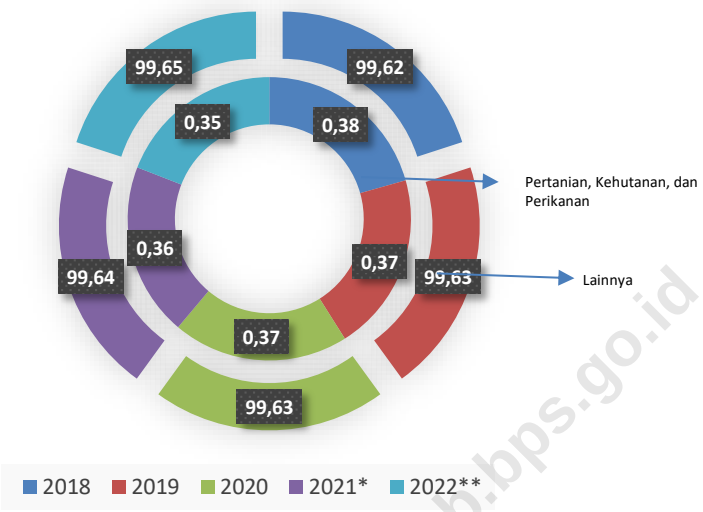

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.2, Pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir dengan kecenderungan melambat. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha ini sebesar 5,62 dibanding 2017 lalu meningkat Kembali pada tahun 2019 sebesar 6,56 persen. Namun, dari tahun 2020 hingga tahun 2022 terus mengalami penurunan dengan pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 4,37 pada tahun 2022. Nilai positif pada laju pertumbuhan dalam lima tahun terakhir ini menunjukkan bahwa nilai tambah berdasarkan harga konstan pada sektor ini selalu meningkat namun tidak signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Based on Figure 4.2, economic growth in the Agriculture, Forestry and Fishery business fields has fluctuated over the past five years with a tendency to slow down. In 2018, economic growth in this business field was 5,62 compared to 2017 and then increased again in 2019 by 6,56 percent. However, from 2020 to 2022 it continues to decline with economic growth of only 4,37 in 2022. The positive value of the growth rate in the last five years shows that value added based on constant prices in this sector has always increased but not significantly compared to 2022. -the previous year.

Gambar 4.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Kepuauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.2. Economic Growth Rate of Agriculture, Forestry, and Fisheries in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

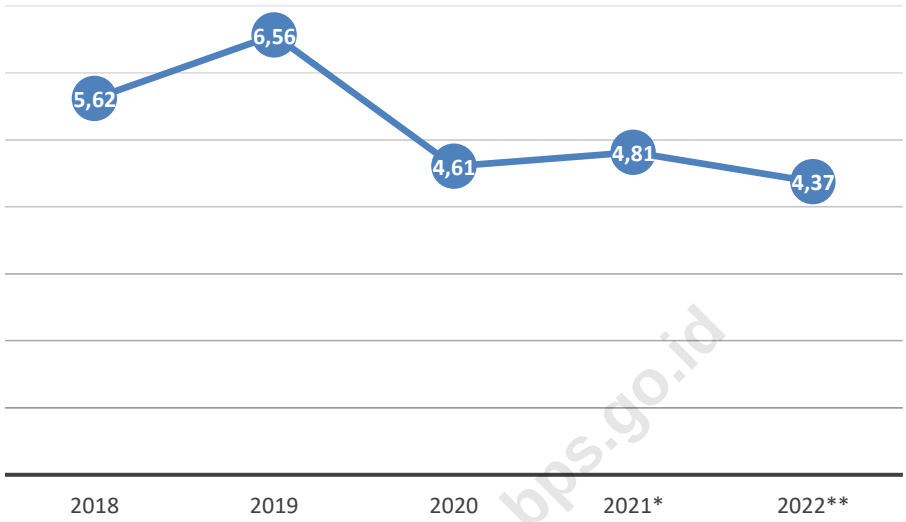

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.2 Pertambangan dan Penggalian

Kategori Pertambangan dan Penggalian merupakan salah satu lapangan usaha dengan nilai PDRB terkecil di Kepulauan Sula. Kontribusi pada lapangan usaha ini selalu dibawah satu persen setiap tahunnya.

Berdasarkan nilai tambah atas dasar harga berlaku, pada tahun 2018 nilai tambah pada sektor ini hanya 2,8 miliar rupiah dengan kontribusi 0,12 persen terhadap total PDRB. Lalu, nilai tambah pada sektor ini selalu meningkat hingga pada tahun 2022 dengan nilai tambah menurut harga berlaku sebesar 2,98 miliar rupiah dengan kontribusi hanya 0,10 persen dari total PDRB.

4.2 Mining and Quarrying

The Mining and Quarrying category is one of the business fields with the smallest GRDP value in the Kepulauan Sula. Contribution to this business field is always below one percent every year.

Based on added value at current prices, in 2018 the added value in this sector was only 2,8 billion rupiahs with a contribution of 0,12 percent to total GRDP. Then, the added value in this sector continues to increase until 2022 with an added value at current prices of IDR 2,98 billion with a contribution of only 0,10 percent of the total GRDP.

Gambar 4.3. Kontribusi Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.3. Contibution of Mining and Quarrying in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

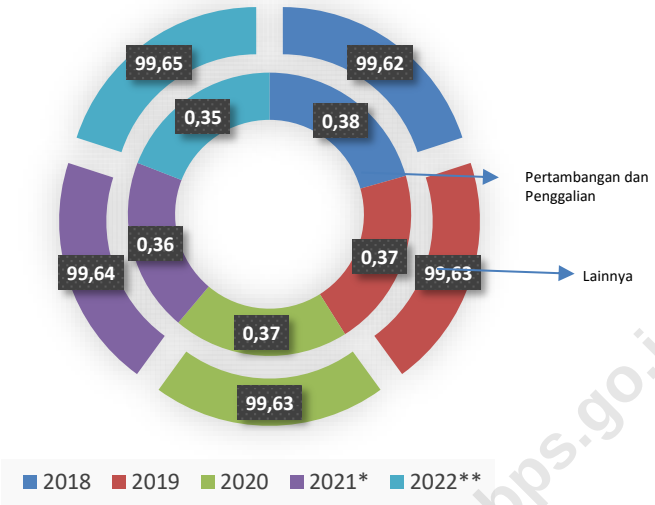

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarsan Gambar 4.4, pertumbuhan ekonomi pada kategori Pertambangan dan Penggalian ini cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Dimana, pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi negatif pada sektor ini sebesar 7,85 persen. Lapangan usaha ini selalu mengalami pertumbuhan negatif setiap tahun namun dengan negative kecil. Pada tahun 2021 pertumbuhan sektor ini sebesar negative 0,38. Hingga pada tahun 2022 lapangan usaha ini mengalami pertumbuhan ekonomi positif sebesar 4,26 persen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tambah sektor ini selalu menurun hingga tahun 2021 dan kembali meningkat nilai tambahnya pada tahun 2022.

Based on Figure 4.4, economic growth in the Mining and Quarrying category has tended to increase over the last five years. Where, in 2018 negative economic growth in this sector was 7,85 percent. This business field always experiences negative growth every year but with a small negative. In 2021 the growth of this sector is negative 0,38. Until 2022, this business field will experience positive economic growth of 4,26 percent. This shows that the added value of this sector always decreases until 2021 and will increase again in 2022.

Gambar 4.4. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.4. Economic Growth Rate of Mining and Quarrying in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

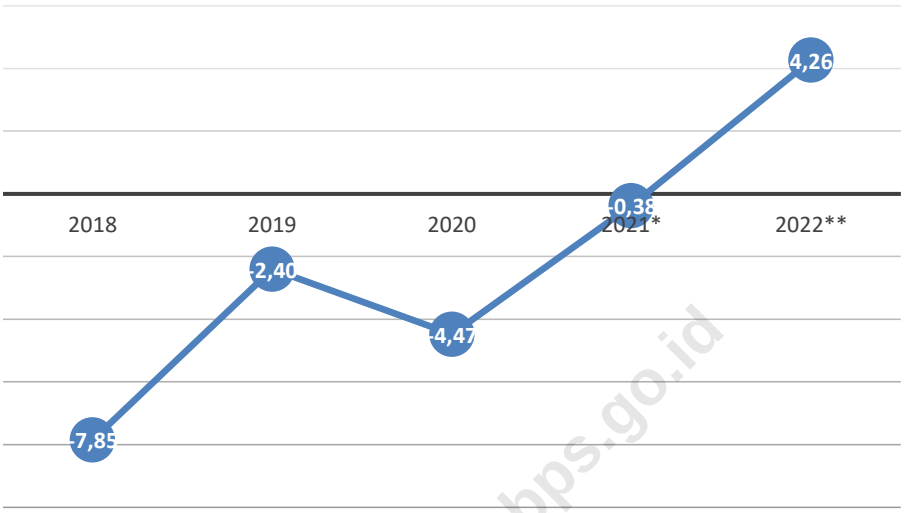

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.3 Industri Pengolahan

Kategori lapangan usaha Industri Pengolahan selalu mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2021 dan kembali meningkat pada tahun 2022. Kontribusi lapangan usaha ini selama lima tahun terakhir juga selalu menurun terhadap total nilai PDRB. Pada tahun 2018, nilai tambah PDRB pada sektor ini atas dasar harga berlaku sebesar 148,79 miliar dengan kontribusi 6,51 persen. Sedangkan pada tahun 2022, nilai tambah pada sektor ini hanya 125,77 miliar rupiah dengan konribusi hanya sebesar 4,39 persen terhadap total seluruh PDRB.

4.3 Manufacturing

The Manufacturing business field category has always decreased from 2018 to 2021 and will increase again in 2022. The contribution of this business field over the past five years has also always decreased to the total GRDP value. In 2018, the added value of GRDP in this sector at current prices was IDR 148,79 billion with a contribution of 6,51 percent. Whereas in 2022, the added value in this sector is only IDR 125,77 billion with a contribution of only 4,39 percent of the total GRDP.

Gambar 4.5. Kontribusi Lapangan Usaha Industri Pengolahan di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.5. Contibution of Manufacturing in the GRDP Kepulauan Sula at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

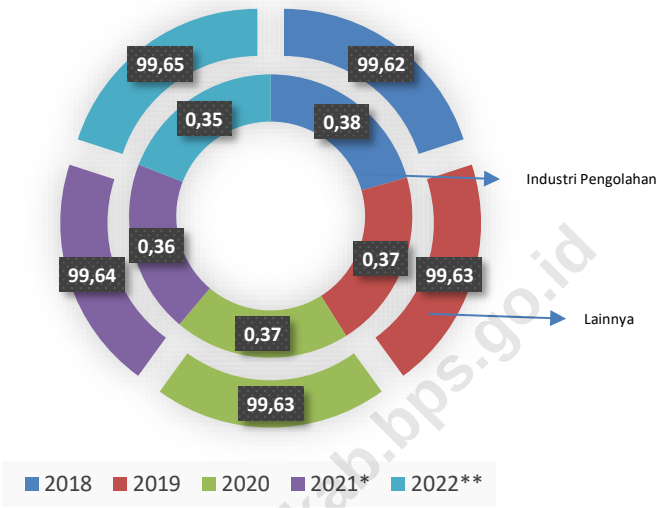

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.6, pertumbuhan sektor Industri Pengolahan dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan signifikan bahkan hingga negatif. Pada tahun 2018, petumbuhan pada sektor ini sebesar 2,55 persen. Setelahnya, pertumbuhan pada sektor ini terus mengalami penurunan dimana pada tahun 2021 pertumbuhan sektor ini mengalami pertumbuhan negative sebesar 15,67 persen. Pada tahun 2022, sektor ini mengalami pertumbuhan positif sebesar 2,69 persen.

Based on Figure 4.6, the growth of the Manufacturing sector in the last five years has decreased significantly to even negative. In 2018, growth in this sector was 2,55 percent. After that, growth in this sector continued to decline where in 2021 the growth of this sector experienced a negative growth of 15,67 percent. In 2022, this sector will experience a positive growth of 2,69 percent.

Gambar 4.6. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha industri Pengolahan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.6. Economic Growth Rate of Manufacturing in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

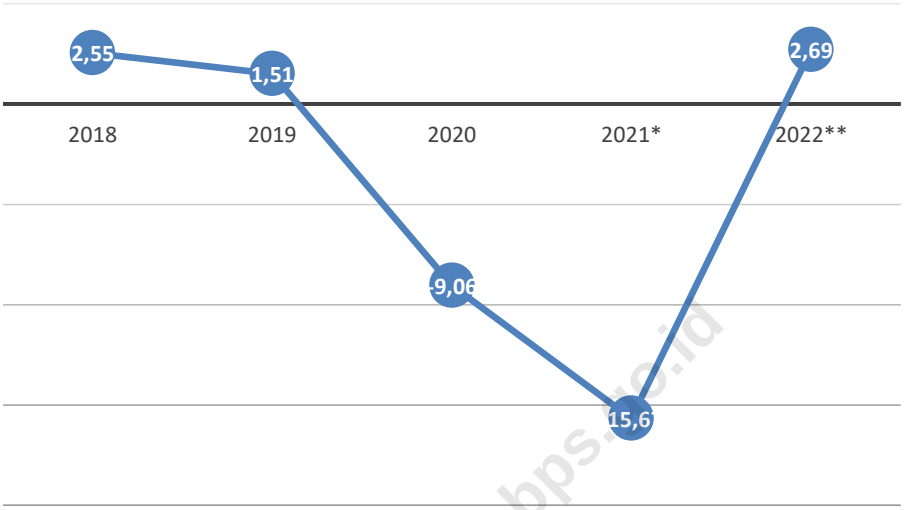

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Penyediaan listrik merupakan salah satu aspek ketersediaan infrastruktur di suatu wilayah. Lapangan usaha ini merupakan penunjang kegiatan perekonomian yaitu sebagai input proses produksi maupun sebagai konsumsi akhir masyarakat.

Sektor ini selama lima tahun terakhir memiliki nilai tambah PDRB atas dasar harga berlaku dan kontribusi yang cenderung meningkat pada setiap tahunnya. Pada tahun 2018, nilai tambah sebesar 1,77 miliar rupiah dengan kontribusi 0,08 persen. Sedangkan pada tahun 2022 memiliki nilai tambah sebesar 2,37 miliar rupiah dengan kontirbusi sebesar 0,08 persen.

4.4. Electricity and Gas

Provision of electricity is one aspect of the availability of infrastructure in a region. This industry is supporting the economic activities as input production process and as the final consumption of society.

This sector for the last five years has added value to GRDP at current prices and contributions which tend to increase every year. In 2018, the added value was IDR 1,77 billion with a contribution of 0,08 percent. Whereas in 2022 it will have an added value of IDR 2,37 billion with a contribution of 0,08 percent.

Gambar 4.7. Kontribusi Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.7. Contibution of Electricity and Gas in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

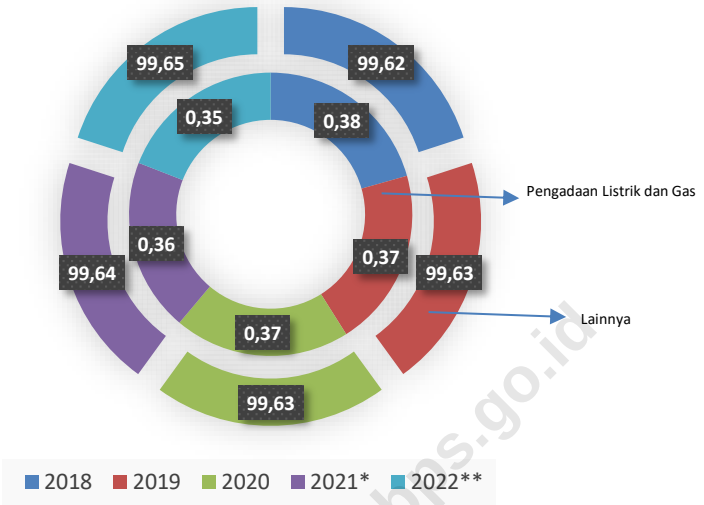

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.8, pertumbuhan Pengadaan Listrik dan Gas mengalami fluktuatif cenderung tetap selama lima tahun terakhir dengan pertumbuhan rata-rata sekitar 6 persen. Pertumbuhan terkecil pada sektor ini terjadi pada tahun 2020 dimana pertumbuhan pada sektor ini sekitar 4,48 persen. Pertumbuhan positif pada sektor ini setiap tahunnya menunjukkan nilai tambah pada sektor ini berdasarkan harga konstan selalu meningkat.

Based on Figure 4.8, the growth of Electricity and Gas Procurement has fluctuated, tended to remain the same for the last five years with an average growth of around 6 percent. The smallest growth in this sector occurred in 2020 where growth in this sector was around 4,48 percent. Positive growth in this sector every year shows added value in this sector based on constant prices always increasing.

Gambar 4.8. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.8. Economic Growth Rate of Electricy and Gas in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

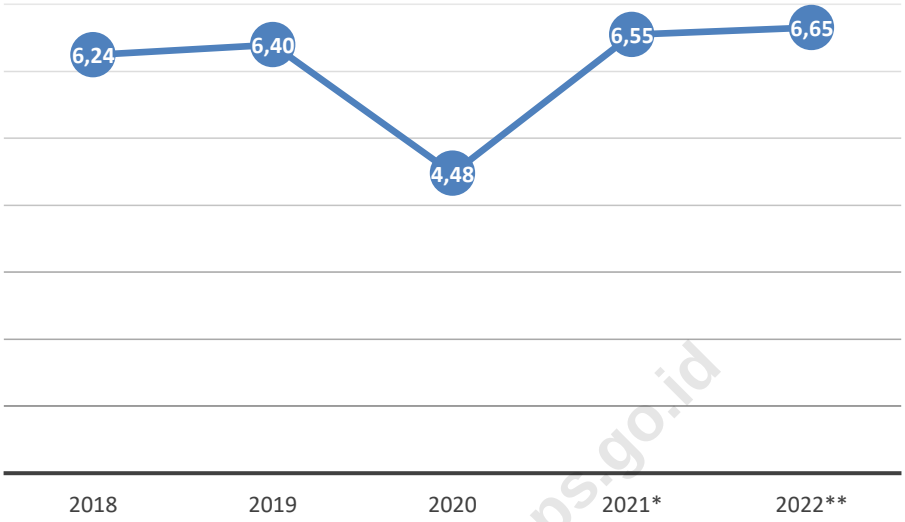

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan dan penditribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Termasuk juga kegiatan pengumpulan, penjernihan dan pengolahan air dan sungai, danau, mata air, hujan dll. Tidak termasuk pengoperasian peralatan irigasi untuk keperluan pertanian.

Selama lima tahun terkahir, sektor ini selalu mengalami peningkatan nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan kontribusi terhadap total PDRB cenderung tetap. Pada tahun 2018, nilai tambah sebesar 1,09 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 0,06 persen. Sedangkan pada tahun 2022, nilai tambah sebesar 1,68 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 0,06 persen.

4.5 Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

This category includes the economic activities of collection, treatment and distribution of water through various pipelines for domestic and industrial needs of households and industry. Including the activities of collection, purification and treatment of water and rivers, lakes, springs, rain etc. excluding the operation of irrigation equipment for agricultural purposes

During the last five years, this sector has always experienced an increase in added value at current prices with a constant contribution to total GRDP. In 2018, the added value was 1,09 billion rupiahs with a contribution of 0,0 percent. Meanwhile, in 2021, the added value was 1,68 billion rupiahs with a contribution of 0,06 percent.

Gambar 4.9. Kontribusi Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.9. Contibution of Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

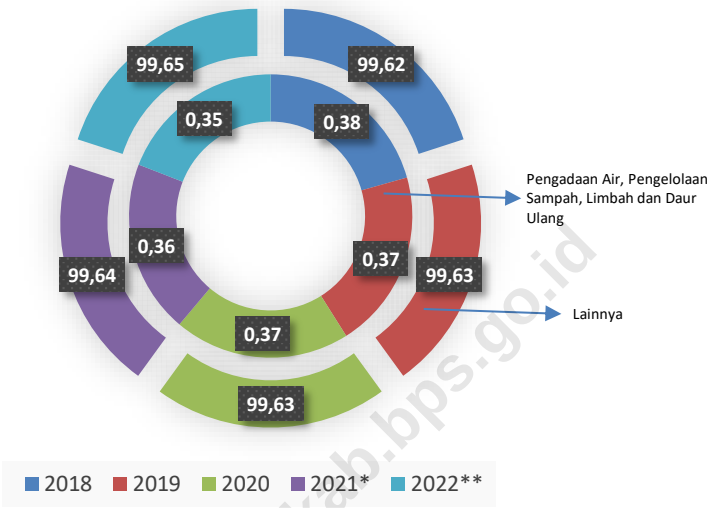

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.10, pertumbuhan kategori lapangan usaha ini mengalami pertumbuhan positif selama lima tahun terakhir namun cenderung menurun. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi pada sektor ini sebesar 5,83 persen sedangkan pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi pada sektor ini sebesar 0,84 persen.

Based on Figure 4.10, the growth of this business field category has experienced positive growth over the past five years but has tended to decline. In 2018, economic growth in this sector was 5,83 percent while in 2022 economic growth in this sector was 0,84 percent.

Gambar 4.10. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.10. Economic Growth Rate of Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

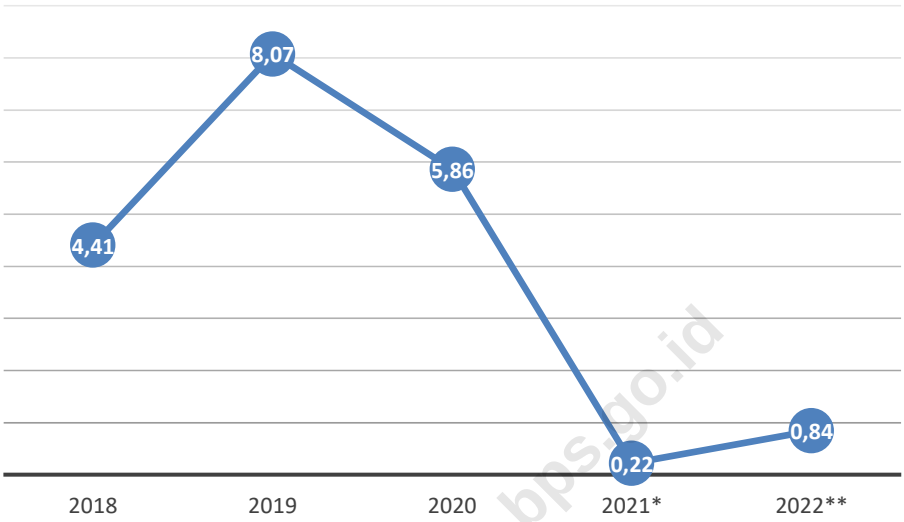

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.6 Konstruksi

Secara umum, selama lima tahun terakhir terjadi peningkatan pada lapangan usaha ini, baik secara nilai tambah atas dasar harga berlaku maupun berdasarkan kontribusi terhadap seluruh total PDRB. Nilai tambah atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 sebesar sebesar 235,76 miliar rupiah. Angka tersebut terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2022 nilai tambahnya mencapai 294,93 miliar rupiah. Jika dilihat dari kontribusinya terhadap total PDRB, pada tahun 2018 kontribusi sektor ini sebesar 10,31 persen dan cenderung tetap setiap tahunnya hingga pada tahun 2022 kontribusi sektor ini sebesar 10,29 persen dari total PDRB.

4.6 Construction

In general, during the last five years there has been an increase in this business field, both in terms of added value at current prices and in terms of contribution to the total GRDP. Value added at current prices in 2018 amounted to 235,76 billion rupiah. This figure continues to increase so that by 2022 the added value will reach 294,93 billion rupiah. When viewed from its contribution to total GRDP, in 2018 the contribution of this sector was 10,31 percent and it tends to remain the same every year until 2022 this sector's contribution is 10,29 percent of total GRDP.

Gambar 4.11. Kontribusi Lapangan Usaha Konstruksi di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.11. Contibution of Construction in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

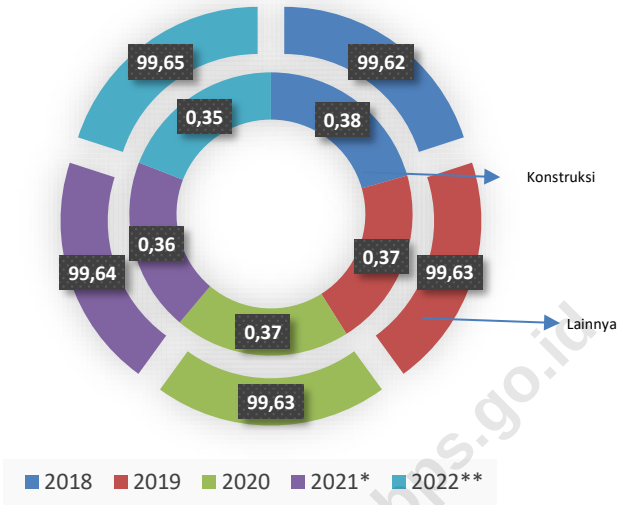

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.12, pertumbuhan lapangan usaha Konstruksi mengalami fluktuatif setiap tahunnya walaupun dari segi nilai nambah harga konstan meningkat. Pada tahun 2018, nilai tambah sebesar 164,78 miliar rupiah dengan pertumbuhan sebesar 6,86 persen. Sedangkan pada tahun 2022 nilai tambah pada sektor ini sebesar 179,78 miliar rupiah dengan pertumbuhan sebesar 4,36 persen.

Based on Figure 4.12, the growth of the Construction business field fluctuates every year even though in terms of added value, prices are constantly increasing. In 2018, the added value was IDR 164,78 billion with a growth of 6,86 percent. Whereas in 2022 the added value in this sector is IDR 179,78 billion with a growth of 4,36 percent.

Gambar 4.12. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Konstruksi di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.12. Economic Growth Rate of Construction in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

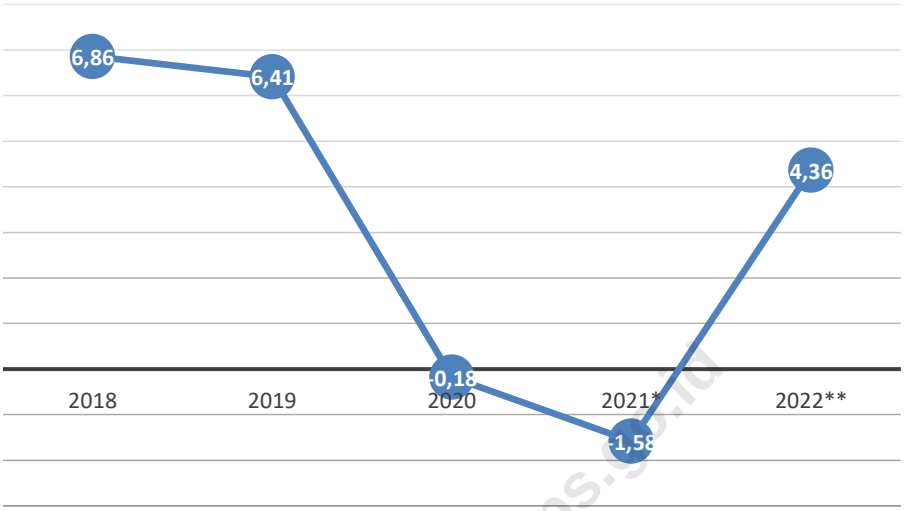

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Secara umum, selama lima tahun terakhir, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memiliki kontribusi terhadap total PDRB yang cenderung tetap. Pada tahun 2018 hingga 2022, sektor ini menjadi sektor kedua terbesar penyumbang PDRB setelah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Pada tahun 2018, nilai tambah atas dasar harga berlaku sebesar 343,29 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 15,01 persen terhadap total PDRB. Sedangkan pada tahun 2022 nilai tambah atas dasar harga berlaku sebesar 407,83 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 14,23 persen.

4.7 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

In general, during the last five years, Wholesale and Retail; Car and motorcycle repairs have a relatively constant contribution to total GRDP. From 2018 to 2022, this sector will become the second largest sector contributing to GRDP after the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors.

In 2018, the added value at current prices amounted to 343,29 billion rupiahs with a contribution of 15,01 percent to the total GRDP. Whereas in 2022 the added value at current prices is IDR 407,83 billion with a contribution of 14,23 percent

Gambar 4.13. Kontribusi Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.13. Contibution of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

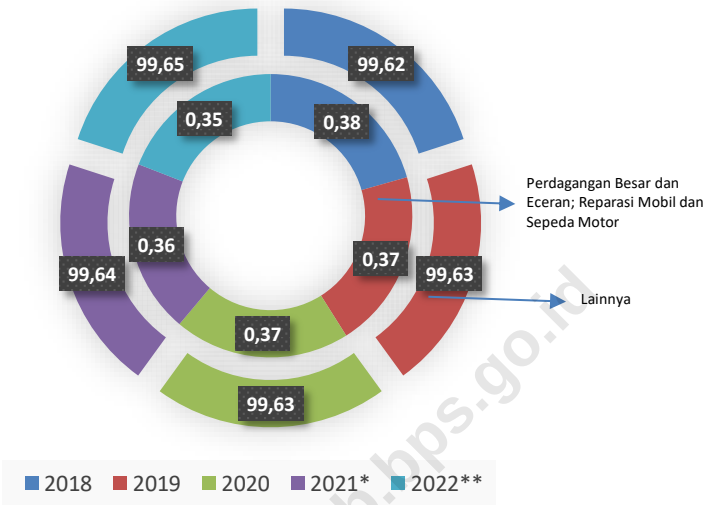

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.14, pertumbuhan sektor ini secara umum mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018, pertumbuhan sektor ini sekitar 6,98 persen dan meningkat menjadi 7,31 persen pada tahun 2019. Selanjutnya pertumbuhan sektor ini turun menjadi negative 4,89 persen pada tahun 2020 dan kembali mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2021 sebesar 3,20 persen. Pada tahun 2022 sektor ini menunjukkan kembali bertumbuh dengan pertumbuhan sebesar 3,47 persen. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai tambah atas dasar harga konstan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Based on Figure 4.14, the growth of this sector in general has decreased from 2018 to 2022. In 2018, the growth of this sector was around 6,98 percent and increased to 7,31 percent in 2019. Furthermore, the growth of this sector decreased to negative 4,89 percent in 2020 and again experiencing positive growth in 2021 of 3,20 percent. In 2022 this sector will show growth again with a growth of 3,47 percent. This shows an increase in value added at constant prices compared to the previous year.

Gambar 4.14. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.14. Economic Growth Rate of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

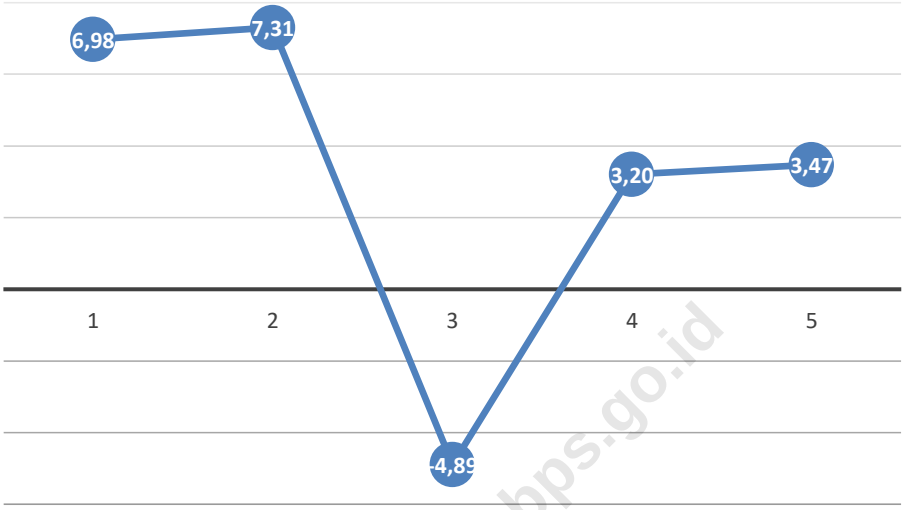

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori lapangan usaha ini terdiri dari enam sub sektor, namun di Kabupaten Kepulauan Sula hanya ada empat sektor, yaitu Angkutan Darat; Angkutan Laut; Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan; Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan.

Secara umum, selama lima tahun terakhir sektor ini mengalami fluktuatif pada nilai tambah atas dasar harga berlaku maupun kontribusinya terhadap total PDRB. Pada tahun 2018, nilai tambah sektor ini sebesar 62 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 2,71 persen. Sedangkan pada tahun 2022 nilai tambah sektor ini sebesar 77,16 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 2,69 persen.

4.8 Transportation and Storage

This category of business field consists of six sub-sectors, but in Kepulauan Sula Regency there are only four sectors, namely Land Transportation; Sea Transportation; River Lake and Crossing Transportation; Warehousing and Transportation Support Services.

In general, during the last five years this sector has experienced fluctuations in added value based on current prices and its contribution to total GRDP. In 2018, the added value of this sector was IDR 62 billion with a contribution of 2,71 percent. Whereas in 2022 the added value of this sector is IDR 77,16 billion with a contribution of 2,69 percent.

Gambar 4.15. Kontribusi Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.15. Contibution of Transportation and Storage in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

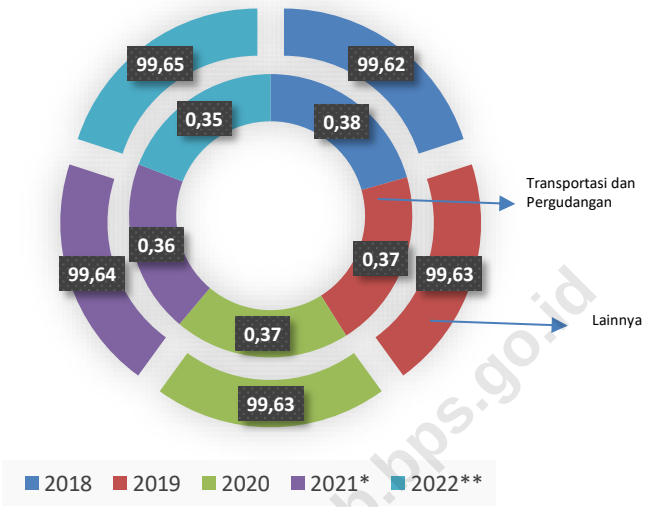

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.16, selama lima tahun terakhir pertumbuhan sektor ini secara umum mengalami fluktiatif dimana pada tahun 2020 sektor ini mengalami pertumbuhan negative hingga 5,80 persen. Pada tahun 2022 sektor ini mengalami perbaikan pertumbuhan hingga pertumbuhan positif mencapai 11,92 persen. Secara umum, dari 2018 hingga 2022 mengalami pertumbuhan nilat tambah atas dasar harga konstan dimana pada tahun 2018 memilki nilai tambah sebesar 253,98 miliar rupiah sedangkan pada tahun 2022 nilai tambah atas dasar harga konstan sektor ini sebesar 276,80 miliar rupiah.

Based on Figure 4.16, over the past five years the growth of this sector has generally fluctuated where in 2020 this sector experienced negative growth of up to 5,80 percent. In 2022 this sector will experience growth improvement until positive growth reaches 11,92 percent. In general, from 2018 to 2022 there will be growth in added value at constant prices, where in 2018 it will have an added value of 253,98 billion rupiahs, while in 2022 the added value for this sector will be 276,80 billion rupiahs.

.

Gambar 4.16. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.16. Economic Growth Rate of Transportation and Storage in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

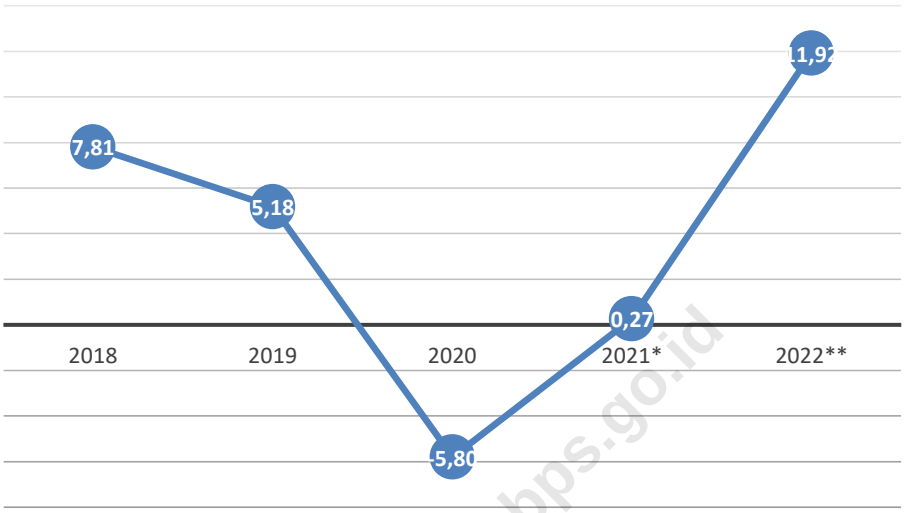

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum selama lima tahun terakhir secara umum memiliki kontribusi tetap terhadap total PDRB dengan nilai tambah atas dasar harga berlaku cenderung meningkat.

Pada tahun 2018, nilai tambah atas dasar harga belaku sebesar 3,83 miliar rupiah sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 4,57 miliar rupiah. Sedangkan untuk kontribusi terhadap total PDRB cenderung tetap dimana pada tahun 2018 kontribusi sektor ini sekitar 0,17 persen sedangkan pada tahun 2022 sebesar 0,16 persen.

4.9 Accommodation and Food Service Activities

The business field category of Providing Accommodation and Meals and Drinks for the last five years has generally had a constant contribution to total GRDP with added value at current prices tending to increase.

In 2018, the added value at the selling price was IDR 3,83 billion, while in 2022 it increased to IDR 4,57 billion. Meanwhile, the contribution to total GRDP tends to remain constant where in 2018 the contribution of this sector is around 0,17 percent while in 2022 it will be 0,16 percent.

Gambar 4.17. Kontribusi Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.17. Contibution of Accommodation and Food Service Activitiein in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

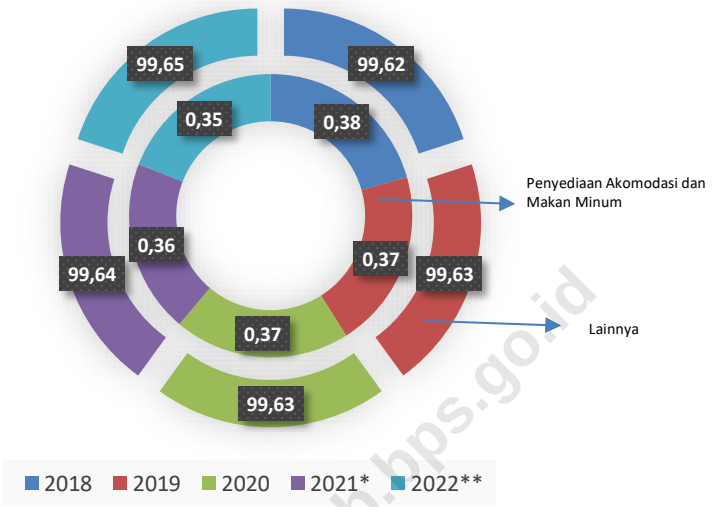

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.18, pertumbuhan sektor ini selama lima tahun terakhir mengalami fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2018, pertumbuhan sebesar 7,98 persen lalu meningkat menjadi 9,74 persen pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan pertumbuhan menjadi negative 5,26 persen lalu mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2021 sebesar 6,07 persen. Pertumbuhan turun kembali pada tahun 2022 menjadi 4,35 persen. Pertumbuhan negatif pada tahun 2020 menunjukkan nilai tambah atas dasar harga konstan pada tahun 2020 lebih rendah dibanding dengan tahun 2019.

Based on Figure 4,18, the growth of this sector over the past five years has fluctuated with a downward trend. In 2018, growth was 7,98 percent and then increased to 9,74 percent in 2019. Meanwhile, in 2020 it experienced a decrease in growth to negative 5,26 percent and then experienced positive growth in 2021 of 6,07 percent. Growth eases back in 2022 to 4,35 percent. Negative growth in 2020 shows that added value at constant prices in 2020 is lower than in 2019.

Gambar 4.18. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.18. Economic Growth Rate of Accommodation and Food Service in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

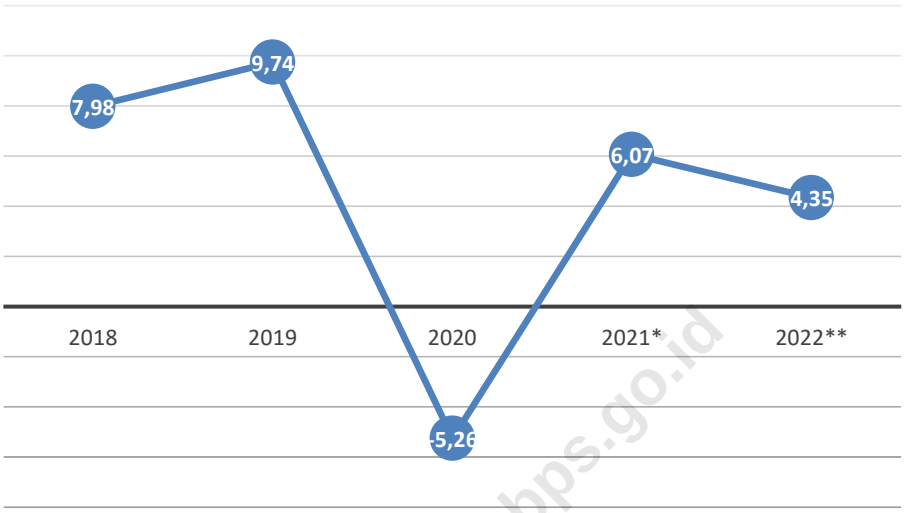

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.10 Informasi dan Komunikasi

Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi.

Secara umum, selama lima tahun terakhir sektor ini mengalami peningkatan pada nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan kontribusi terhadap total PDRB cenderung tetap. Pada tahun 2018, nilai tambah sektor ini hanya 36,21 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total PDRB sebesar 1,58 persen. Sedangkan pada tahun 2022 nilai tambah sektor ini mencapai 47,97 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total PDRB sebesar 1,67 persen.

4.10 Information and Communication

Information and Communication has a role to support activities in every field of the economy. In the era of globalization, the role of this category is very vital and becomes an indicator of the progress of a nation, especially telecommunication services.

In general, over the last five years this sector has experienced an increase in added value at current prices with a relatively constant contribution to total GRDP. In 2018, the added value of this sector was only 36,21 billion rupiahs with a contribution to the total GRDP of 1,58 percent. Whereas in 2022 the added value of this sector will reach 47,97 billion rupiah with a contribution to the total GRDP of 1,67 percent..

Gambar 4.19. Kontribusi Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.19. Contibution of Information and Communication in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

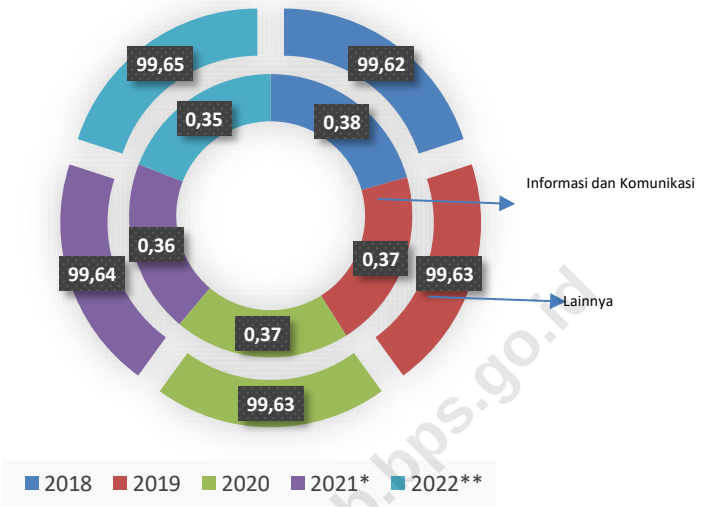

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.20, pertumbuhan sektor Informasi dan Komunikasi mengalami fluktuatif dengan kecenderungan menurun selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2018, pertumbuhan pada sektor ini mencapai 6,88 persen sedangkan pada tahun 2022 pertumbuhan pada sektor ini seebsar 4,43 persen.

Based on Figure 4.20, the growth of the Information and Communication sector has fluctuated with a downward trend over the past five years. In 2018, growth in this sector reached 6,88 percent while in 2022 growth in this sector was 4,43 percent.

Gambar 4.20. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.20. Economic Growth Rate of Information and Communication in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

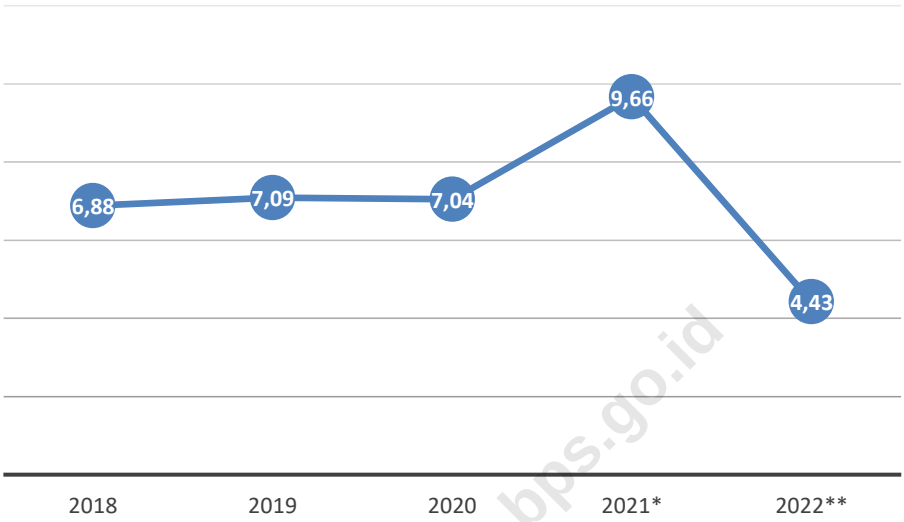

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Jasa Keuangan dan Asuransi disebut juga dengan sektor finansial, karena secara umum kegiatan utama kategori ini berhubungan dengan kegiatan pengelolaan keuangan berupa penarikan dana dari masyarakat serta penyaluran kembali kepada pelaku ekonomi maupun masyarakat.

Secara umum dalam lima tahun terakhir sektor ini mengalami peningkatan baik nilai tambah atas dasar harga berlaku maupun kontribusi terhadap total PDRB. Pada tahun 2018, nilai tambah sebesar 37,88 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 1,66 persen. Sedangkan pada tahun 2022 nilai tambah sebesar 56,45 miliar rupiah dengan kontribusi sebesar 1,97 persen.

4.11 Financial and Insurance Activities

Financial Services and Insurance are also called the financial sector, because in general the main activities of this category are related to financial management activities in the form of withdrawing funds from the public and channeling them back to economic actors and the public.

In general, in the last five years this sector has experienced an increase in added value at current prices and contribution to total GRDP. In 2018, the added value was IDR 37,88 billion with a contribution of 1,66 percent. Whereas in 2022 the added value is IDR 56,45 billion with a contribution of 1,97 percent.

Gambar 4.21. Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.21. Contibution of Financial and Insurance Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

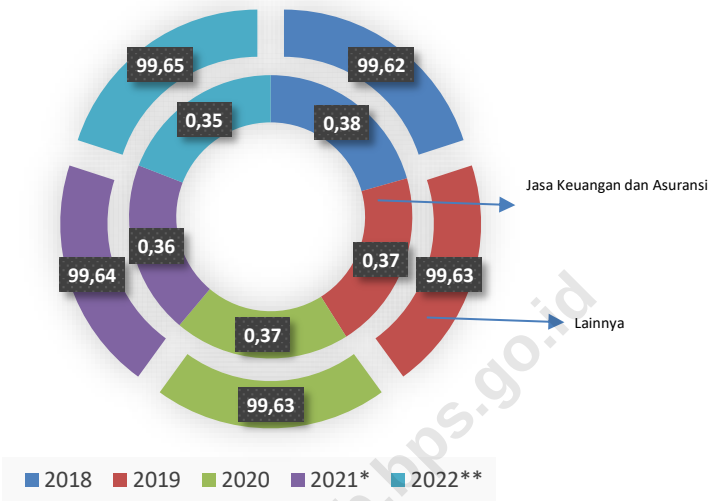

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Berdasarkan Gambar 4.22, secara umum pertumbuhan pada sektor ini selama lima tahun terakhir mengalami penurunan khususnya di tahun 2022. Pada tahun 2018 hingga 2021 pertumbuhan pada sektor ini stabil di sekitar 8 persen namun pada tahun 2022 pertumbuhan pada sektor ini menurun menajdi 1,21 persen.

Based on Figure 4.22, in general, growth in this sector over the past five years has decreased, especially in 2022. In 2018 to 2021 growth in this sector is stable at around 8 percent but in 2022 growth in this sector will decline to 1,21 percent.

https://kepsulkab.bps.go.id

Gambar 4.22. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.22. Economic Growth Rate of Financial and Insurance Activities in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

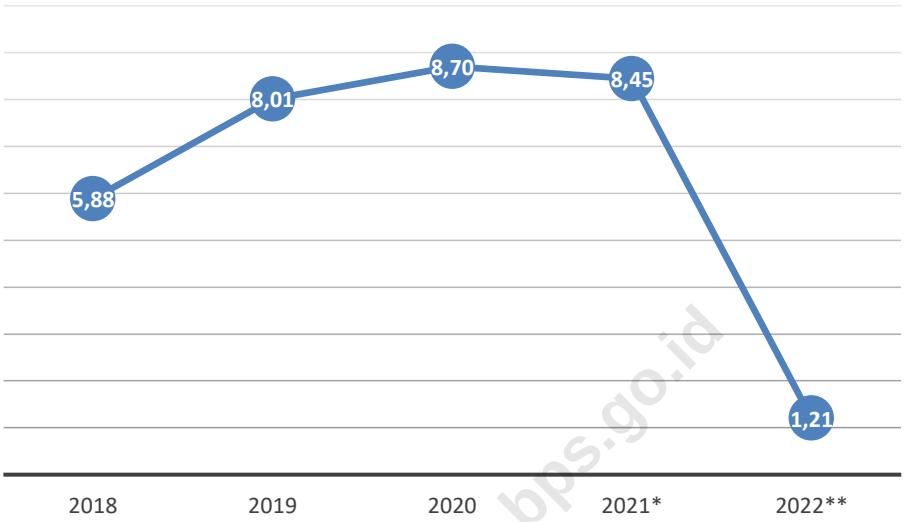

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.12 Real Estate

Secara umum, kategori lapangan usaha Real Estate selama lima tahun terakhir memiliki kontribusi tetap setiap tahunnya. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi terkecil terhadap total PDRB Kabupaten Kepulauan Sula.

Pada tahun 2018 sektor ini hanya memiliki kontribusi terhadap total PDRB sebesar 0,08 persen dengan nilai tambah atas dasar harga berlaku sebesar 1,89 miliar rupiah. Selanjutnya pada tahun 2022 kontribusi sektor ini terhadap total PDRB turun menjadi 0,08 persen dengan nilai tambah atas dasar harga berlaku sebesar 2,27 miliar rupiah.

4.12 Real Estate Activities

In general, the Real Estate business category for the last five years has a contribution that tends to decrease every year. This sector is one of the sectors that has the smallest contribution to the total GRDP of Sula Island Regency.

In 2018 this sector only contributed 0,08 percent to the total GRDP with added value at current prices of IDR 1,89 billion. Furthermore, in 2022 the contribution of this sector to total GRDP will decrease to 0,08 percent with an added value at current prices of IDR 2,27 billion.

Gambar 4.23. Kontribusi Lapangan Usaha Real Estate di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.23. Contibution of Real Estate Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

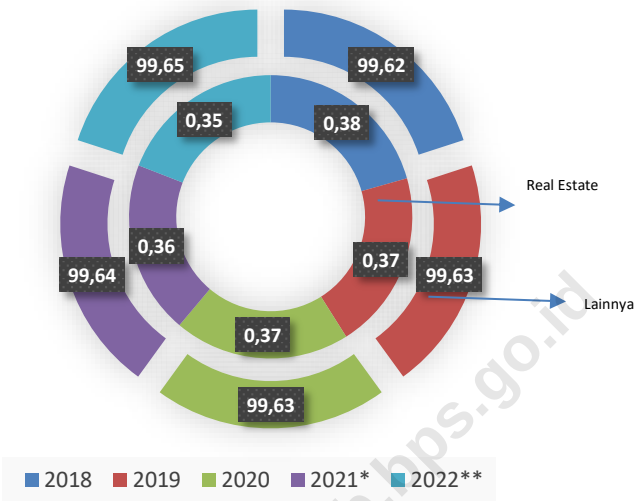

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.24, pertumbuhan sektor ini selama lima tahun terakhir mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2018, pertumbuhan sektor ini sekitar 0,44 persen lalu meningkat menjadi 4,40 persen pada tahun 2019. Selanjutnya, pertumbuhan pada sektor ini terus mengalami perlambatan dimana pada tahun 2020 sebesar 4,27 persen, tahun 2021 sebesar 4,04 persen dan pada tahun 2022 sebesar 1,27 persen

Based on Figure 4.24, the growth of this sector over the last five years has fluctuated every year. In 2018, the growth of this sector was around 0,44 percent and then increased to 4,40 percent in 2019. Furthermore, growth in this sector continued to experience a slowdown where in 2020 it was 4,27 percent, in 2021 it was 4,04 percent and in 2022 by 1,27 percent

Gambar 4.24. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Real Estate di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.24. Economic Growth Rate of Real Estate Activities in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

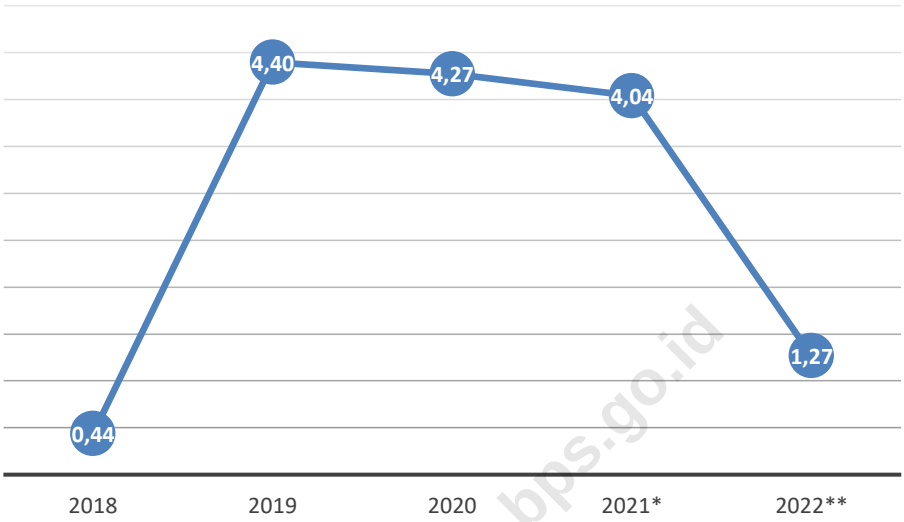

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.13 Jasa Perusahaan

Secara umum, kategori lapangan usaha Jasa Perusahaan selama lima tahun terakhir memiliki kontribusi terhadap total PDRB yang cenderung tetap. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi terkecil terhadap PDRB di Kabupaten Kepulauan Sula

Pada tahun 2018, kontribusi sektor ini terhadap total PDRB sebesar 0,16 persen dengan nilai tambah atas dasar harga berlaku sebesar 3,7 miliar rupiah. Sedangkan pada tahun 2022, kontribusi sektor ini terhadap total PDRB sebesar 0,13 persen dengan nilai tambah atas dasar harga berlaku sebesar 3,8 miliar rupiah.

4.13 Business Activities

In general, the Business Activities category for the last five years has contributed to the total GRDP which tends to remain constant. This sector is one sector that has an advantage over GRDP in Kepulauan Sula Regency.

In 2018, the contribution of this sector to total GRDP was 0,16 percent with added value at current prices of IDR 3,7 billion. Whereas in 2022, this sector's contribution to total GRDP is 0,13 percent with added value at current prices of IDR 3,8 billion.

Gambar 4.25. Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Perusahaan di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.25. Contibution of Business Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

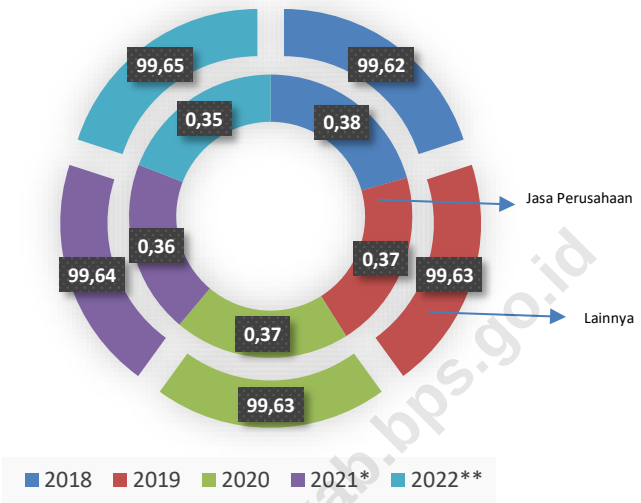

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.26, pertumbuhan sektor ini mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018 pertumbuhan pada sektor ini sebesar 5,13 persen dan pada tahu 2022 pertumbuhan sektor ini hanya sekitar 0,43 persen. Pertumbuhan terburuk pada sektor ini terjadi pada tahun 2021 dimana pertumbuhannya negatif 2,31 persen.

Based on Figure 4.26, the growth of this sector has decreased from 2018 to 2022. In 2018 growth in this sector was 5,13 percent and in 2022 the growth of this sector was only around 0,43 percent. The worst growth in this sector occurred in 2021 where the growth was negative 2,31 percent.

Gambar 4.26. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Perusahaan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.26. Economic Growth Rate of Business Activities in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

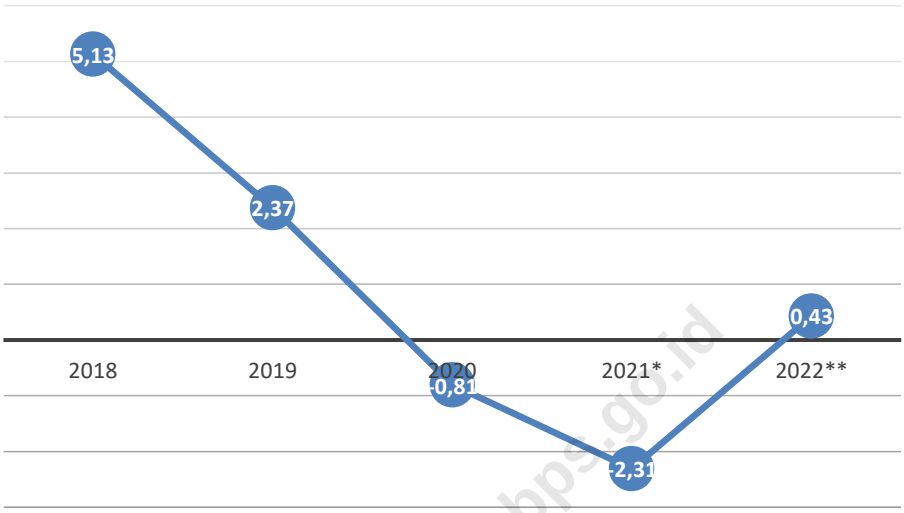

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulakab.bps.go.id

4.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini meliputi kegiatan bersifat pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturan.

Secara umum, selama lima tahun terakhir kontribusi sektor ini terhadap total PDRB cenderung menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2018, kontribusi sektor ini mencapai 15,84 persen lalu menjadi 15,62 persen pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2020 kontribusi sektor ini sebesar 15,12 persen lalu menurun menjadi 14,22 persen pada tahun 2021. Terakhir pada tahun 2022 kontribusi sektor ini mengalami penurunan menjadi 14,01 persen.

4.14 Public Administration and Defence; Compulsory Social Security

This category includes activities of a governmental nature, which are generally carried out by government administration as well as legislation and the translation of laws relating to courts and according to regulations.

In general, during the last five years the contribution of this sector to total GRDP has tended to decrease every year. In 2018, the contribution of this sector reached 15,84 percent and then became 15,62 percent in 2019. Then in 2020 the contribution of this sector was 15,12 percent and then decreased to 14,22 percent in 2021. Finally in 2022 the contribution this sector decreased to 14,01 percent.

Gambar 4.27. Kontribusi Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.27. Contibution of Public Administration and Defence; Compulsory Social Security in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

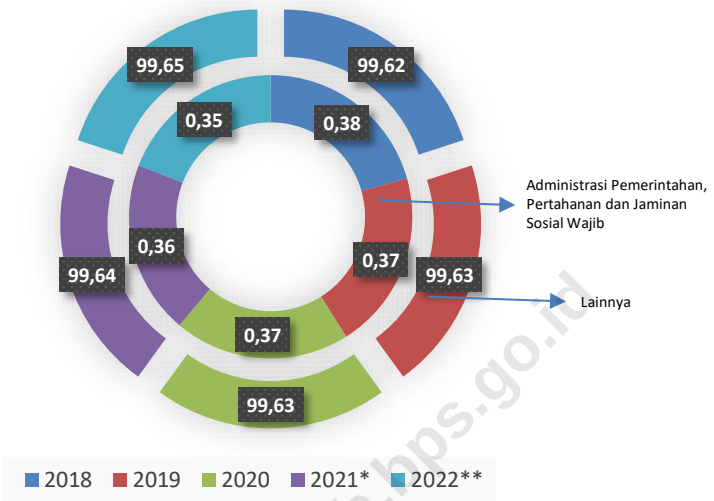

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.28, pada tahun 2018 hingga 2022 pertumbuhan pada sektor ini cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2018 pertumbuhan sektor ini 4,07 persen lalu meningkat menjadi 6,12 persen pada tahun 2019. Pada tahun 2020 dan 2021 sektor ini mengalami pertumbuhan negatif sebesar 2,70 persen dan 2,57 persen. Lalu pada tahun 2022 pertumbuhan sektor ini kembali positif dengan pertumbuhan sebesar 0,22 persen.

Based on Figure 4.28, from 2018 to 2022 growth in this sector tends to decrease. In 2018 the growth of this sector was 4,07 percent and then increased to 6,12 percent in 2019. In 2020 and 2021 this sector experienced negative growth of 2,70 percent and 2,57 percent. Then in 2022 the growth of this sector will return to positive with a growth of 0,22 percent.

Gambar 4.28. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.28. Economic Growth Rate of Public Administration and Defence; Compulsory Social Security in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

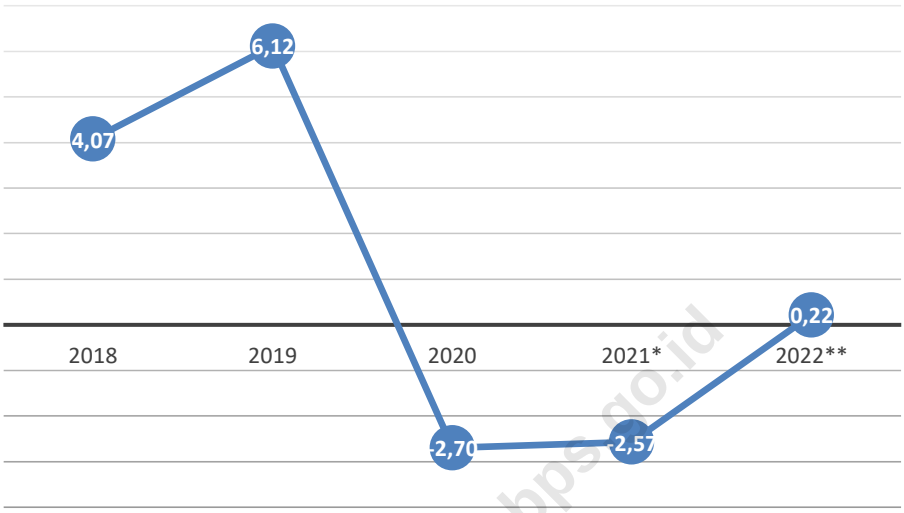

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.15 Jasa Pendidikan

Secara umum, selama lima tahun terakhir sektor lapangan usaha Jasa Pendidikan memiliki kontribusi yang cenderung menurun terhadap total PDRB di Kabupaten Kepulauan Sula. Namun, bila dilihat dari nilai tambah atas dasar harga berlaku nilainya selalu meningkat setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa total PDRB disumbangkan oleh sektor lain.

Pada tahun 2018, kontribusi sektor ini terhadap total PDRB sekitar 4,38 persen dengan nilai tambah sebesar 100,26 miliar rupiah. Kontribusi ini terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2022 kontribusi sektor ini terhadap total PDRB sekitar 4,12 persen dengan nilai tambah sebesar 118,22 miliar rupiah.

4.15 Education

In general, during the last five years the Education Services business sector has tended to decrease its contribution to total GRDP in Kepulauan Sula Regency. However, when viewed from the added value at current prices, the value always increases every year. This shows that the total GRDP was contributed by other sectors.

In 2018, this sector's contribution to total GRDP was around 4,38 percent with an added value of 100,26 billion rupiah. This contribution continues to decline until in 2022 the sector's contribution to total GRDP is around 4,12 percent with an added value of 118,22 billion rupiah.

Gambar 4.29. Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.29. Contibution of Education Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

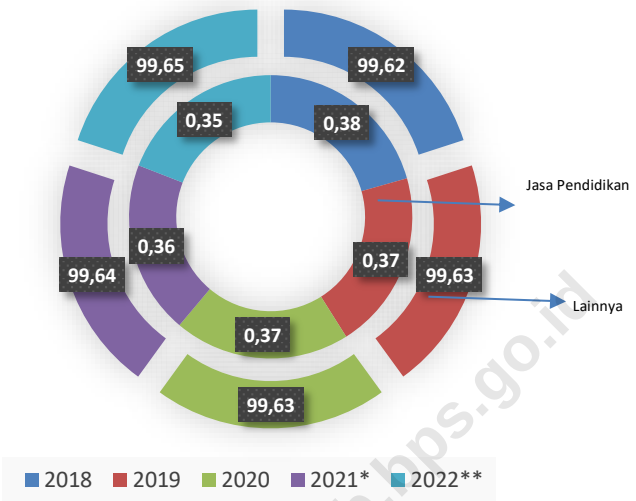

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.30, pertumbuhan sektor ini selama lima tahun terakhir terus mengalami penurunan. Pada tahun 2018 pertumbuhan pada sektor ini mencapai 6,07 persen sedangkan pada tahun 2022 sektor ini hanya memiliki pertumbuhan sebesar 2,56 persen.

Based on Figure 4.30, the growth of this sector in the last five years has continued to decline. In 2018 growth in this sector reached 6,07 percent while in 2022 this sector only had growth of 2,56 percent.

Gambar 4.30. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.30. Economic Growth Rate of Education Activities in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

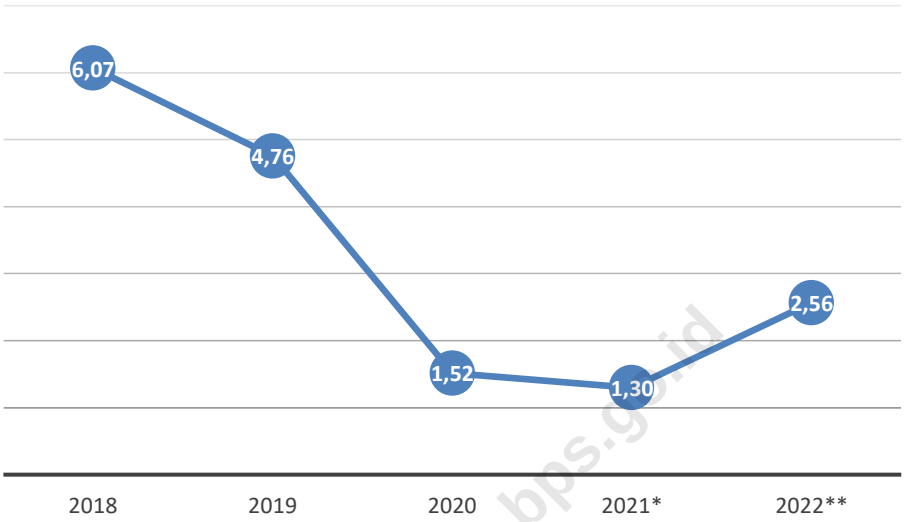

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Secara umum, selama lima tahun terakhir sektor lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial cenderung stabil kontribusinya terhadap total PDRB di Kabupaten Kepulauan Sula. Namun, bila dilihat dari nilai tambah atas dasar harga berlaku nilainya selalu meningkat setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa total PDRB disumbangkan oleh sektor lain.

Pada tahun 2018, kontribusi sektor ini terhadap total PDRB sekitar 1,27 persen lalu meningkat menjadi 1,28 persen pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2020 kontribusinya meningkat menjadi 1,38 persen dan meningkat kembali menjadi 1,41 persen pada tahun 2021. Pada tahun 2022 kontribusi sektor ini kembali turun menjadi 1,32 persen.

4.16 Human Health and Social Work Activities

In general, during the last five years the Health Services and Social Activities business sector has tended to have a stable contribution to the total GRDP in Kepulauan Sula Regency. However, when viewed from the added value based on current prices, the value always increases every year. This shows that the total GRDP is contributed by other sectors.

In 2018, the contribution of this sector to total GRDP was around 1,27 percent and then increased to 1,28 percent in 2019. Then in 2020 its contribution will increase to 1,38 percent and increase again to 1,41 percent in 2021. In in 2022 the contribution of this sector will fall again to 1,32 percent.

Gambar 4.31. Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.31. Contibution of Human Health and Social Work Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

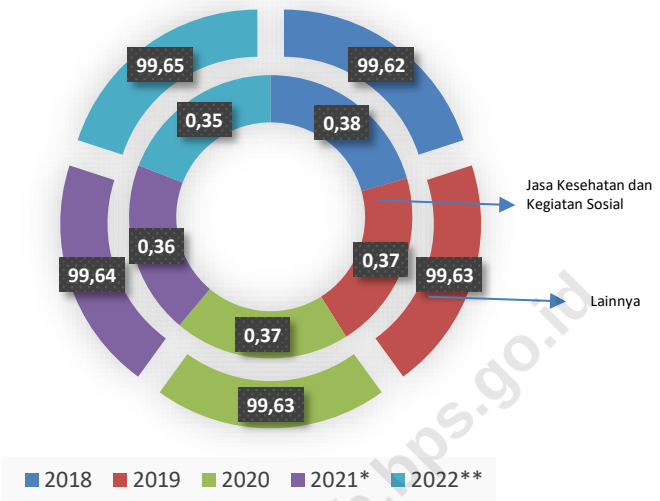

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.32, pertumbuhan sektor ini secara umum selama lima tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2018, pertumbuhan sektor ini mencapai 6,73 persen. Sedangkan pada tahun 2022 pertumbuhan pada sektor ini hanya sekitar 1,63 persen dibanding tahun sebelumnya.

Based on Figure 4.32, the growth of this sector in general has decreased over the past five years. In 2018, the growth of this sector reached 6,73 percent. Whereas in 2022 growth in this sector is only around 1,63 percent compared to the previous year.

Gambar 4.32. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.32. Economic Growth Rate of Human Health and Social Work Activities in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022(percent)

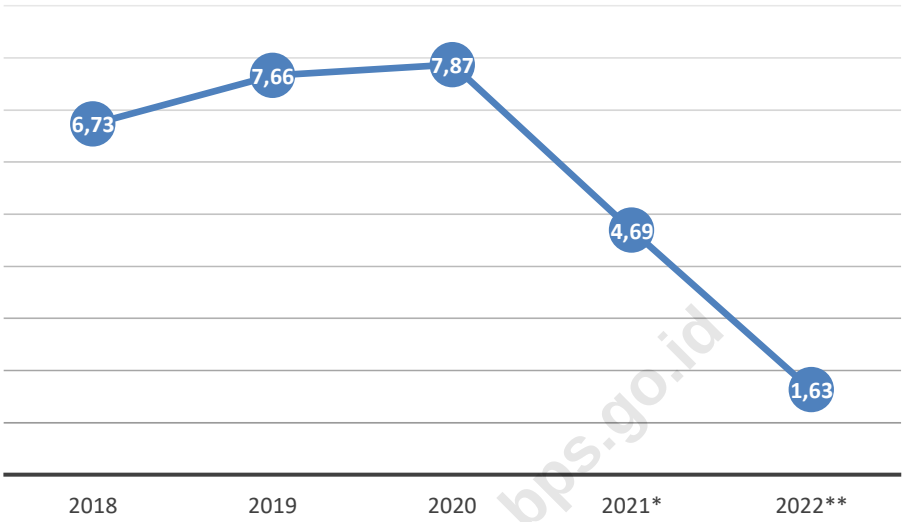

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

4.17 Jasa Lainnya

Secara umum, selama lima tahun terakhir sektor lapangan usaha Jasa Lainnya mengalami penurunan kontribusi terhadap total PDRB di Kabupaten Kepulauan Sula. Namun, bila dilihat dari nilai tambah atas dasar harga berlaku nilainya cenderung meningkat setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa total PDRB disumbangkan oleh sektor lain.

Pada tahun 2018, kontribusi sektor Jasa Lainnya sebesar 0,38 persen terhadap total PDRB. Kontribusi ini terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2022 kontribusi sektor usaha ini terhadap total PDRB hanya sekitar 0,35 persen.

4.17 Other Services Activities

In general, over the last five years the Other Services business sector has experienced a decline in its contribution to the total GRDP in Kepulauan Sula Regency. However, when viewed from the added value based on current prices, the value tends to increase every year. This shows that the total GRDP is contributed by other sectors.

In 2018, the contribution of the Other Services sector was 0,38 percent of the total GRDP. This contribution continues to decline until in 2022 the contribution of this business sector to total GRDP is only around 0,35 percent.

Gambar 4.34. Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Lainnya di Kabupaten Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (persen)

Figure 4.34. Contibution of Other Services Activities in the GRDP at Current Market Price, 2018-2022 (percent)

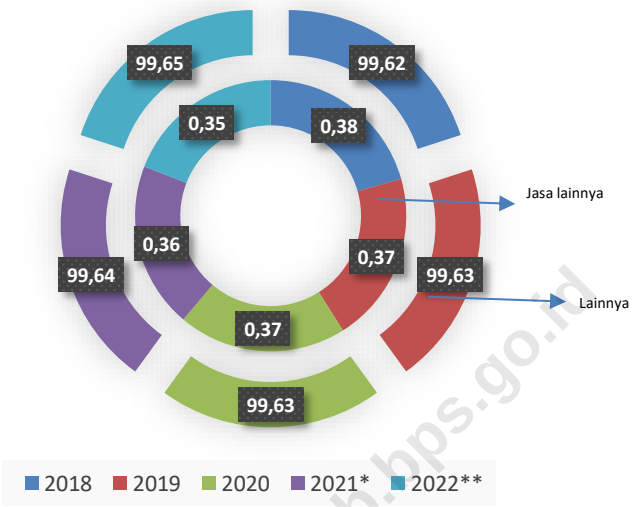

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*
**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

Berdasarkan Gambar 4.34, pertumbuhan sektor ini mengalami fluktuatif dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Pertumbuhan pada tahun 2018 sekitar 4,58 persen lalu meningkat menjadi 6,73 persen pada tahun 2019. Pada tahun 2020 sektor ini mengalami pertumbuhan negatif menjadi 0,81 perseb lalu kembali mengalami pertumbuhan positif pad atahun 2021 dan 2022 menjadi 0,12 persen dan 4,15 persen.

Based on Figure 4.34, the growth of this sector has fluctuated from 2018 to 2022. Growth in 2018 was around 4,58 percent and then increased to 6,73 percent in 2019. In 2020 this sector experienced negative growth to 0,81 percent then experiencing positive growth again in 2021 and 2022 to 0,12 percent and 4,15 percent.

Gambar 4.34. Laju Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha Jasa Lainnya di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018-2022 (persen)

Figure 4.34. Economic Growth Rate of Other Services Activities in Kepulauan Sula Regency, 2018-2022 (percent)

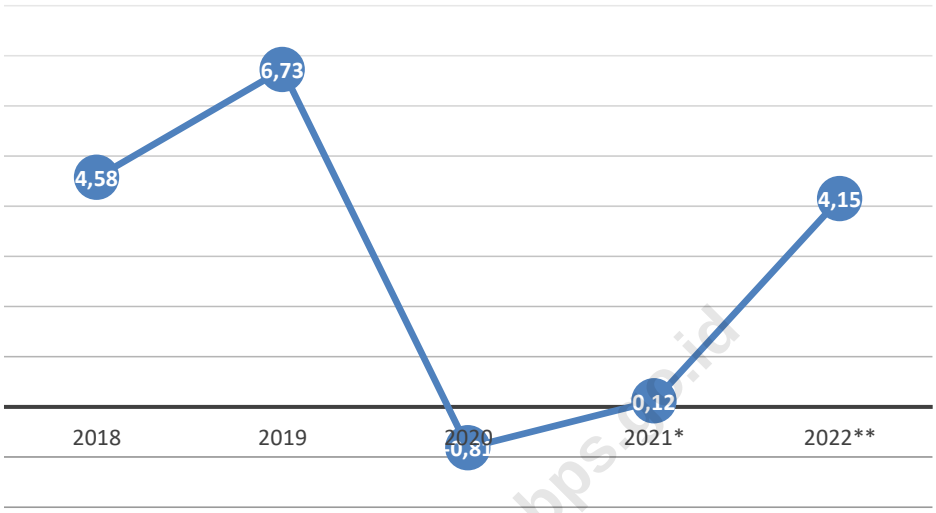

Catatan : *) Angka sementara/ *Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

https://kepsulkab.bps.go.id

https://kepsulkab.bps.go.id

BAB
Chapter
5

LAMPIRAN
Apendix

https://kepsulkab.bps.go.id

https://kepsulkab.bps.go.id

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2018–2022

Table 1. Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula at Current Market Prices by Industry (Billion Rupiahs), 2018–2022

Kategori/ *Category*	Lapangan Usaha/ *Industry*	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry &Fishing*	907,65	997,19	1.054,30	1.130,34	1.270,72
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining & Quarrying*	2,83	2,82	2,71	2,76	2,97
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	148,79	151,97	138,70	117,72	125,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity & Gas*	1,78	1,90	1,99	2,13	2,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage, Waste Management &Remediation Activities*	1,41	1,53	1,63	1,66	1,69
F	Konstruksi/*Construction*	235,76	256,77	255,15	267,57	294,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale &Retail Trade; Repair of Motor Vehicles&Motorcycles*	343,29	379,95	362,67	378,70	407,83
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation & Storage*	62,01	66,11	63,26	64,14	77,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accomodation & food Service Activities*	3,83	4,26	4,04	4,32	4,57
J	Informasi dan Komunikasi/*Information &Communication*	36,21	38,86	40,83	44,80	47,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial & Insurance Activities*	37,88	42,05	44,85	51,14	56,45
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	1,89	2,00	2,09	2,19	2,23
M,N	Jasa Perusahaan/*Bussiness Activities*	3,70	3,81	3,82	3,77	3,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration & Defence; Compulsory Social Security*	362,18	388,19	379,15	369,52	401,60
P	Jasa Pendidikan/*Education*	100,27	106,06	108,71	111,25	118,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Human Health and Social Work Activities*	29,04	31,68	34,50	36,51	37,86
R,S,T,U	Jasa lainnya/*Other Service Activities*	8,64	9,30	9,23	9,41	10,03
Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*		2.287,17	2.484,46	2.507,63	2.597,92	2.866,21

https://kepsulkab.bps.go.id

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2018–2022

Table 2. Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula at 2010 Constant Market Prices by Industry (Billion Rupiahs), 2018–2022

Kategori/ *Category*	Lapangan Usaha/ *Industry*	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry &Fishing*	572,06	609,60	637,68	668,35	697,58
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining & Quarrying*	1,74	1,70	1,62	1,62	1,69
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	115,17	116,91	106,31	89,65	92,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity & Gas*	1,32	1,40	1,47	1,56	1,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage, Waste Management &Remediation Activities*	1,04	1,12	1,19	1,19	1,20
F	Konstruksi/*Construction*	164,78	175,34	175,03	172,27	179,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale &Retail Trade; Repair of Motor Vehicles&Motorcycles*	253,98	272,54	259,21	267,51	276,81
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation & Storage*	37,15	39,08	36,81	36,91	41,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accomodation & food Service Activities*	2,71	2,97	2,82	2,99	3,12
J	Informasi dan Komunikasi/*Information &Communication*	30,55	32,72	35,02	38,41	40,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial & Insurance Activities*	25,25	27,28	29,65	32,16	32,54
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	1,25	1,30	1,36	1,42	1,43
M,N	Jasa Perusahaan/*Bussiness Activities*	2,56	2,62	2,60	2,54	2,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration & Defence; Compulsory Social Security*	248,38	263,58	256,47	249,87	250,42
P	Jasa Pendidikan/*Education*	59,74	62,58	63,53	64,35	66,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Human Health and Social Work Activities*	20,24	21,79	23,51	24,61	25,01
R,S,T,U	Jasa lainnya/*Other Service Activities*	6,62	7,07	7,01	7,02	7,31
Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*		1544,54	1639,60	1641,28	1662,42	1720,60

https://kepsulkab.bps.go.id

Tabel 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2018–2022

Table 3. Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula Regency at Current Market Prices by Industry (Percent), 2018–2022

Kategori/ *Category*	Lapangan Usaha/ *Industry*	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, danPerikanan/*Agriculture, Forestry &Fishing*	39,68	40,14	42,04	43,51	44,33
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining & Quarrying*	0,12	0,11	0,11	0,11	0,10
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	6,51	6,12	5,53	4,53	4,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity & Gas*	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage, Waste Management &Remediation Activities*	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi/*Construction*	10,31	10,34	10,18	10,30	10,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale &Retail Trade; Repair of Motor Vehicles&Motorcycles*	15,01	15,29	14,46	14,58	14,23
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation & Storage*	2,71	2,66	2,52	2,47	2,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accomodation & food Service Activities*	0,17	0,17	0,16	0,17	0,16
J	Informasi dan Komunikasi/*Information &Communication*	1,58	1,56	1,63	1,72	1,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial & Insurance Activities*	1,66	1,69	1,79	1,97	1,97
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
M,N	Jasa Perusahaan/*Bussiness Activities*	0,16	0,15	0,15	0,15	0,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration & Defence; Compulsory Social Security*	15,84	15,62	15,12	14,22	14,01
P	Jasa Pendidikan/*Education*	4,38	4,27	4,34	4,28	4,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Human Health and Social Work Activities*	1,27	1,28	1,38	1,41	1,32
R,S,T,U	Jasa lainnya/*Other Service Activities*	0,38	0,37	0,37	0,36	0,35
Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

https://kepsulkab.bps.go.id

Tabel 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2018-2022

Table 4. Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2018-2022

Kategori/ *Category*	Lapangan Usaha/ *Industry*	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, danPerikanan/*Agriculture, Forestry &Fishing*	5,62	6,56	4,61	4,81	4,37
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining & Quarrying*	-7,85	-2,40	-4,47	-0,38	4,26
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	2,55	1,51	-9,06	-15,67	2,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity & Gas*	6,24	6,40	4,48	6,55	6,65
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage, Waste Management &Remediation Activities*	4,41	8,07	5,86	0,22	0,84
F	Konstruksi/*Construction*	6,86	6,41	-0,18	-1,58	4,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale &Retail Trade; Repair of Motor Vehicles&Motorcycles*	6,98	7,31	-4,89	3,20	3,47
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation & Storage*	7,81	5,18	-5,80	0,27	11,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accomodation & food Service Activities*	7,98	9,74	-5,26	6,07	4,35
J	Informasi dan Komunikasi/*Information &Communication*	6,88	7,09	7,04	9,66	4,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial & Insurance Activities*	5,88	8,01	8,70	8,45	1,21
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	0,44	4,40	4,27	4,04	1,27
M,N	Jasa Perusahaan/*Bussiness Activities*	5,13	2,37	-0,81	-2,31	0,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration & Defence; Compulsory Social Security*	4,07	6,12	-2,70	-2,57	0,22
P	Jasa Pendidikan/*Education*	6,07	4,76	1,52	1,30	2,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Human Health and Social Work Activities*	6,73	7,66	7,87	4,69	1,63
R,S,T,U	Jasa lainnya/*Other Service Activities*	4,58	6,73	-0,81	0,12	4,15
Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*		5,57	6,15	0,10	1,29	3,50

https://kepsulkab.bps.go.id

Tabel 5. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Menurut Lapangan Usaha, 2018–2022

Table 5. Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula by Industry, 2018–2022

Kategori/ *Category*	Lapangan Usaha/ *Industry*	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, danPerikanan/*Agriculture, Forestry &Fishing*	158,66	163,58	165,33	169,12	182,16
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining & Quarrying*	162,55	165,86	166,91	170,78	175,89
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	129,20	129,99	130,46	131,30	136,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity & Gas*	134,74	135,06	136,03	136,41	142,20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage, Waste Management &Remediation Activities*	136,34	136,87	137,23	139,25	140,51
F	Konstruksi/*Construction*	143,08	146,44	145,78	155,32	164,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale &Retail Trade; Repair of Motor Vehicles&Motorcycles*	135,17	139,41	139,91	141,56	147,34
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation & Storage*	166,91	169,20	171,85	173,78	186,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accomodation & food Service Activities*	141,50	143,42	143,49	144,77	146,82
J	Informasi dan Komunikasi/*Information &Communication*	118,52	118,78	116,59	116,65	119,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial & Insurance Activities*	150,00	154,16	151,26	159,02	173,45
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	151,20	153,19	153,27	154,42	155,37
M,N	Jasa Perusahaan/*Bussiness Activities*	144,80	145,36	146,97	148,69	150,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration & Defence; Compulsory Social Security*	145,82	147,28	147,84	147,88	160,37
P	Jasa Pendidikan/*Education*	167,85	169,49	171,12	172,88	179,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Human Health and Social Work Activities*	143,45	145,37	146,76	148,35	151,37
R,S,T,U	Jasa lainnya/*Other Service Activities*	130,50	131,57	131,67	134,11	137,18
Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*		148,08	151,53	152,79	156,27	166,58

https://kepsulkab.bps.go.id

Tabel 6. Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Sula Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2018–2022

Table 6. Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Sula by Industry (Percent), 2018-2022

Kategori/ *Category*	Lapangan Usaha/ *Industry*	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, danPerikanan/*Agriculture, Forestry &Fishing*	2,80	3,10	1,07	2,29	7,71
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining & Quarrying*	7,44	2,04	0,63	2,32	2,99
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	1,16	0,62	0,36	0,64	4,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity & Gas*	1,89	0,24	0,71	0,28	4,24
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water supply, Sewerage, Waste Management &Remediation Activities*	0,12	0,39	0,27	1,47	0,90
F	Konstruksi/*Construction*	3,57	2,35	-0,45	6,55	5,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale &Retail Trade; Repair of Motor Vehicles&Motorcycles*	2,03	3,14	0,36	1,18	4,08
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation & Storage*	1,45	1,37	1,57	1,12	7,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accomodation & food Service Activities*	2,22	1,35	0,05	0,89	1,41
J	Informasi dan Komunikasi/*Information &Communication*	1,90	0,21	-1,84	0,05	2,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial & Insurance Activities*	4,46	2,78	-1,88	5,13	9,08
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	1,55	1,32	0,05	0,75	0,61
M,N	Jasa Perusahaan/*Bussiness Activities*	3,40	0,38	1,11	1,17	1,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration & Defence; Compulsory Social Security*	1,02	1,00	0,38	0,03	8,44
P	Jasa Pendidikan/*Education*	1,41	0,98	0,96	1,03	3,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Human Health and Social Work Activities*	3,19	1,33	0,96	1,08	2,04
R,S,T,U	Jasa lainnya/*Other Service Activities*	1,39	0,82	0,07	1,85	2,29
Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*		2,29	2,33	0,83	2,28	6,60

https://kepsulkab.bps.go.id

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://kepulkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Jln. Yos Sudarso, KM.10, Desa Pohea, Kecamatan Sanana Utara, Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara
Website : taliabukab.bps.go.id | Email : bps8203@gmail.com